



# RESPONSIBLE CONNECTIVITY, STRUCTURING SUSTAINABLE LOGISTICS



# 2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan  
**Annual & Sustainability Report**

**PT GUNA TIMUR RAYA TBK**

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Guna Timur Raya Tbk berisikan pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan di tahun 2025. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya, akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana seperti yang diharapkan.

Dalam laporan ini, juga memuat kata “Perseroan” dan “Kami” yang digunakan untuk menyebut identitas PT Guna Timur Raya Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam Jasa Transportasi Darat.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Guna Timur Raya Tbk berisikan pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan di tahun 2025. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya, akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana seperti yang diharapkan.

Dalam laporan ini, juga memuat kata “Perseroan” dan “Kami” yang digunakan untuk menyebut identitas PT Guna Timur Raya Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam Jasa Transportasi Darat.





# KESINAMBUNGAN TEMA

## THEME CONTINUITY



**2025**

# RESPONSIBLE CONNECTIVITY,

STRUCTURING SUSTAINABLE LOGISTICS



**2024**

**Strategic Steps to Achieve Optimal Performance**



**2023**

**Consistency in Implementing Digital Services and Green Transportation**



**2022**

**Green Transportation Through Digital Technology**



**2021**

**Growth, Development, Consistency & Sustainability**



## KEUNGGULAN KAMI

### Our Edge



#### BERDEDIKASI DEDICATED

PT Guna Timur Raya Tbk selalu menempatkan koordinator lapangan di gudang setiap pelanggan. Setiap dari koordinator lapangan didedikasikan untuk pelanggan tertentu, yang memungkinkan menyesuaikan kebutuhan dan waktu dari setiap pelanggan.

PT Guna Timur Raya Tbk always places field coordinators at each customer's warehouse. Each of the field coordinators is dedicated to a specific customer, which allows us to customize the needs and time of each customer.



#### INTERAKTIF INTERACTIVE

Pengemudi dari PT Guna Timur Raya Tbk dilengkapi dengan peralatan lengkap dengan peralatan komunikasi standar, yang memberikan kemampuan untuk mempercepat kontrol atas keberhasilan pengangkutan.

The drivers of PT Guna Timur Raya Tbk are fully equipped with standard communication equipment, which provides the ability to accelerate control over the success of transportation.



#### BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE

PT Guna Timur Raya Tbk memberikan dukungan system kontrol yang meliputi preventive maintenance check-list card, yang digunakan untuk mengecek kondisi seluruh armada secara berkala. Sebab, semua armada harus dipastikan dalam kondisi yang baik sebelum dioperasikan.

PT Guna Timur Raya Tbk provides control system support that includes preventive maintenance check-list cards, which are used to check the condition of the entire fleet on a regular basis. Therefore, all fleets must be ensured to be in good condition before being operated.



#### KEAMANAN DAN FLEKSIBILITAS SAFETY AND FLEXIBILITY

PT Guna Timur Raya Tbk secara berkala menyesuaikan diri dengan permintaan dari pelanggan. Karena itu, Perseroan akan terus meningkatkan jumlah unit kendaraan yang didedikasikan di Gudang pelanggan guna memberikan pelayanan yang terbaik. Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan kepada pelanggan kapan pun mereka menggunakan jasa Perseroan, termasuk dalam kondisi yang mendadak, dengan menjamin bahwa armada yang dibutuhkan siap untuk digunakan.

PT Guna Timur Raya Tbk regularly adapts to the demands of its customers. Therefore, the Company will continue to increase the number of vehicles dedicated to customer warehouses in order to provide the best service. In addition, the Company also provides assurance to customers whenever they use the Company's services, including in sudden conditions, by guaranteeing that the required fleet is ready for use.



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
1	Kesinambungan Tema Theme Continuity
3	Keunggulan Kami Our Edge
4	Daftar Isi Table of Content

### 01 KILAS KINERJA

#### PERFORMANCE HIGHLIGHTS

6	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights
8	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
9	Ikhtisar Saham Stock Highlight
10	Aksi Korporasi Corporate Action
10	Penghentian Sementara Perdagangan Saham ( <i>Suspension</i> ) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham ( <i>Delisting</i> ) Suspension and/or Delisting of Shares
10	Informasi Efek Lainnya Mengenai Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi atau Bentuk Efek Lainnya Other Securities Information Regarding Bonds, Sukuk, Convertible Bonds or Other Forms of Securities

### 02 LAPORAN MANAJEMEN

#### MANAGEMENT REPORT

12	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner Report
16	Laporan Direksi Board of Directors Report

### 03 PROFIL PERUSAHAAN

#### COMPANY PROFILE

22	Identitas Perusahaan Company Identity
23	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company
25	Jejak Langkah Milestone
26	Visi & Misi, Tata Nilai, dan Komitmen Perusahaan Vision & Mission, Values, and Corporate Commitment
28	Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir Business Activities as per Latest Articles of Association
28	Wilayah Operasional Operational Area
29	Struktur Organisasi Organizational Structure

30	Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Changes in The Composition of The Board of Directors and Board of Commissioners
31	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
32	Profil Direksi Board of Directors Profile
33	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
44	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
35	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries
37	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
37	Informasi Tentang Pencatatan Efek Lainnya Information on Listing of Other Securities
37	Keanggotaan dalam Organisasi dan Asosiasi Membership in Organizations and Associations
37	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and/or Profession
38	Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website

### 04 TINJAUAN UMUM PENDUKUNG

#### BISNIS

##### Business Support Unit Overview

40	Sumber Daya Manusia Human Resources
44	Teknologi Informasi Information Technology

### 05 ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### MANAJEMEN

##### Management Discussion and Analysis

46	Tinjauan Makroekonomi Global, Nasional, dan Sektor Industri Global, National and Industry Sector Macroeconomic Review
47	Tinjauan Operasional Operational Overview
50	Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance
57	Kemampuan Membayar Utang Perseroan Ability to Pay Debt
60	Struktur Modal Capital Structure
61	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Ties for Investment in Capital Goods
61	Informasi dan Fakta Material Yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report



61	Prospek Usaha di Tahun 2025 Business Outlook in 2025
62	Perbandingan Antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Tahun Mendatang Comparison Between Target, Realization, and Next Year Projection
62	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
63	Kebijakan Dividen Dividend Policy
63	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of use of Proceeds from Public Offering
64	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
64	Informasi Transaksi Berafiliasi dan Benturan Kepentingan Information on Affiliated Transactions and Conflict of Interest
64	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Laws And Regulations That Have Significant Effects
64	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

102	Auditor Eksternal External Auditor
103	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
105	Manajemen Risiko Risk Management
107	Perkara Penting yang terjadi pada Tahun Buku Legal Cases that Occurred During the Financial Year
107	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
107	Kode Etik Code of Ethics
108	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation Policy
108	Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Share Ownership Policy of the Company by The Board of Commissioners and/or Directors
109	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
111	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies
111	Akses terhadap Informasi Access to Information
112	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines

## 06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

66	Komitmen Penerapan GCG Commitment to the Implementation of GCG
66	Penerapan Prinsip GCG Implementation of GCG Principles
67	Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis for The Implementation of GCG
68	Struktur GCG GCG Structure
68	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
75	Dewan Komisaris Board of Commissioners
82	Direksi Board of Directors
86	Penilaian-Penilaian Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Assessments of the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee
88	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Of Directors and Board of Commissioners
89	Komite Audit Audit Committee
96	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
97	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
99	Unit Audit Internal Internal Audit Unit

## 07 LAPORAN KEBERLANJUTAN

### Sustainability Report

118	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
118	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
119	Penerapan Visi dan Misi Keberlanjutan Implementation of Sustainability Vision and Mission
120	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability
120	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview
121	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
126	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
136	Pemenuhan Kepatuhan Regulasi Fulfillment of Regulatory Compliance
139	Daftar Pengungkapan Referensi yang Digunakan POJK 51 Year 2017
141	Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG Disclosure List of ESG Reporting Metrics
143	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors

## 08 LAPORAN KEUANGAN

### Financial Statement



**01**

# **KILAS KINERJA**

## **FLASHBACK PERFORMANCE**



## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

#### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

#### CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam Jutaan Rupiah (kecuali Laba per Saham) / in million Rupiah (except Earnings per Share)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Pendapatan / Revenue	42.413	50.871	43.374
Laba Bruto / Gross Profit	6.162	7.787	7.694
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax	(5.977)	(4.042)	(3.701)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak / Other Comprehensive Income After Tax	(6.136)	(4.703)	(3.464)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year	(6.149)	(4.486)	(3.310)
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Loss for the Year attributable to:			
• Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	(6.135)	(4.702)	(3.464)
• Kepentingan non pengendali / Non-controlling interest	(576)	(516)	-
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Loss for the Year attributable to:			
• Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	(6.149)	(4.485)	(3.310)
• Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	(65)	(499)	-
Laba per Saham* / Earnings per Share*	(14,10)	(10,81)	(7,96)

Catatan: \*dalam Rupiah penuh / Notes: \*in full Rupiah

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Uraian / Description	2025	2024	2023
Aset Lancar / Current Assets	10.736	9.884	9.705
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	45.476	48.713	55.698
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>56.212</b>	<b>58.598</b>	<b>65.403</b>
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	9.619	6.856	8.318
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	5.977	4.977	5.961
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>15.597</b>	<b>11.833</b>	<b>14.279</b>
<b>Ekuitas / Equity</b>	<b>56.212</b>	<b>46.764</b>	<b>51.123</b>

#### LAPORAN ARUS KAS

#### STATEMENT OF CASH FLOW

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Uraian / Description	2025	2024	2023
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash Provided by (used in) Operating Activities	35	1.243	3.738
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(772)	387	(170)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (used in) Financing Activities	346	(619)	(3.550)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank / et Increase (Decrease) in Cash and Banks	(389)	1.021	17
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash and Bank at the Beginning of Year	1.906	884	867
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash and Banks at the End of Year	1.516	1.906	884

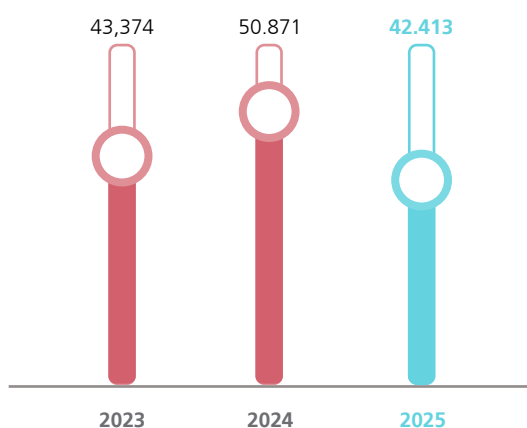


## RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

Uraian / Description	2025	2024	2023
Rasio Lancar (x) / Current Ratio (x)	111,60x	144,17x	166,68x
Rasio Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin Ratio	14,53%	15,31%	17,74%
Rasio Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin Ratio	(14,47%)	(9,25%)	(7,99%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset / Net Income to Assets Ratio	(10,92%)	(8,03%)	(5,30%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity Ratio	(15,11%)	(10,06%)	(6,78%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) / Liability to Equity Ratio (x)	38,40%	25,30%	27,93%
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) / Liability to Asset Ratio (x)	27,75%	20,19%	21,83%

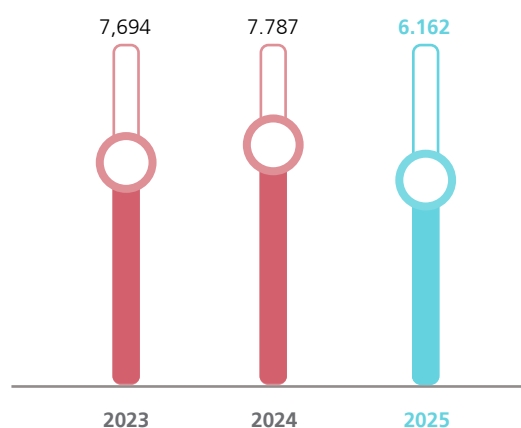
### Pendapatan / Revenue

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah



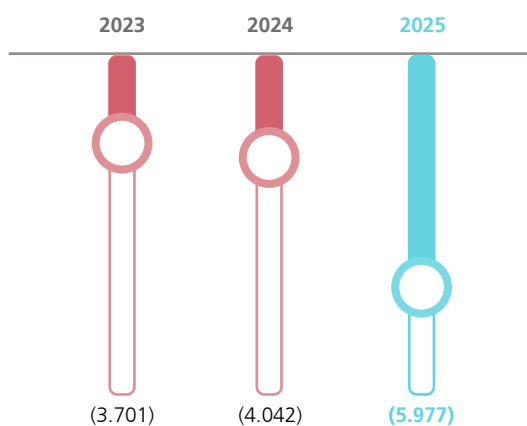
### Laba Bruto / Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah



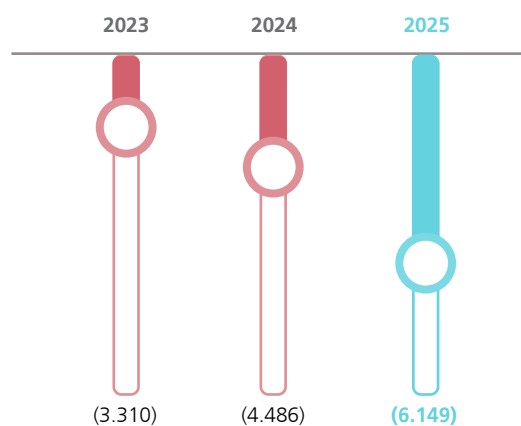
### Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Rugi Before Income Tax

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah



### Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Rugi for the Year

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah





# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

### KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE [B.1]

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Jumlah Barang yang Diangkut / Quantity of Goods Transported	Ton	188.544	220.878	186.872
Pendapatan / Revenue		42.413	50.871	43.374
Laba Rugi Bersih Operasional / Operating Net Profit or Loss	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	(6.136)	(4.703)	(3.464)
Total Aset / Total Assets		56.212	58.598	65.403
Total Liabilitas / Total Liabilities		15.597	11.833	14.279
Pelibatan Pemasok Lokal / Local Supplier Engagement	Total Pemasok / Total Suppliers	42	35	36

### KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Penggunaan BBM / Fuel Usage	Liter	694.682	629.004	632.052
Pemakaian Listrik / Electricity Usage	Kwh	33.262,27	30.883,39	27.554,18
Penggunaan Air / Water Usage	M <sup>3</sup>	502	451	425

Note :

Terdapat revisi perhitungan ulang Pemakaian Listrik tahun 2023 & 2024. / There has been a revision in the recalculation of electricity usage for 2023 & 2024.

Pada tahun 2024 terdapat penambahan daya Listrik di Pool Balaraja dari 7000 KVA ke 11000 KVA. / In 2024, there was an increase in power at the Balaraja Pool from 7000 KVA to 11000 KVA.

### KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE [B.3]

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Tetap / Total Permanent Employee	Orang / People	46	46	45
Jumlah Karyawan Tidak Tetap / Total Temporary Employee	Orang / People	64	60	64
Total Karyawan / Total Headcount	Orang / People	110	106	109
Jumlah karyawan Laki-laki / Total Male Employee	Orang / People	97	93	97
Jumlah Karyawan Perempuan / Total Female Employee	Orang / People	13	13	12
Jumlah Insiden Kecelakaan / Total Occupational Incident	Kasus / Case	1	8	4
Jumlah Biaya CSR / Total CSR Cost	Rp Juta / Rp Million	16.144	14.319	14.783
Jumlah Penerima Manfaat / Total Beneficiaries	Orang / People	150	150	150

Note :

Terdapat koreksi jumlah karyawan pada tabel tahun sebelumnya (belum dijumlahkan dengan karyawan entitas anak) / There has been a correction to the number of employees in the previous year's table (not yet combined with employees of subsidiaries).

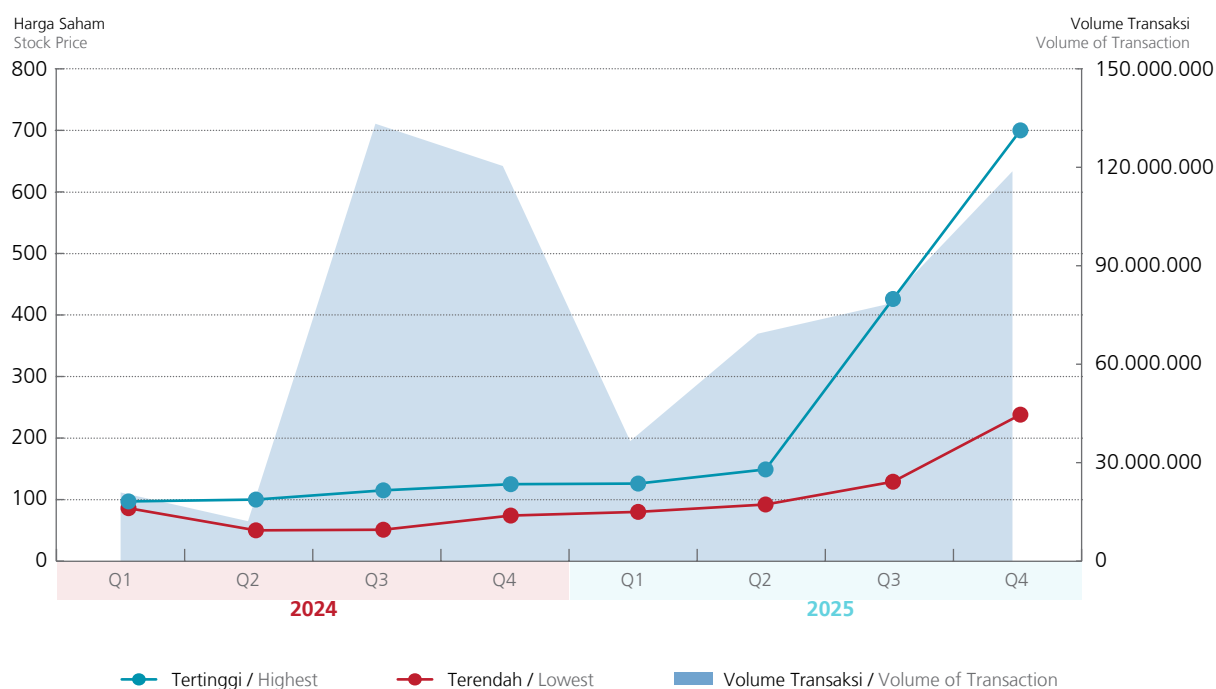


# IKHTISAR SAHAM

## STOCK HIGHLIGHT

Triwulan / Quarter	Harga Saham / Stock Price			Volume Transaksi / Volume of Transaction	Jumlah Saham Beredar / Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar / Market Cap (Rp)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutup / Closing			
<b>2025</b>						
I	126	80	108	36.576.233	435.000.000	46.110.000.000
II	149	92	129	69.285.833	435.000.000	54.665.000.000
III	426	129	196	78.122.367	435.000.000	105.270.000.000
IV	700	238	535	118.795.800	435.000.000	190.385.000.000
<b>2024</b>						
I	97	86	93	20.927.333	435.000.000	40.165.000.000
II	100	50	50	12.160.233	435.000.000	31.900.000.000
III	115	51	89	133.275.800	435.000.000	39.730.000.000
IV	125	74	74	120.392.633	435.000.000	39.005.000.000

### GRAFIK PERGERAKAN SAHAM DI TAHUN 2025 / CHART OF STOCK MOVEMENTS IN 2025



## AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Pada tanggal 14 November 2025, Perseroan melakukan pemindahan saham kepada PT Catur Dharma Anugerah Surya sebanyak 87 juta lembar saham atau setara 20% dari total saham. Perubahan Kepemilikan Saham tersebut telah dilaporkan melalui pelaporan elektronik pada tanggal 15 November 2025 Nomor 045/GTR-DIR/XI/2025.

On November 14, 2025, the Company carried out a transfer of shares to PT Catur Dharma Anugerah Surya amounting to 87 million shares, equivalent to 20% of the total shares. The change in share ownership was reported electronically on November 15, 2025, under Number 045/GTR-DIR/XI/2025.

## PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*) SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Pada tanggal 16 September 2025 saham perseroan (TRUK) mendapat suspensi lantaran kenaikan harga kumulatif yang signifikan. Sehari sebelum suspensi, saham TRUK ditutup di level Rp 352 atau naik 24,82% dalam sehari. Namun suspensi berlaku hanya 1 hari dan dibuka kembali pada tanggal 17 September 2025.

On September 16, 2025, the company's shares (TRUK) were suspended due to a significant cumulative price increase. One day before the suspension, TRUK shares closed at Rp 352, up 24.82% in one day. However, the suspension was only valid for one day and trading resumed on September 17, 2025.

## INFORMASI EFEK LAINNYA MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, OBLIGASI KONVERSI ATAU BENTUK EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES INFORMATION REGARDING BONDS, SUKUK, CONVERTIBLE BONDS OR OTHER FORMS OF SECURITIES

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar dalam dua tahun buku terakhir.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds, therefore there is no information regarding the number of bonds, sukuk, or convertible bonds outstanding in the last two fiscal years.



02

# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONER REPORT

### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Honorable shareholders and stakeholders,

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, PT Guna Timur Raya Tbk berhasil melewati tahun 2025 dengan dedikasi penuh untuk menciptakan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan evaluasi objektif atas efektivitas pengawasan kami terhadap langkah-langkah strategis yang diambil Direksi dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perusahaan.

Praise be to God Almighty, PT Guna Timur Raya Tbk successfully navigated 2025 with wholehearted dedication to creating sustainable benefits for stakeholders. Through this report, the Board of Commissioners presents an objective evaluation of the effectiveness of our oversight of the strategic measures taken by the Board of Directors in maintaining the Company's stability and growth.

#### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memahami bahwa penurunan pendapatan dan peningkatan beban operasional memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan Perseroan, yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2025. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan respons yang baik untuk terus melangkah dengan efisiensi dan penguatan strategi operasional yang tepat.

#### ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners understands that the decline in revenue and increase in operating expenses have put pressure on the Company's financial performance, as reflected in the 2025 Consolidated Financial Statements. However, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has responded effectively by continuing to operate efficiently and strengthening appropriate operational strategies.

#### PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa membina komunikasi dua arah yang konstruktif dengan Direksi guna memastikan pengambilan keputusan yang tepat dan strategis. Evaluasi berkala dilakukan melalui rapat koordinasi rutin untuk mengawal progres pencapaian target usaha.

#### SUPERVISION OF COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

Board of Commissioners maintains constructive two-way communication with the Board of Directors to ensure the accuracy of strategic decision-making. Periodic evaluations are conducted through regular coordination meetings to monitor the progress of business target achievement.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas efektivitas Direksi dalam menerapkan kebijakan strategis yang selaras dengan visi, misi, dan rencana jangka panjang Perusahaan. Kami mencatat bahwa setiap arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris terkait isu material telah ditindaklanjuti oleh Direksi demi menjaga keberlangsungan usaha.

The Board of Commissioners appreciates the effectiveness of the Board of Directors in implementing strategic policies that are in line with the Company's vision, mission, and long-term plans. The Board of Commissioners notes that all directives and recommendations related to material issues have been followed up by the Board of Directors in order to maintain business continuity.

“ ”

**Sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kunci bagi Perseroan untuk menjawab tantangan sekaligus mengoptimalkan peluang, baik di masa sekarang maupun masa depan.**

Synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors is key for the Company to address challenges and optimize opportunities, both now and in the future.

---

## **CAROLINA KUSUMA**

Komisaris Utama  
President Commissioner





Dewan Komisaris memandang bahwa transparansi dan akuntabilitas yang ditunjukkan Direksi telah memperkuat fondasi kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Kami meyakini bahwa soliditas hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kunci utama dalam menghadapi dinamika pasar yang menantang.

## PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris yakin sepenuhnya bahwa penguatan struktur dan proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan fundamental dalam menjaga dan memacu pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam memitigasi risiko hukum dan kepatuhan, yang dibuktikan dengan tidak ada perkara hukum material maupun sanksi administratif dari otoritas terkait yang signifikan. Kepatuhan terhadap Kode Etik juga dipertegas dengan tidak adanya aduan melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS). Hal ini menjadi validasi konkret bahwa seluruh Insan Perusahaan telah menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan aktivitas operasional sesuai dengan standar tata kelola yang berlaku.

Sebagai upaya penyempurnaan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris terus mendorong penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

## PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Menyikapi dinamika peluang bisnis di tahun mendatang, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah melakukan analisis mendalam terhadap prospek industri yang relevan dengan lini bisnis Perseroan.

Guna memastikan rencana strategis tersebut terealisasi dengan baik, Dewan Komisaris akan terus memperkuat fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara konsisten. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis dan kebijakan yang diambil tetap mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta mitigasi risiko yang terukur demi menjaga stabilitas finansial Perseroan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners considers that the transparency and accountability demonstrated by the Board of Directors has strengthened the Company's foundation of compliance with applicable regulations. We believe that the solid relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is the key to facing challenging market dynamics.

## OVERVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners strongly believes in the importance of strengthening the structure and processes of Good Corporate Governance (GCG) as fundamental for maintaining and driving sustainable performance growth.

We appreciate the Board of Directors' success in mitigating legal and compliance risks, as evidenced by the absence of any significant material legal cases or administrative sanctions from the relevant authorities. Compliance with the Code of Ethics is also reinforced by the absence of complaints through the *Whistleblowing System* (WBS) mechanism. This is concrete validation that all Company personnel uphold integrity in carrying out operational activities in accordance with applicable governance standards.

As part of our ongoing improvement efforts, the Board of Commissioners continues to encourage the strengthening of internal control systems and risk management that are adaptive to developments in digital technology.

## OVERVIEW ON THE BUSINESS OUTLOOK FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In response to the dynamics of business opportunities in the coming year, the Board of Commissioners firmly believes that the Board of Directors has conducted an in-depth analysis of the industry prospects relevant to the Company's line of business.

To ensure that these strategic plans are properly implemented, the Board of Commissioners will continue to strengthen its supervisory and advisory functions consistently. We are committed to ensuring that every strategic step and policy taken continues to prioritize the principles of good corporate governance and measurable risk mitigation in order to maintain the Company's long-term financial stability..



## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dan berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018 / Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018 / Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018

## APRESIASI

Dewan Komisaris—mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh jajaran Manajemen, serta semua karyawan Perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam melaksanakan berbagai aktivitas usaha. Kami berharap bahwa kinerja Perusahaan terus mendapat pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang, dengan semakin banyaknya pemangku kepentingan yang menerima manfaat dari layanan bisnis Perusahaan, sehingga dapat menjamin keberlangsungan usaha.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Until December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners **remains unchanged** and consists of 2 (two) persons, comprising the President Commissioner and Independent Commissioner, with the following descriptions:

## APPRECIATION

Board of Commissioners expresses gratitude and highest appreciation to the Board of Directors, all levels of Management, and all employees of the Company who have shown extraordinary dedication and commitment in carrying out various business activities. We hope that the Company continues to grow and prosper in the future, with more stakeholders benefiting from the Company's business services, thus ensuring business continuity.

Jakarta, April 2026  
Atas Nama Dewan Komisaris, Komisaris Utama /  
On behalf of the Board of Commissioner, President Commissioner



**CAROLINA KUSUMA**  
Komisaris Utama / President Commissioner



## LAPORAN DIREKSI [D.1]

### BOARD OF DIRECTORS REPORT [D.1]

#### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Honorable shareholders and stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya, sehingga Perseroan mampu mempertahankan performa operasional yang baik di tengah dinamika pasar sepanjang tahun 2025. Melalui laporan ini, Direksi memaparkan mengenai langkah-langkah strategis yang telah diambil, mitigasi terhadap berbagai tantangan industri, serta komitmen berkelanjutan kami dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

#### STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Menyinkapi dinamika pasar dan kondisi makroekonomi sepanjang tahun 2025, Direksi telah menetapkan langkah-langkah responsif yang terukur guna menjaga keberlanjutan usaha. Kami memandang bahwa dalam merumuskan kebijakan strategis bukan sekadar pilihan, melainkan pilar utama dalam mengoptimalkan kinerja operasional serta memperkuat landasan keuangan Perseroan secara jangka panjang.

Selain fokus pada performa *finansial*, Perseroan juga mulai mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam setiap lini operasional sebagai bagian dari mitigasi risiko masa depan. Langkah ini diiringi dengan percepatan transformasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis serta memperluas jangkauan pasar di tengah persaingan global yang semakin kompetitif.

Sebagai manifestasi dari komitmen tersebut, berikut adalah kebijakan strategis yang kami implementasikan selama periode tahun buku 2025 adalah dengan Utilisasi Armada yang dilakukan terus-menerus, kemudian meningkatkan mutu Tata Kelola Manajemen agar lebih efisien serta akurat (zero mistakes) dan kedepan Perusahaan terus merencanakan penggunaan Green Power Energy yang dapat diakomodir Perusahaan untuk mendukung kebijakan menjaga Lingkungan (zero Emisi).

Praise and gratitude be to God Almighty for His guidance, enabling the Company to maintain its solid operational performance amid market dynamics throughout 2025. Through this report, the Board of Directors presents the strategic steps that have been taken, mitigation of various industry challenges, and our ongoing commitment to implementing good corporate governance (GCG) as the foundation for long-term growth.

#### STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In response to market dynamics and macroeconomic conditions throughout 2025, the Board of Directors has set measurable responsive measures to maintain business sustainability. We believe that in formulating strategic policies is not merely an option, but a key pillar in optimizing operational performance and strengthening the Company's long-term financial fundamentals.

In addition to focusing on financial performance, the Company has also begun to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every line of operations as part of future risk mitigation. Accompanying this step is the acceleration of digital transformation, which aims to improve business process efficiency and expand market reach amid increasingly competitive global competition.

As a manifestation of this commitment, the following are the strategic policies that we implemented during the 2025 fiscal year include the continuous optimization of fleet utilization, improving the quality of management governance to ensure greater efficiency and accuracy (zero errors), and the Company's ongoing plans to utilize green energy wherever feasible to support its environmental protection policy (zero emissions).

“ ”

**Komitmen kami adalah memastikan strategi yang ada berjalan maksimal di seluruh bagian organisasi dengan dukungan sistem pengawasan yang solid.**

Our commitment is to ensure that existing strategies are implemented optimally across all parts of the organization with the support of a solid monitoring system.

---

## **BUDI GUNAWAN**

Direktur Utama  
President Director





## PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi terlibat secara menyeluruh dalam setiap tahapan perumusan strategi dan pengambilan kebijakan dasar bagi keberlanjutan Perseroan. Setiap langkah strategis yang diambil senantiasa selaras dengan visi, misi, dan aspirasi jangka panjang Perseroan. Seluruh kebijakan ini dirumuskan melalui proses diskusi serta telah mendapatkan masukan serta persetujuan dari Dewan Komisaris guna memastikan tercapainya tata kelola perusahaan yang baik.

Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa strategi yang telah disepakati diimplementasikan secara efektif di seluruh lini organisasi melalui sistem pengawasan internal yang ketat. Kami secara berkala melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja terhadap target yang ditetapkan, guna memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap dinamika ekonomi global. Transparansi dan akuntabilitas tetap menjadi pilar utama kami dalam menjalankan fungsi eksekutif demi menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

## PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam upaya memastikan efektivitas atas strategi, Direksi berkomitmen membangun keselarasan pandangan di seluruh level organisasi melalui sosialisasi kebijakan yang menyeluruh. Dengan memastikan setiap insan Perusahaan mampu menerapkan strategi ke dalam aktivitas operasional sehari-hari. Kami senantiasa mengevaluasi serta memperbarui arah kebijakan demi menjaga keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

## KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp42,41 miliar, pendapatan ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Disisi lain struktur permodalan Perseroan tetap terjaga dengan ekuitas sebesar Rp40,61 miliar, laba bruto tercatat sebesar Rp6,16 miliar. Perseroan masih mencatatkan rugi bersih seiring dengan meningkatnya beban operasional dan tekanan biaya.

## ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGIC STRATEGY AND POLICY

The Board of Directors fully engages in every stage of strategy formulation and fundamental policy-making for the Company's sustainability. Every strategic decision made is always aligned with the Company's vision, mission, and long-term aspirations. All of these policies are formulated through a discussion process and have received input and approval from the Board of Commissioners to ensure good corporate governance.

We are committed to ensuring that the agreed strategies are effectively implemented across all lines of the organization through a strict internal control system. We regularly evaluate performance against established targets to ensure that the Company remains adaptive to global economic dynamics. Transparency and accountability remain our main pillars in carrying out our executive functions in order to maintain the trust of our stakeholders.

## PROCESSES TAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

To ensure the effectiveness of our strategies, the Board of Directors is committed to aligning perspectives across all levels of the organization through comprehensive policy communication. By ensuring that every employee is able to integrate these strategies into their daily operational activities, we continuously evaluate and update our policy direction to maintain sustainable business operations.

## COMPANY PERFORMANCE IN 2025

Throughout the 2025 fiscal year, the Company recorded revenue of Rp 42.21 billion, a decrease from the previous year.

On the other hand, the Company's capital structure remains sound, with equity of Rp 40.61 billion and gross profit of Rp 6.16 billion. The Company continues to report a net loss due to rising operating expenses and cost pressures.



## TANTANGAN DAN SOLUSI

Di tahun 2025, struktur biaya operasional yang tinggi menjadi fokus utama kami karena berdampak pada optimalisasi margin Perusahaan. Menanggapi hal tersebut, Perusahaan telah melakukan evaluasi dan pembaruan kebijakan internal guna memperkuat ketahanan bisnis. Kami juga mengakselerasi penguasaan teknologi digital di seluruh lini manajemen untuk menciptakan proses kerja yang lebih tangkas, akurat, dan kompetitif di pasar.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dengan berpedoman pada lima pilar utama—Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran, kami berupaya menciptakan ekosistem bisnis yang efisien, akuntabel, serta mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan tercermin nyata melalui *nihil*-nya pengaduan pelanggaran pada kanal *Whistleblowing System* (WBS) sepanjang tahun berjalan.

Selain itu, untuk memperkokoh struktur tata kelola, Perseroan secara konsisten melakukan internalisasi nilai-nilai etika bisnis dan sosialisasi kebijakan anti-*fraud* di seluruh jenjang organisasi. Kami memandang bahwa transparansi informasi dan keterbukaan komunikasi adalah kunci dalam membangun kepercayaan investor serta mitra strategis.

## PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kami memandang pembangunan berkelanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan inti dari strategi bisnis kami. Perusahaan telah mengintegrasikan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke dalam Visi dan Misi Keberlanjutan kami. Komitmen ini kami manifestasikan melalui operasional yang menjunjung tinggi integritas serta budaya organisasi yang berorientasi pada masa depan.

## CHALLENGE AND SOLUTION

In 2025, high operational cost structures are our primary focus as it impacts the Company's profit margin optimization. To address this, the Company has conducted an evaluation and updated internal policies to strengthen business resilience. We are also accelerating the adoption of digital technology across all management lines to create more agile, accurate, and competitive work processes in the market.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Guided by five main pillars—Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness—we strive to create a business ecosystem that is efficient, accountable, and capable of providing sustainable added value for all stakeholders.

Efektivitas implementasi GCG di lingkungan Perseroan tercermin nyata melalui *nihil*-nya pengaduan pelanggaran pada kanal The effectiveness of GCG implementation within the Company is clearly reflected in the absence of any complaints of violations reported through the Whistleblowing System (WBS) channel throughout the year.

Furthermore, in order to strengthen the governance structure, the Company consistently internalizes business ethics values and disseminates anti-*fraud* policies throughout all levels of the organization. We believe that information transparency and open communication are essential in building trust with investors and strategic partners.

## IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY STRATEGIES

We consider sustainable development as more than just an obligation; it is at the core of our business strategy. The Company has integrated the 17 Sustainable Development Goals into our Sustainability Vision and Mission. We manifest this commitment through operations that uphold integrity and a future-oriented organizational culture.



## PROSPEK USAHA 2026

Direksi memandang bahwa prospek industri transportasi dan logistik tetap memiliki potensi pertumbuhan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan distribusi barang di Indonesia. Perseroan akan terus berupaya menangkap peluang tersebut dengan memperkuat daya saing, meningkatkan kualitas layanan, serta melakukan penyesuaian strategi bisnis yang lebih adaptif terhadap kondisi pasar.

## KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2025, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dan berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur Independen, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Budi Gunawan	Direktur Utama / President Director	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No.26 Tanggal 27 Februari 2018 / Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018
Memem Adiwijaya Kusumah	Direktur Independen / Independent Director	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No.26 Tanggal 27 Februari 2018 / Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018

## APRESIASI

Sebagai perwakilan Direksi, Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada Dewan Komisaris, seluruh manajemen, serta semua karyawan Perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan berbagai kegiatan usaha. Kami berharap kinerja Perusahaan ini terus mendapat pertumbuhan yang lebih baik di masa depan, dengan semakin banyaknya pemangku kepentingan yang menerima manfaat layanan bisnis Perusahaan, sehingga dapat memastikan keberlangsungan usaha.

## BUSINESS OUTLOOK IN 2026

The Board of Directors believes that the transportation and logistics industry remains a promising sector with significant growth potential, driven by the increasing demand for goods distribution in Indonesia. The Company is committed to capitalizing on these opportunities by strengthening its competitiveness, improving service quality, and adopting business strategies that are more responsive to market conditions.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Until December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors remains unchanged and consists of 2 (two) persons, namely the President Director and Independent Director, with the following descriptions:

## APPRECIATION

As a representative of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, the entire management, and all employees of the Company who have shown outstanding dedication and commitment in carrying out various business activities. We sincerely hope that the Company's performance will continue to show better growth in the future, as more stakeholders benefit from the Company's business services, thereby ensuring the sustainability of the business.

Jakarta, April 2026  
Atas Nama Direksi, Direktur Utama /  
On behalf of the Board of Directors, President Director

**BUDI GUNAWAN**  
Direktur Utama / President Director



**03**

# **PROFIL PERUSAHAAN**

Company Profile



## IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY



**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Guna Timur Raya Tbk**



**Kode Saham**  
Ticker Code

**TRUK**



**Informasi Perubahan Nama**  
Information on Name Changes

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 9 Juli 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., perseroan telah mengubah nama dari "PT Timur Jaya" menjadi "PT Guna Timur Raya" / Based on Deed No. 5 dated July 9, 1980 from Notary Jacinta Susanti, S.H., the company changed its name from "PT Timur Jaya" to "PT Guna Timur Raya"



**Modal Dasar**  
Authorized Capital

Rp114.000.000.000,- yang terdiri dari 1.140.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp114,000,000,000,- consisting of 1.140.000.000 shares with a nominal value of Rp100 per share.



**Bidang Usaha**  
Line of Business

Bidang industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat. / Land transportation services industry and also investment in land transportation services companies.



**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**  
Issued and Fully Paid Capital

Rp43.500.000.000,- yang terdiri dari 435.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. / Rp43,500,000,000,- consisting of 435.000.000 shares with a nominal value of Rp100 per share.



**Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian**  
Date and Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Februari 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., dengan nama PT Timur Jaya. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/393/4 tanggal 5 September 1980. / The Company was established based on Deed No. 18 dated February 29, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., under the name PT Timur Jaya. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/393/4 dated September 5, 1980.



**Pencatatan Saham Perdana**  
Initial Public Listing

Perseroan mendaftarkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 23 Mei 2018. / The company listed its shares for the first time on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 23, 2018.



**Alamat**  
Adress

Jl. R.E. Martadinata No. 8, Block A1,  
Ancol, Jakarta 14430, Indonesia



**Nomor Telepon**  
Phone Number

+62 21 6910-618 / +62 21 6909-658



**Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2025**  
Shareholding as of December 31, 2025

PT Guna Makmur Raya	: 40,17%
Budi Gunawan	: 5%
Carolina Kusuma	: 5%
PT Catur Dharma Anugerah Surya	: 20%
Masyarakat / Public	: 29,83%



**Nomor Faksimili**  
Faximile Number

+62 21 6910-926



**Alamat Email**  
Email Address

corsec@gunatimurrraya.com



**Perubahan Bersifat Signifikan di Tahun 2025**  
Significant Changes in 2025

Tidak ada / None



**Situs Web Perseroan**  
Company Website

www.gunatimurrraya.com



## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Guna Timur Raya Tbk (GTR) didirikan oleh pengusaha Budi Gunawan tepatnya pada 29 Februari 1980. Pada awal berdiri, perseroan memiliki nama PT Timur Raya yang bergerak pada industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat.

Di awal pendirian, saham perseroan mayoritas dimiliki oleh Budi Gunawan dengan kepemilikan sebesar 40% (empat puluh persen), kemudian Hadi Gunawan sebesar 30% (tiga puluh persen), Adi Soepargo sebesar 10% (sepuluh persen), Hartanto Gunawan sebesar 10% (sepuluh persen), dan Sumargo sebesar 10% (sepuluh persen).

Pada tahun 2016, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham perseroan mengalami perubahan besar. Pemegang saham mayoritas perseroan yang sebelumnya diduduki Budi Gunawan beralih kepada PT Guna Makmur Raya (GMR), perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan darat, serta perbengkelan dan jasa. Komposisi kepemilikan GMR pada perseroan mencapai sebesar 89,1% (delapan puluh sembilan koma satu persen), sisanya dimiliki oleh Budi Gunawan sebesar 9,7% (sembilan koma tujuh persen), Carolina Kusuma 1,1% (satu koma satu persen), dan Lindawati 0,1% (nol koma satu persen).

Setelahnya, komposisi pemegang saham perseroan mengalami beberapa kali perubahan. Hingga pada tahun 2018, perseroan memutuskan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham biasa atas nama atau sebanyak 34,48% (tiga puluh empat koma empat puluh delapan persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Sehingga, kepemilikan saham perseroan menjadi PT Guna Makmur Raya sebesar 64,15% (enam puluh empat koma lima belas persen), Masyarakat 34,48% (tiga puluh empat koma empat puluh delapan persen), Budi Gunawan 1,23% (satu koma dua puluh tiga persen), dan Carolina Kusuma 0,14% (nol koma empat belas persen).

Pada akhir 2022, pemegang saham perseroan, yaitu PT Guna Makmur Raya sebesar 64,15% (enam puluh empat koma lima belas persen) dan Masyarakat 34,62% (tiga puluh empat koma enam puluh dua persen). Sementara, kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perseroan,

PT Guna Timur Raya Tbk (GTR) was founded by entrepreneur Budi Gunawan on February 29, 1980. At the beginning of its establishment, the company had the name PT Timur Raya which was engaged in the land transportation services industry and also investing in land transportation services companies.

At the beginning of the establishment, the majority of the company's shares were owned by Budi Gunawan with an ownership of 40% (forty percent), then Hadi Gunawan by 30% (thirty percent), Adi Soepargo by 10% (ten percent), Hartanto Gunawan by 10% (ten percent), and Sumargo by 10% (ten percent).

In 2016, the company's capital structure and shareholder composition underwent major changes. The company's majority shareholder, previously held by Budi Gunawan, was PT Guna Makmur Raya (GMR), a company engaged in trading, construction, industry, agriculture, printing, land transportation, and workshop and services. GMR's ownership composition in the company amounted to 89.1% (eighty-nine point one percent), with the rest owned by Budi Gunawan at 9.7% (nine point seven percent), Carolina Kusuma 1.1% (one point one percent), and Lindawati 0.1% (zero point one percent).

Afterward, the composition of the company's shareholders underwent several changes. Until 2018, the company decided to conduct an Initial Public Offering of 150,000,000 (one hundred fifty million) ordinary shares or 34.48% (thirty-four point forty-eight percent) of the total issued and fully paid capital. Thus, the company's share ownership becomes PT Guna Makmur Raya 64.15% (sixty-four point fifteen percent), the public 34.48% (thirty-four point forty-eight percent), Budi Gunawan 1.23% (one point twenty-three percent), and Carolina Kusuma 0.14% (zero point fourteen percent).

At the end of 2022, the company's shareholders, namely PT Guna Makmur Raya, amounted to 64.15% (sixty-four point fifteen percent) and the public 34.62% (thirty-four point sixty-two percent). Meanwhile, share ownership by the Company's Directors and Commissioners, namely Budi



yaitu Budi Gunawan menjadi 1,23% (satu koma dua puluh tiga persen), Memen Adiwijaya Kusumah 0,0% (nol koma nol persen), Carolina Kusuma 0,15% (nol koma lima belas persen), dan Noer Syamsuddin 0,0% (nol koma nol persen).

Per akhir tahun buku 2023, pemegang saham perseroan adalah PT Guna Makmur Raya sebesar 64,15% (enam puluh empat koma lima belas persen), Budi Gunawan sebesar 1,23% (satu koma dua puluh tiga persen), Carolina Kusuma sebesar 2,59% (dua koma lima puluh sembilan persen), dan Masyarakat sebesar 32,03% (tiga puluh dua koma tiga persen).

Di tahun 2024, pemegang saham Perseroan terdiri dari PT Guna Makmur Raya sebesar 64,15% (enam puluh empat koma lima belas persen), Budi Gunawan sebesar 1,23% (satu koma dua puluh tiga persen), Carolina Kusuma sebesar 2,57% (dua koma lima puluh tujuh persen), dan Masyarakat sebesar 32,05% (tiga puluh dua koma enol lima persen).

Pada tahun 2025, pemegang saham Perseroan terdiri dari PT Guna Makmur Raya: 40,17%, Budi Gunawan: 5%, Carolina Kusuma: 5%, PT Catur Dharma Anugerah Surya 20%, Masyarakat: 29,83%

Dengan berbekal pengalaman lebih dari 40 tahun, Perseroan berhasil menunjukkan keunggulannya dalam menawarkan berbagai jasa yang dimiliki. Keberhasilan Perseroan dapat dibuktikan dengan kepuasan dan kepercayaan para pelanggan yang menerima layanan secara optimal. Beberapa perusahaan yang dimaksud, antara lain PT Standard Toyo Polymer, PT Asahimas Chemicals, PT Trinseo Materials, PT Petrokimia Gresik, dan PT Chang Jui Fang.

Untuk mendukung kelangsungan bisnis yang dijalankan, Perseroan mendirikan entitas anak usaha yang bernama PT Guna Artha Logistik (GAL) pada tahun 2012. Hingga saat ini kegiatan usaha yang dilakukan oleh GAL meliputi bidang pergudangan, jasa pelabuhan kepabeanan, impor atau ekspor *forwarding*, perbaikan dan pemeliharaan, serta jasa kontainer.

Gunawan became 1.23% (one point twenty-three percent), Memen Adiwijaya Kusumah 0.0% (zero point zero percent), Carolina Kusuma 0.15% (zero point fifteen percent), and Noer Syamsuddin 0.0% (zero point zero percent).

As of the end of fiscal year 2023, the company's shareholders are PT Guna Makmur Raya with 64.15% (sixty-four point fifteen percent), Budi Gunawan with 1.23% (one point twenty-three percent), Carolina Kusuma with 2.59% (two point fifty-nine percent), and the public with 32.03% (thirty-two point three percent).

In 2024, the Company's shareholders consist of PT Guna Makmur Raya by 64.15% (sixty-four point fifteen percent), Budi Gunawan at 1.23% (one point twenty-three percent), Carolina Kusuma at 2.57% (two point fifty-seven percent), and the Public at 32.05% (thirty-two point sixteen percent).

In 2025, the Company's shareholders consisted of PT Guna Makmur Raya: 40.17%, Budi Gunawan: 5%, Carolina Kusuma: 5%, PT Catur Dharma Anugerah Surya 20%, Community: 29.83%.

Armed with more than 40 years of experience, the Company has successfully demonstrated its excellence in offering various services. The Company's success can be proven by the satisfaction and trust of customers who receive optimal services. Some of the companies include PT Standard Toyo Polymer, PT Asahimas Chemicals, PT Trinseo Materials, PT Petrokimia Gresik, and PT Chang Jui Fang.

To support the continuity of its business, the Company established a subsidiary named PT Guna Artha Logistik (GAL) in 2012. Until now, the business activities carried out by GAL include warehousing, customs port services, import or export forwarding, repair and maintenance, and container services.



## JEJAK LANGKAH MILESTONE

**1980**

Pendirian Usaha  
Establishment of the Business

**1990**

Mendirikan Kantor  
Established the Office

**1995**

Mendirikan Depot/Pool  
Established the Depot/Pool

**2018**

Melakukan Pencatatan Saham di BEI  
Listed Shares on the IDX

**2023**

Pengembangan dan penyesuaian fitur-fitur pada aplikasi E-Truk semakin mempermudah akses dan dapat secara maksimal digunakan oleh internal perseroan maupun pelanggan

The development and customization of features in the E-Truk application further facilitates access and can be maximally used by the company's internal and customers.

**2022**

Meluncurkan Aplikasi E-Truk,  
Memperoleh ISO 9001:2015  
*Quality Management System* dan  
ISO 14001:2015 *Environmental  
Management System*

Launched E-Truk Application, Obtained  
ISO 9001:2015 Quality Management  
System and ISO 14001:2015  
Environmental Management System





## VISI & MISI, TATA NILAI, DAN KOMITMEN PERUSAHAAN

### VISION & MISSION, VALUES, AND CORPORATE COMMITMENT

## VISI

### Vision

**Tampil sebagai perusahaan logistik berstandar Internasional yang menyediakan semua solusi distribusi bagi berbagai kebutuhan pelanggan, di mana aktivitas, bisnis, dan jasa perusahaan dapat dikorelasikan dengan tujuan pembangunan Berkelanjutan (SDGs).**

To emerge as an international standard logistics company that provides all distribution solutions for various customer needs, where the company's activities, business and services can be correlated with Sustainable development goals (SDGs).

## MISI

### Mission

- Menyediakan jasa transportasi yang berkualitas dan beradaptasi dengan teknologi.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berkomitmen tinggi, layanan aman, efisiensi, dan tepat waktu.
- Berinvestasi dari waktu ke waktu secara bertahap untuk mencapai visi menjadi perusahaan transportasi kelas dunia yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi.

- Provide quality transportation services and adapt to technology.
- Develop professional and highly committed Human Resources (HR), safe, efficient, and timely services.
- Invest from time to time gradually to achieve the vision of becoming a world-class transportation company that is integrated with technological developments.





## NILAI-NILAI PERUSAHAAN / NILAI-NILAI PERUSAHAAN

### INTEGRITAS INTEGRITY

Konsisten dalam tindakan-tindakan, nilai-nilai, metode-metode, ukuran-ukuran, prinsip-prinsip, ekspektasi-ekspektasi, dan berbagai hal yang dihasilkan guna memberikan jasa terbaik bagi pelanggan. / Consistent in actions, values, methods, measures, principles, expectations, and various things produced to provide the best service for customers.

### SISTEM KEPERCAYAAN BELIEF SYSTEM

Mengedepankan konsep kepercayaan dalam menjalankan roda bisnis. Kepercayaan menjadi suatu asas yang melandasi hubungan yang dibangun antara perseroan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). / Promoting the concept of trust in running the business. Trust becomes a principle that underlies the relationship built between the company and its stakeholders.

### BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY

Tidak hanya membangun bisnis hanya untuk sekadar mencari keuntungan semata, namun dari bisnis yang dijalani, perseroan berkomitmen untuk mewujudkan nilai Keberlanjutan agar tercapainya pembangunan masa depan ekonomi, lingkungan dan sosial lebih baik. / Not only building a business just for profit, but from the business undertaken, the company is committed to realizing the value of Sustainability in order to achieve better economic, environmental and social future development.

## KOMITMEN PERUSAHAAN / KOMITMEN PERUSAHAAN

### KUALITAS QUALITY

Berbekal pengalaman 40 tahun berkecimpung di bidang jasa pengangkutan atau transportasi, perseroan selalu memastikan bahwa setiap jasa yang diberikan kepada para pelanggan memiliki kualitas yang tinggi, dibuktikan dengan penerapan ISO 9001 dan 14001 yang dinilai mampu menunjukkan komitmen perseroan agar kualitas layanan semakin berkembang. Perseroan juga telah membangun E-TRUK, sebuah aplikasi pengiriman secara *real time* yang dapat diakses oleh *customer* sehingga memudahkan pelacakan pengiriman terkini. / Armed with 40 years of experience in the field of transportation services, the company always ensures that every service provided to customers is of high quality, as evidenced by the implementation of ISO 9001 and 14001 which are considered capable of demonstrating the company's commitment to improving service quality. The Company has also built E-TRUK, a real time delivery application that can be accessed by customers to facilitate tracking of the latest shipments.

### HARGA PRICE

Perseroan menerapkan strategi yang tepat guna memberikan harga yang kompetitif bagi para pelanggan. / The Company implements the right strategy to provide competitive prices for customers.

### PENGIRIMAN SHIPMENT

Perseroan berpendirian bahwa ketepatan waktu serta keamanan menjadi hal mutlak yang harus dijaga dalam melaksanakan pengiriman. / The Company believes that punctuality and safety are absolute things that must be maintained in carrying out shipments.

### LAYANAN SERVICE

Perseroan terus berupaya untuk mendengarkan keinginan pelanggan, memahami kebutuhan dan melakukan yang terbaik. / The Company continuously strives to listen to customers, understand their needs and do its best.



## KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR BUSINESS ACTIVITIES AS PER LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar yang disahkan melalui Akta No. 4 tanggal 5 Juni 2023 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., Perseroan bergerak dalam bidang pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa. Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association ratified through Deed No. 4 dated June 5, 2023 by Notary Rudy Siswanto, S.H., the Company is engaged in warehousing and transportation support activities, land transportation, and pipeline transportation. As of now, the Company is engaged in the land transportation service industry and also invests in land transportation service companies.

## WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki wilayah operasional sebagai berikut:

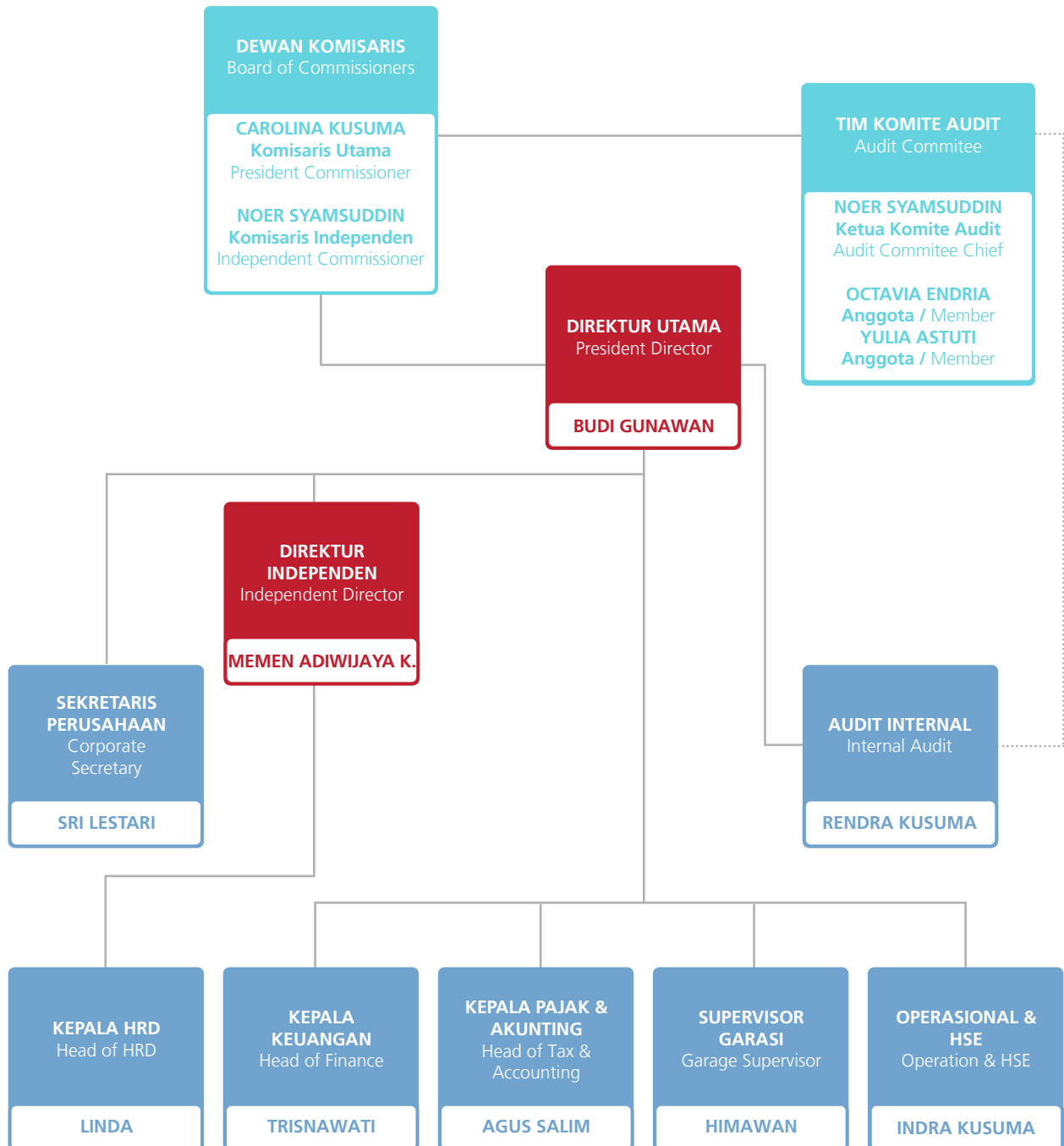
As of December 31, 2025, the Company has the following operational areas:





# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE





## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [G-01]

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Carolina Kusuma  
Komisaris Independen: Noer Syamsuddin

#### DIREKSI

Direktur Utama: Budi Gunawan  
Direktur Independen: Memen Adiwijaya Kusumah

In 2025, there was no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

#### BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Carolina Kusuma  
Independent Commissioner : Noer Syamsuddin

#### BOARD OF DIRECTORS

President Director : Budi Gunawan  
Independent Director : Memen Adiwijaya Kusumah





## PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

### CAROLINA KUSUMA

Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, kelahiran Jakarta dan berdomisili di Jakarta / Indonesian, 63 years old, born in Jakarta and domiciled in Jakarta.



#### Riwayat Penunjukan / History of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS 27 Februari 2018. / She was appointed as President Commissioner based on the resolution of the GMS on February 27, 2018.

#### Riwayat Pendidikan / Educational Background

S1 Sarjana Ekonomi di Universitas Trisaksi (1987) / Bachelor of Economics at Trisaksi University (1987)  
S2 Magister Manajemen di Universitas Indonesia (2008) / Master of Management at University of Indonesia (2008)

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan di Tahun 2025 / Education and/or Training in 2025

Seminar oleh KSEI : Navigating Global Uncertainties - The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems, pada tanggal 08 Juli 2025 di Ritz Carlton Jakarta / Seminar by KSEI: Navigating Global Uncertainties - The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems, on July 8, 2025 at the Ritz Carlton Jakarta

#### Pengalaman Kerja / Employment History

- Direktur PT Awan Mas (1988 - 2006) / Director of PT Awan Mas (1988 - 2006)
- Komisaris PT Akurabenitama (2013 - Sekarang) / Commissioner of PT Akurabenitama (2013 - Present)
- Direktur PT Guna Makmur Raya (2006 - Sekarang) / Director of PT Guna Timur Raya (2006 - Present) Komisaris Utama PT Guna Timur Raya Tbk (2015-Sekarang) / President Commissioner of PT Guna Timur Raya Tbk (2015-Present)

#### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

di dalam Perseroan / within the Company:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan. / She has no concurrent positions within the Company.

di luar Perseroan / outside the Company:

- Komisaris PT Akurabenitama (2013 - Sekarang) / Commissioner of PT Akurabenitama (2013 - Present)
- Direktur PT Guna Makmur Raya (2006 - Sekarang) / Director of PT Guna Makmur Raya (2006 - Present)

#### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan. / She is affiliated with the President Director of the Company.

### NOER SYAMSUDDIN

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, kelahiran Medan dan berdomisili di Jakarta / Indonesian, 69 years old, born in Medan and domiciled in Jakarta



#### Riwayat Penunjukan / History of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS 27 Februari 2018. / He was appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the GMS on February 27, 2018.

#### Riwayat Pendidikan / Educational Background

S1 Ekonomi Perkebunan di Sekolah Tinggi Perkebunan, Yogyakarta (1984) / S1 Plantation Economics at the College of Plantations, Yogyakarta (1984)

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan di Tahun 2025 / Education and/or Training in 2025

Seminar oleh KSEI : Navigating Global Uncertainties - The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems, pada tanggal 08 Juli 2025 di Ritz Carlton Jakarta / Seminar by KSEI: Navigating Global Uncertainties - The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems, on July 8, 2025 at the Ritz Carlton Jakarta

#### Pengalaman Kerja / Employment History

- Direktur Operasional PT Primasia Sekuritas (Manwell Setra) (1992-1995) / Director of Operations of PT Primasia Sekuritas (Manwell Setra) (1992-1995)
- Staf Ahli Direksi PT BNI Sekuritas (2011-2014) / Expert Staff of the Board of Directors of PT BNI Sekuritas (2011-2014)
- Komisaris Independen PT Guna Timur Raya Tbk (2018-Sekarang) / Independent Commissioner of PT Guna Timur Raya Tbk (2018-Present)

#### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

di dalam Perseroan / within the Company:

Beliau memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. / He has concurrent positions in the Company as Head of the Audit Committee of the Company.

di luar Perseroan / outside the Company:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan. / He has no concurrent positions outside the Company.

#### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. / He has no affiliation, either with fellow Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.



## PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE

### BUDI GUNAWAN

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, kelahiran Surabaya berdomisili di Jakarta / Indonesian, 67 years old, born Surabaya domiciled in Jakarta



#### Riwayat Penunjukan / History of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS 27 Februari 2018. / He was appointed as President Director based on the resolution of the GMS on February 27, 2018.

#### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sekolah Menengah Atas Petra, Surabaya (1977) / Petra Senior High School, Surabaya (1977)

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan di Tahun 2025 / Education and/or Training in 2025

Belum ada pelatihan / pendidikan selama tahun buku. / There was no training/education during the fiscal year.

#### Pengalaman Kerja / Employment History

- Asisstant Owner PT Jambe Jitu (1977-1980) / Asisstant Owner of PT Jambe Jitu (1977-1980)
- Direktur Utama PT Guna Timur Raya Tbk (1980-Sekarang) / President Director of PT Guna Timur Raya Tbk (1980-Present)

#### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

di dalam Perseroan / within the Company:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan. / He has no concurrent positions within the Company.

di luar Perseroan / outside the Company:

Komisaris PT Guna Makmur Raya, Direktur PT Guna Artha Logistik. / Commissioner of PT Guna Makmur Raya, Director of PT Guna Artha Logistik.

#### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan. / He is affiliated with the President Commissioner of the Company.

### MEMEN ADIWIJAYA KUSUMAH

Direktur Independen  
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, kelahiran Kuningan berdomisili di Jakarta / Indonesian, 55 years old, born Kuningan domiciled in Jakarta



#### Riwayat Penunjukan / History of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS 27 Februari 2018. / He was appointed as Independent Director based on the resolution of the GMS on February 27, 2018.

#### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Program Tata Laksana AMI (1993) / AMI Governance Program (1993)

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan di Tahun 2025 / Education and/or Training in 2025

Belum ada pelatihan / pendidikan selama tahun buku. / There was no training/education during the fiscal year.

#### Pengalaman Kerja / Employment History

- Staf Umum di MISC Shipping Agent (1993-1994) / General Staff at MISC Shipping Agent (1993-1994)
- Staf Operasional & Document di Samudera Indonesia (1994-1996) / Operations & Document Staff at Samudera Indonesia (1994-1996)
- Staf Logistic di Norasia Line (1996-2000) / Logistic Staff at Norasia Line (1996-2000)
- Manajer Business and Development di Sinergi Logistindo (2000-2005) / Business and Development Manager at Sinergi Logistindo (2000-2005)
- Manajer Operasional di Lee Thong Hung Logistic (2005-2010) / Operations Manager at Lee Thong Hung Logistic (2005-2010)
- Country Manajer di Lee Thong Hung Logistic (2010-2017) / Country Manager at Lee Thong Hung Logistic (2010-2017)
- Manager Import & Sales di Mizupon Mota Trading (2017-2018) / Manager of Import & Sales at Mizupon Mota Trading (2017-2018)
- Direktur Independen PT Guna Timur Raya Tbk (2018-Sekarang) / Independent Director of PT Guna Timur Raya Tbk (2018-Present)

#### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

di dalam Perseroan / within the Company:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan. / He has no concurrent positions within the Company.

di luar Perseroan / outside the Company:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan. / He has no concurrent positions outside the Company.

#### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. / He has no affiliation, either with fellow Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.



## INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER INFORMATION

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	31 Desember 2024 / December 31, 2024		31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Jumlah Saham / Total Share	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah Saham / Total Share	Persentase (%) / Percentage (%)
PT Guna Makmur Raya	279.060.000	64,15%	174.734.700	40,17%
Masyarakat / Public	139.415.300	32,05%	129.765.300	29,83%
PT Catur Dharma Anugerah Surya	0	0	87.000.000	20%
Budi Gunawan	5.340.000	1,23%	21.750.000	5%
Carolina Kusuma	11.184.700	2,57%	21.750.000	5%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>435.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>435.000.000</b>	<b>100%</b>

## KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI LOKAL DAN ASING

## SHAREHOLDING BY LOCAL AND FOREIGN CLASSIFICATION

Status Pemegang Saham / Status of Shareholder	31 Desember 2024 / December 31, 2024		31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Jumlah Saham / Total Share	Persentase Saham / Share Percentage	Jumlah Saham / Total Share	Persentase Saham / Share Percentage
Individu Lokal / Local Individual	155.939.800	35,85%	168.842.000	38,81%
Individu Asing / Foreign Individual	200	0,00%	4.423.300	1,02%
Institusi Lokal / Local Institution	279.060.000	64,15%	261.734.700	60,17%
Institusi Asing / Foreign Institution	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>435.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>435.000.000</b>	<b>100%</b>

## KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## DIRECT AND INDIRECT SHAREHOLDING BY THE BOARDS

### Kepemilikan Saham Langsung

### Direct Shareholding

Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2025 / December 31, 2025
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>		
<b>Carolina Kusuma</b> Komisaris Utama / President Commissioner	11.184.700	21.750.000
<b>Noer Syamsuddin</b> Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil	Nihil
<b>Direksi / Board of Directors</b>		
<b>Budi Gunawan</b> Direktur Utama / President Director	5.340.000	21.750.000
<b>Memen Adiwijaya Kusumah</b> Direktur Independen / Independent Director	Nihil	Nihil

### Kepemilikan Saham Tidak Langsung

Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham tidak langsung.

### Indirect Shareholding

As of December 31, 2025, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not own indirect shares.



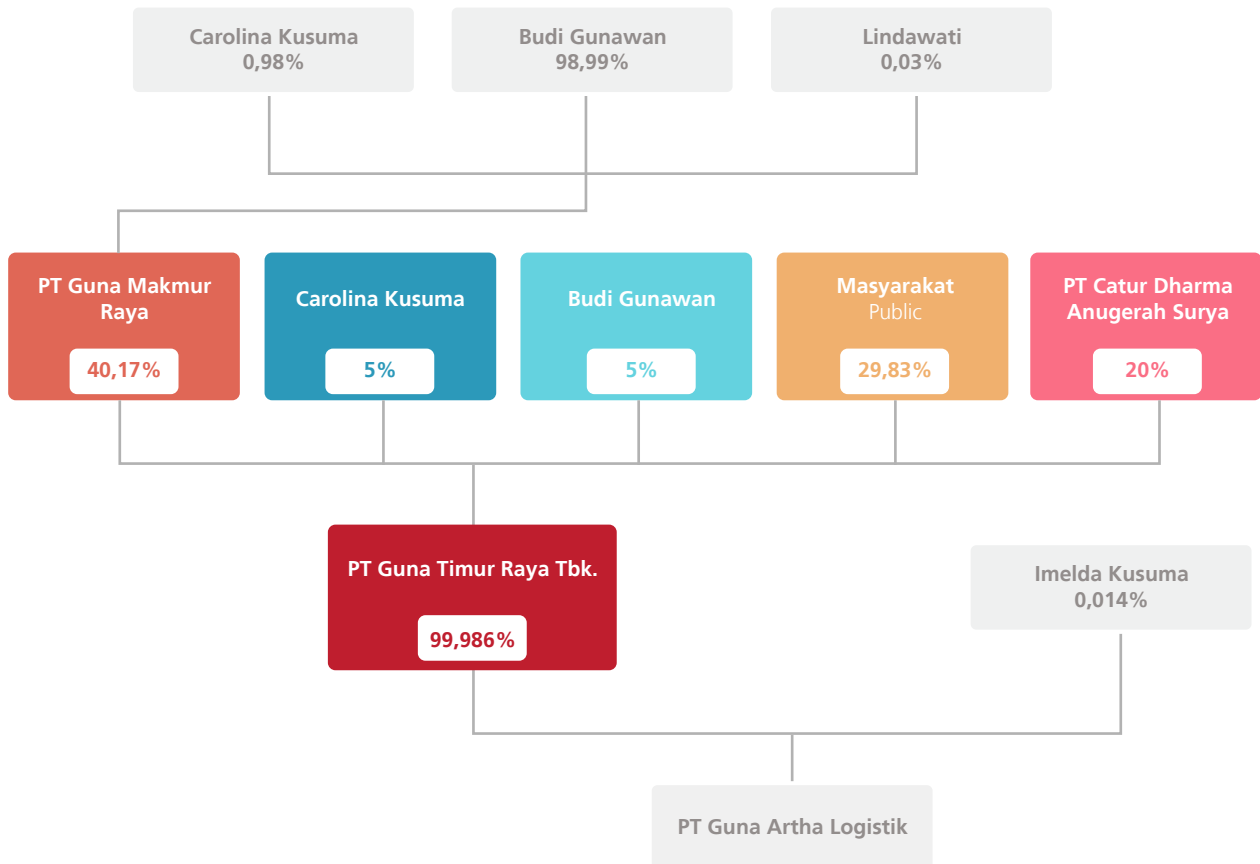
## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Sebanyak 40,17% saham Perseroan, atau setara dengan 174.734.700 lembar saham dimiliki oleh PT Guna Makmur Raya, sehingga perusahaan yang berdomisili di Jakarta ini merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali Perseroan.

## INFORMATION ON MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

A total of 40,17% of the Company's shares, or equivalent to 174.734.700 shares are owned by PT Guna Makmur Raya, so that the company domiciled in Jakarta is the main shareholder as well as the controlling shareholder of the Company.

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE



## DAFTAR ENTITAS ANAK

### LIST OF SUBSIDIARIES

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak dengan kepemilikan saham sebesar 99,986% atau setara dengan 6.999 (enam ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham, sehingga menjadikan Perseroan sebagai pengendali entitas.

As of December 31, 2025, the Company has 1 (one) Subsidiary with share ownership of 99.986% or equivalent to 6,999 (six thousand nine hundred and ninety-nine) shares, thus making the Company as the controlling entity.

	<b>Bidang Usaha / Business Field</b>	Jasa transportasi / Transportation service
	<b>Lokasi / Location</b>	Jl. R.E. Martadinata No. 8, Block A1, Ancol, Jakarta 14430, Indonesia
	<b>Status</b>	Beroperasi / Operating
	<b>Kepemilikan Saham / Shareholding</b>	PT Guna Timur Raya Tbk: 99,986% Imelda Kusuma: 0,014%
	<b>Tahun / Year</b>	18 Desember 2012 / Desember 18, 2012
	<b>Jumlah Aset (31 Desember 2024) / Total Assets (December 31, 2024)</b>	Rp5.849.070.110,-
	<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	Rp7.000.000.000,-
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital</b>	Rp7.000.000.000,-

PT Guna Artha Logistik (GAL) merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak dalam bidang jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*) yang ditujukan untuk kepentingan pemilik barang, pengurusan semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut, dan udara.

PT Guna Artha Logistik (GAL) is a Subsidiary of the Company engaged in transportation management services (*freight forwarding*) intended for the benefit of the owner of the goods, managing all activities necessary for the implementation of shipping and receiving goods by land, sea and air transportation.

Perseroan memutuskan untuk mengakuisisi 50% (lima puluh persen) kepemilikan atau sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham pada PT Guna Artha Logistik (GAL), perusahaan yang didirikan oleh Budi Gunawan (pemegang saham Perseroan) sesuai dengan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham No. 25 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., pada tanggal 18 November 2014. Perseroan mengakuisisi saham GAL dengan harga Rp2.500.000.000 (dua koma lima miliar rupiah).

The Company decided to acquire 50% (fifty percent) ownership or 2,500 (two thousand five hundred) shares in PT Guna Artha Logistik (GAL), a company established by Budi Gunawan (a shareholder of the Company) in accordance with the Deed of Transfer of Rights on Shares No. 25 by Notary Rudy Siswanto, S.H., on November 18, 2014. The Company acquired the shares of GAL for Rp2,500,000,000 (two point five billion rupiah).

Budi Gunawan merupakan pemegang saham mayoritas GAL yang merupakan pemegang saham perseroan sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali.

Budi Gunawan is the majority shareholder of GAL which is also a shareholder of the Company, therefore this transaction is classified as a transaction with a controlling entity.

Selisih antara harga perolehan dengan bagian perseroan atas nilai tercatat aset bersih GAL adalah sebesar Rp319.907.591, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas

The difference between the acquisition price and the company's share of the carrying value of GAL's net assets amounted to Rp319,907,591, recorded in Difference in Value of Restructuring Transactions between Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital account in equity.



Pada tanggal 14 Juli 2018, perseroan mengakuisisi 2.500 saham pada GAL dari Mawardi Koe (non-pengendali) sesuai dengan Akta No. 9 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., dengan imbalan yang dibayar sebesar Rp2.500.000.000 (dua koma lima miliar rupiah). Pada 15 November 2018, Imelda Kusuma melakukan penyetoran ke GAL sesuai akta No. 16 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., atas 1 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000.

Kegiatan usaha yang dilakukan GAL ini dapat mencakup kegiatan pemeriksaan, penyimpanan, sortasi, pengepakan, pemindahan, pengukuran, penimbangan, pengurusan penyelesaian dokumen, dan penerbitan dokumen angkutan. Selain itu, juga klaim atas pengiriman barang serta penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lain yang berkenaan dengan pengiriman barang-barang tersebut sampai dengan diterimanya barang oleh yang berhak menerimanya.

### **PERMODALAN BERDASARKAN PENDIRIAN PT GUNA ARTHA LOGISTIK**

Berdasarkan akta pendirian PT Guna Artha Logistik (GAL), struktur permodalan GAL adalah sebesar Rp5.001.000.000 (lima miliar satu juta rupiah), atau sebanyak 5.001 (lima ribu satu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Pada 23 November 2023, terdapat penambahan modal dasar pada Anak Perusahaan, dari yang semula sebesar Rp5.001.000.000 (lima miliar satu juta rupiah), menjadi sebesar Rp7.000.000.000 (tujuh miliar rupiah) atau sebanyak 7.000 (tujuh ribu) saham.

Peningkatan modal dasar tersebut atas konversi piutang PT Guna Timur Raya Tbk sebesar Rp 1.999.000.000 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) kepada PT Guna Artha Logistik menjadi saham-saham pada PT Guna Artha Logistik. Konversi piutang tersebut telah di sepakati kedua belah pihak lewat penandatanganan "PERJANJIAN PINJAMAN DENGAN KONVERSI" pada tanggal 23 November 2023 dan telah dituangkan dalam akta PT Guna Artha Logistik No. 24 tanggal 23 November 2023 di hadapan Notaris Rudi Siswanto, S.H.

On July 14, 2018, the company acquired 2,500 shares in GAL from Mawardi Koe (non-controlling party) in accordance with Deed No. 9 of Notary Rudy Siswanto, S.H., with consideration paid of Rp2,500,000,000 (two point five billion rupiah). On November 15, 2018, Imelda Kusuma made a deposit to GAL in accordance with Deed No. 16 by Notary Rudy Siswanto, S.H., for 1 share with a value of Rp1,000,000.

The business activities carried out by GAL may include inspection, storage, sorting, packing, moving, measuring, weighing, document settlement, and issuance of transportation documents. In addition, it also claims for the delivery of goods as well as the settlement of bills and other costs related to the delivery of these goods until the receipt of the goods by those entitled to receive them.

### **CAPITALIZATION BASED ON THE ESTABLISHMENT OF PT GUNA ARTHA LOGISTIK**

Based on the deed of establishment of PT Guna Artha Logistik (GAL), the capital structure of GAL is Rp5,001,000,000 (five billion one million rupiah), or 5,001 (five thousand one) shares, with a nominal value of each share of Rp1,000,000 (one million rupiah).

On November 23, 2023, there was an increase in the authorized capital of the Subsidiary, from Rp5,001,000,000 (five billion one million rupiah), to Rp7,000,000,000 (seven billion rupiah) or 7,000 (seven thousand) shares.

The increase in authorized capital is due to the conversion of PT Guna Timur Raya Tbk's receivables of Rp 1,999,000,000 (one billion nine hundred ninety-nine million Rupiah) to PT Guna Artha Logistik into shares in PT Guna Artha Logistik. The conversion of the receivables has been agreed by both parties through the signing of the "LOAN AGREEMENT WITH CONVERSION" on November 23, 2023 and has been stated in the deed of PT Guna Artha Logistik No. 24 dated November 23, 2023 before Notary Rudi Siswanto, S.H.



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tahun / Year	Tindakan Korporasi / Corporate Action	Modal Dasar / Authorized Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	Nilai Nominal Per Lembar Saham / Nominal Value Per Share	Jumlah Saham yang Beredar / Number of Shares Outstanding
23 Mei 2018 / May 23, 2018	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana / Share Issuance from Initial Public Offering	114.000.000.000	43.500.000.000	100	435.000.000

## INFORMASI TENTANG PENCATATAN EFEK LAINNYA

### INFORMATION ON LISTING OF OTHER SECURITIES

Sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan pencatatan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di bursa mana pun.

From January 1 to December 31, 2025, the Company did not issue any other securities listing, whether in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds on any exchange.

## KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI DAN ASOSIASI

### MEMBERSHIP IN ORGANIZATIONS AND ASSOCIATIONS

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum tergabung sebagai keanggotaan organisasi dan asosiasi mana pun.

Until 31 December 2025, the Company has not yet been a member of any organizations and associations.

## LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

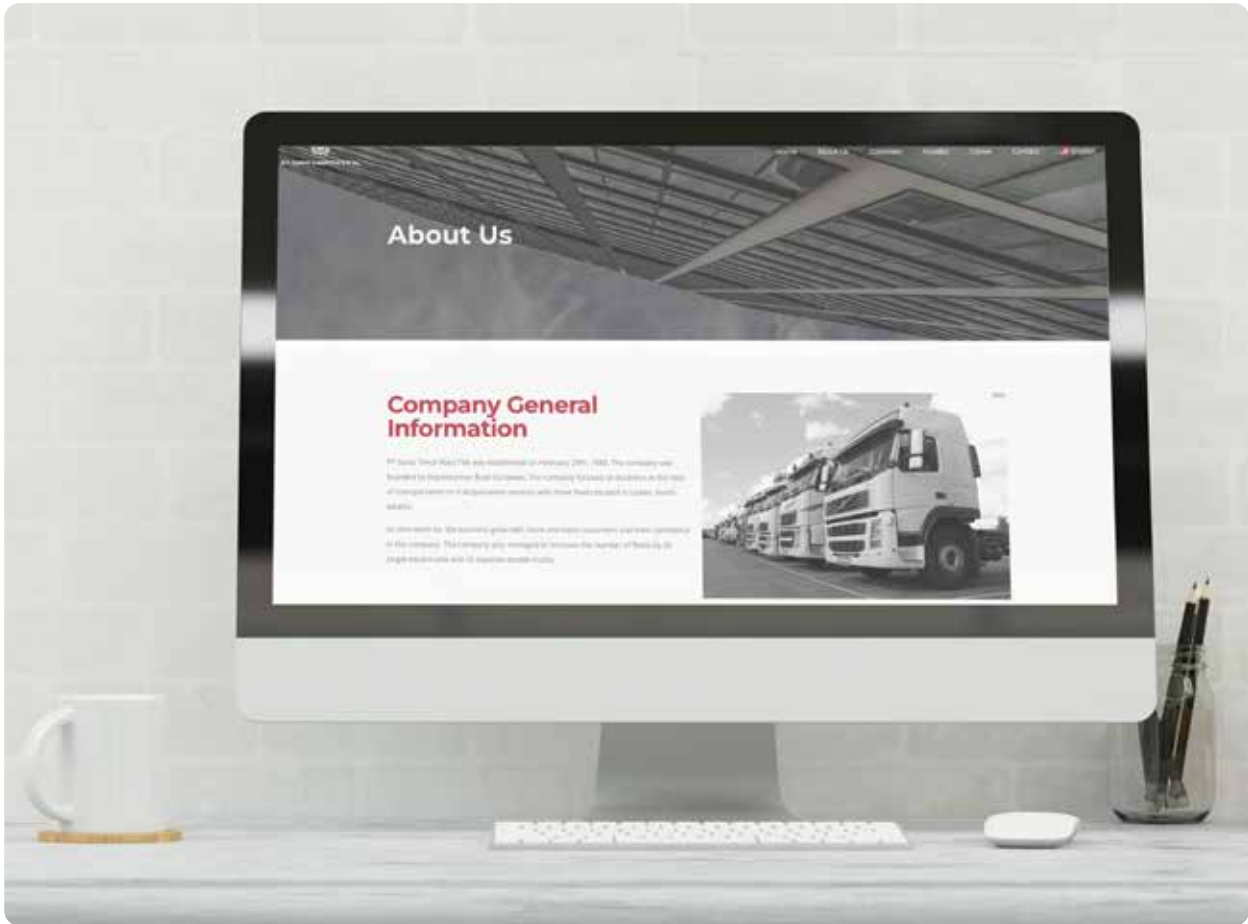
### CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

Nama Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Name of Capital Market Supporting Institution and/or Profession	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Type & Form of Service	Periode Penugasan / Period of Assignment
<b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b> KAP Kanaka Puradiredja Suhartono / Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono	Wisma Bumiputera , Lantai 12 Jalan Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi. Jakarta 12910 Telp. 021 – 5224581 Email : nexiasudirman@nexia.id Website : www.nexia.co.id	Audit Eksternal, tidak memberikan Jasa Non-Audit / External Audit, not providing Non-Audit Services	2025 (tahun ke 2) / 2025 (the second 2)
<b>Biaya / Fee</b> Rp. 136.530.000,-			
<b>Notaris / Notary</b> Rudy Siswanto S.H.	Jalan Parang Tritis I No. 18. Ancol – Jakarta Utara 14430 Telp. 021 6909350 Email : rudy@notarisrudy.com	Pelaksanaan RUPS Tahunan & Luar Biasa, Legalisasi Dokumen, Konsultasi Hukum. / Implementation of Annual & Extraordinary General Meetings, Document Legalization, Legal Consultation.	Sejak 2014 / Since 2014
<b>Biaya / Fee</b> Rp. 11.000.000,-			
<b>Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau</b> Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp. 021 29745222 Email : opr@adimitra-jk.co.id	Pengelolaan dan Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS), Membantu penyelenggaraan RUPS./ Management and Recording of Shareholder Register (DPS), Assisting in the implementation of General Meeting of Shareholders.	Sejak 2018 / Since 2018
<b>Biaya / Fee</b> Rp. 40.000.000,-			



## INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

### INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE



Perusahaan telah menyediakan sejumlah informasi yang memuat identitas perusahaan beserta laporan kinerja keuangan, operasional, dan tata kelola perusahaan yang diterapkan. Seluruh informasi tersebut ditujukan kepada para pemangku kepentingan untuk melihat perkembangan bisnis Perusahaan terkini. Informasi tersebut dapat diakses melalui *website* perusahaan di [www.gunatimuraya.com](http://www.gunatimuraya.com)

The Company has provided a number of information that contains the identity of the company along with reports on financial performance, operations, and corporate governance implemented. All of this information is intended for stakeholders to see the Company's latest business developments. The information can be accessed through the company's website at [www.gunatimuraya.com](http://www.gunatimuraya.com).



**04**

# **TINJAUAN UMUM PENDUKUNG BISNIS**

**Business Supporting Unit Overview**



## SUMBER DAYA MANUSIA [C.3] HUMAN RESOURCES

Kami menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dan aset yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan bisnis perseroan. Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang ketenagakerjaan dalam upaya menyejahterakan dan melindungi hak-hak karyawan. Perseroan juga memberikan peluang kepada setiap individu yang bekerja dan berkontribusi pada perseroan untuk mengembangkan diri, dan menempati posisi apa pun sesuai dengan kompetensi dan kredibilitas yang mereka miliki.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan-pelatihan, bagi Perseroan langkah ini menjadi salah satu kunci sukses dalam memenangkan persaingan usaha.

We realize that Human Resources (HR) is an important element and asset that has a major influence on the success of the Company's business. The Company always pays attention to the laws and regulations governing employment in an effort to provide welfare and protect employee rights. The Company also provides opportunities to every individual who works and contributes to the Company to develop themselves, and occupy any position according to their competence and credibility.

In addition, the Company also routinely improves employee competence through training, for the Company this step is one of the keys to success in winning business competition.

### DEMOGRAFI KARYAWAN [S-03][S-04]

### EMPLOYEE DEMOGRAPHIC [S-03][S-04]

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Employee Composition by Employment Status

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Tetap / Permanent	41	36	34
Tidak Tetap / Temporary	53	50	52
<b>Jumlah / Total</b>	<b>94</b>	<b>86</b>	<b>86</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / Employee Composition by Job Title

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Komisaris / Commissioner	2	2	2
Direksi / Director	2	2	2
Staff	37	32	30
Driver ( <i>non-permanent employees</i> )	53	50	52
<b>Jumlah / Total</b>	<b>94</b>	<b>86</b>	<b>86</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Employee Composition by Education

Keterangan / Description	2025	2024	2023
S3 / Doctoral	-	-	-
S2 / Master's Degree	1	1	1
S1 / Bachelor's Degree	10	10	9
D1-D3 / Associate Degree	4	3	2
SLTA/Sederajat / Senior High/Equivalent	36	28	34
SLTP/Sederajat / Junior High/Equivalent	26	31	25
SD / Elementary	17	13	15
<b>Jumlah / Total</b>	<b>94</b>	<b>86</b>	<b>86</b>



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender / Employee Composition by Gender [S-02]**

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Laki-laki / Male	82	75	76
Perempuan / Female	12	11	10
<b>Jumlah / Total</b>	<b>94</b>	<b>86</b>	<b>86</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia / Employee Composition by Age Range [S-02]**

Keterangan / Description	2025	2024	2023
>56	17	11	11
46-55	18	18	15
36-45	35	32	34
21-35	24	25	24
<21	-	-	2
<b>Jumlah / Total</b>	<b>94</b>	<b>86</b>	<b>86</b>



## KOMPOSISI KARYAWAN ENTITAS ANAK

## EMPLOYEE COMPOSITION OF SUBSIDIARIES

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Employee Composition by Employment Status

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Tetap / Permanent	5	10	11
Tidak Tetap / Temporary	11	10	12
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>23</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Jabatan / Employee Composition by Job Title

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Direksi / Director	1	1	1
Staff	4	9	10
Driver (non-permanent employees)	11	10	12
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>23</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Employee Composition by Education

Keterangan / Description	2025	2024	2023
S3 / Doctoral	-	-	-
S2 / Master's Degree	-	-	-
S1 / Bachelor's Degree	1	1	1
D1-D3 / Associate Degree	0	1	1
SLTA/Sederajat / Senior High/Equivalent	6	9	14
SLTP/Sederajat / Junior High/Equivalent	9	8	4
SD / Elementary	0	1	3
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>23</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender / Employee Composition by Gender

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Laki-laki / Male	15	18	21
Perempuan / Female	1	2	2
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>23</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia / Employee Composition by Age Range

Keterangan / Description	2025	2024	2023
>56	1	2	2
46-55	3	5	6
36-45	7	5	7
21-35	5	8	8
<21	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>23</b>



## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DI TAHUN 2025

[S-05]

Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui fasilitas pengembangan di bidang teknis, kepemimpinan, dan manajerial, yang disesuaikan dengan tingkat jabatan dan strategi bisnis.

## EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2024 [S-05]

The Company is committed to improving employee competence through development facilities in the technical, leadership, and managerial fields, which are tailored to job levels and business strategies.

### Pelatihan Karyawan Tahun 2025 / Employee Training 2025

No.	Jenis Pelatihan / Type of Training	Divisi yang diberi Pelatihan/ Pengembangan / Divisions Receiving Training/Development	Penyelenggara / Training Provider
1.	Pelatihan Perpajakan Brevet A & B / Brevet A & B Tax Training	Tax & Accounting	Ikatan Akuntansi Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants

## RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DI TAHUN 2026

Dalam rangka memperkuat daya saing untuk tahun buku mendatang, Perseroan secara proaktif melakukan tinjauan dan analisis komprehensif terhadap proyeksi peluang dan tantangan bisnis di masa depan. Mengingat sifat dinamis dari perkembangan industri, rencana pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) akan bersifat adaptif dan disesuaikan secara berkala. Penetapan program pengembangan SDM akan didasarkan pada kebutuhan aktual dan kapabilitas bisnis yang relevan pada tahun pelaksanaan.

## EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM PLAN IN 2025

To strengthen competitiveness in the coming years, The Company observes the opportunities and challenges that will occur in the future. Therefore, the Company has not set a definite employee competency development plan, along with the dynamic development of the business in the future. The Company will adjust to the needs and capabilities of the business in that year.



## TEKNOLOGI INFORMASI [C.3] INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan secara proaktif mengantisipasi dan merespons dinamika perkembangan bisnis dan percepatan teknologi informasi. Sebagai bagian dari komitmen strategis, Perseroan memandang penguatan infrastruktur dan aplikasi teknologi informasi sebagai faktor kunci dalam mempertahankan daya saing dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah fluktuasi kondisi ekonomi. Salah satu implementasi terkini adalah peluncuran E-TRUK, sebuah platform digital yang menyediakan layanan pelacakan pengiriman secara *real-time* dan dapat diakses langsung oleh pelanggan, yang secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi layanan.

### PIHAK PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan telah diserahkan kepada pihak ketiga yang kompeten. Pihak tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mematuhi seluruh ketentuan dan regulasi yang berlaku, baik secara internal Perseroan maupun di tingkat nasional.

### DATA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2025

Perseroan telah merealisasikan dana anggaran pengembangan di bidang teknologi informasi senilai Rp265.829.400,- Dana ini digunakan untuk pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang meliputi pengembangan Website, TMS Etruk dan juga penggunaan GPS dari pihak ketiga.

### RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2026

Sebagai bagian dari strategi tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memprioritaskan pengembangan dan pemutakhiran berkelanjutan aset teknologi informasi pada periode mendatang. Langkah strategis ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dalam menyajikan informasi dan pelayanan yang akurat serta maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company proactively anticipates and responds to the dynamics of business development and the acceleration of information technology. As part of its strategic commitment, the Company considers strengthening its information technology infrastructure and applications to be a key factor in maintaining competitiveness and driving sustainable growth amid economic fluctuations. One of its latest implementations is the launch of E-TRUK, a digital platform that provides real-time shipment tracking services that can be accessed directly by customers, significantly improving operational efficiency and service transparency.

### INFORMATION MANAGEMENT

The management and development of the Company's information technology has been entrusted to a competent third party. This party has carried out its duties and responsibilities in compliance with all applicable provisions and regulations, both within the Company and at the national level.

### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT DATA IN 2025

The company has allocated funds from its budget for development in the field of information technology amounting to Rp265.829.400,- These funds are used for the management and development of information technology, including the development of the website, TMS Etruk, and the use of GPS from third parties.

### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN 2026

As part of its corporate governance strategy, the Company prioritizes the continuous development and updating of its information technology assets in the coming period. This strategic step aims to improve its capabilities in providing accurate and optimal information and services to all stakeholders.



**05**

# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis



### **TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL, NASIONAL, DAN SEKTOR INDUSTRI**

#### **Tinjauan Makroekonomi Global**

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan cenderung moderat pada tahun 2025 di tengah berlanjutnya ketidakpastian pasar keuangan dan geopolitik. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,2% pada tahun 2025, hal ini masih didorong oleh pemulihan pasca-pandemi di beberapa negara berkembang, namun masih berada di bawah potensi jangka panjangnya akibat tekanan inflasi dan suku bunga tinggi di negara maju.

Di negara maju, tekanan inflasi telah mereda, meskipun masih berada di atas target beberapa bank sentral seperti The Fed dan ECB. Kebijakan moneter agresif di 2022-2024 menopang penurunan inflasi pada tahun 2025, tetapi suku bunga acuan masih relatif tinggi, yang menekan konsumsi dan investasi domestik di beberapa negara. Secara global, yield obligasi jangka panjang menurun seiring meredanya tekanan inflasi, meski tetap mencerminkan premi risiko yang ketat di tengah ketidakpastian fiskal negara maju.

### **GLOBAL, NATIONAL, AND INDUSTRY SECTOR MACROECONOMIC REVIEW**

#### **Global Macroeconomic Review**

Global economic growth is projected to remain moderate in 2025 amid ongoing financial market and geopolitical uncertainty. Bank Indonesia notes that global economic growth reached 3.2% in 2025, still driven by post-pandemic recovery in several developing countries but remaining below its long-term potential due to inflationary pressures and high interest rates in developed countries.

In developed countries, inflationary pressures have eased, although they remain above the targets of some central banks such as the Fed and the ECB. Aggressive monetary policy in 2022–2024 supported the decline in inflation in 2025, however, benchmark interest rates remain relatively high, which puts pressure on domestic consumption and investment in some countries. Globally, long-term bond yields declined as inflationary pressures eased, though they remained reflecting tight risk premiums amid fiscal uncertainty in developed countries.



### Tinjauan Makroekonomi Nasional

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Bank Indonesia dan pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 berada di kisaran sekitar 5,39% (YoY), lebih tinggi dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (YoY). Peningkatan ini terutama ditopang oleh permintaan domestik dari konsumsi rumah tangga dan investasi sejalan dengan dampak positif berbagai stimulus kebijakan Pemerintah dan bauran kebijakan Bank Indonesia.

Kondisi makroekonomi domestik juga menunjukkan stabilitas, tercermin dari inflasi yang relatif terjaga di dalam rentang target Bank Indonesia, serta stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang tetap kondusif sepanjang 2025. Cadangan devisa Indonesia juga tetap kuat, mendukung ketahanan sektor eksternal terhadap guncangan global.

### TINJAUAN OPERASIONAL

Jasa angkutan yang dijalankan perseroan terutama mengangkut ke beberapa daerah di Pulau Jawa. Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut.

### National Macroeconomic Overview

According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economy in 2025 grew by 5.11%, higher than the 2024 figure of 5.03% (c-to-c) growth. On the production side, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%. Meanwhile, from the aspect of expenditure, the Goods and Services Exports component recorded the highest growth at 7.03%.

Bank Indonesia and the government project Indonesia's economic growth for 2025 to be around 5.39% (YoY), higher than the previous quarter's growth of 5.04% (YoY). This increase is primarily driven by domestic demand from household consumption and investment, in line with the positive impact of various government policy stimuli and Bank Indonesia's policy measures.

Domestic macroeconomic conditions also showed stability, reflected in inflation that remained relatively within Bank Indonesia's target range, as well as the stability of the rupiah's exchange rate against the US dollar, which remained conducive throughout 2025. Indonesia's foreign exchange reserves also remained strong, supporting the external sector's resilience against global shocks.

### OPERATIONAL OVERVIEW

The transportation services run by the Company mainly transport to several regions in Java. The Company only has a business in the land transportation industry, so the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income reflect the operating segments, while the business segments by geography are as follows.

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain / in full Rupiah, unless otherwise stated

Wilayah / Region	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase % / Percentage %
Banten	11.593.909.287	21.618.718.569	-10.024.809.282	-46,37%
Jawa Timur / East Java	12.096.427.756	12.638.184.999	-541.757.243	-4,29%
Jawa Barat / West Java	14.180.528.912	11.411.024.621	2.769.504.291	24,27%
Jawa Tengah / Central Java	3.343.053.700	3.325.016.300	18.037.400	0,54%
Bali	260.747.600	1.105.845.882	-845.098.282	-76,42%
DKI Jakarta	927.499.716	761.430.861	166.068.855	21,81%
Yogyakarta	11.781.600	11.716.800	64.800	0,55%
<b>Total</b>	<b>42.413.948.571</b>	<b>50.871.938.032</b>	<b>-8.457.989.461</b>	<b>-16,63%</b>



Dalam rangka memaksimalkan potensi pertumbuhan dan daya saing usaha, Perseroan berkomitmen penuh untuk melaksanakan transformasi digital dan peningkatan efisiensi operasional pada seluruh mata rantai logistik. Upaya ini diwujudkan melalui sinkronisasi dan pembaruan sistem manajemen inti, khususnya *Transport Management System* (TMS) dan *platform digital* armada E-Truk.

Integrasi sistem ini bertujuan untuk mendorong produktivitas aset yang lebih tinggi dan memastikan visibilitas rantai pasok yang akurat. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Perseroan secara masif mengedepankan program Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) serta inisiatif ramah lingkungan (*Go Green*). Program ini tidak hanya berfokus pada mitigasi risiko operasional dan peningkatan budaya keselamatan, tetapi juga pada optimalisasi alokasi sumber daya untuk meminimalisir waste dan secara fundamental meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Model bisnis layanan angkutan Perseroan mengadopsi pendekatan berorientasi permintaan (*on-demand*). Dalam melayani kebutuhan transportasi kargo dari klien, Perseroan mengandalkan kemampuan respons cepat dan fleksibilitas penyediaan armada tanpa terikat oleh perjanjian kerja sama jangka panjang (eksklusif). Basis pendapatan yang kuat ini menuntut standar layanan unggul dan ketepatan waktu pengiriman (*On-Time Delivery / OTD*) yang konsisten, sebagai kunci utama untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan mendorong eskalasi volume angkutan di masa mendatang.

In order to maximize growth potential and business competitiveness, the Company is fully committed to implementing digital transformation and improving operational efficiency across the entire logistics chain. These efforts are realized through the synchronization and updating of core management systems, particularly the Transport Management System (TMS) and the E-Truk digital fleet platform.

This system integration aims to drive higher asset productivity and ensure accurate supply chain visibility. In line with its commitment to sustainability, the Company is massively promoting its Health, Safety, and Environment (HSE) program and environmentally friendly (*Go Green*) initiatives. These programs not only focus on mitigating operational risks and improving safety culture, but also on optimizing resource allocation to minimize waste and fundamentally improve the Company's sustainability performance.

The Company's transportation service business model adopts an on-demand approach. In serving the cargo transportation needs of its clients, the Company relies on its rapid response capabilities and fleet flexibility without being bound by long-term (exclusive) cooperation agreements. This strong revenue base demands excellent service standards and consistent on-time delivery (OTD), which are key to maintaining customer loyalty and driving future transportation volume growth.



Per 31 Desember 2025, Perseroan mengelola 65 unit aset armada strategis. Selama periode pelaporan, Perseroan memprioritaskan pemeliharaan prediktif dan rutin (*preventive maintenance*) yang ketat pada setiap unit kendaraan. Strategi ini memastikan bahwa tingkat kelaikan dan kesiapan operasional armada tetap pada level optimal, tanpa adanya belanja modal untuk peremajaan armada di tahun tersebut.

Perseroan memiliki perjanjian untuk menyediakan jasa angkutan yang akan dibukukan sebagai pendapatan. Perjanjian pengangkutan antara perseroan dan Entitas Anak dengan beberapa pelanggan, antara lain:

- Perjanjian Kerjasama Jasa Angkutan antara Perseroan dengan PT Trinseo Materials Indonesia No. Con\_2020.II.05 tertanggal 1 Mei 2020.
- Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan Barang antara Perseroan dengan PT Standard Toyo Polymer No. 002/AKT/XII/2021 tertanggal 29 Desember 2021, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 002/AKT/XII/2024 Dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara Perseroan dengan PT Asahimas Chemical No.13/ASC/LOG/PVCFCS/1401 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No.05/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/25-02 tanggal 1 Februari 2025, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2026.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara GAL dengan PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVCFCS/1401 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No.13/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/25-02 tanggal 1 Februari 2025, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2026.
- Perjanjian Rekanan Pendamping (Spot) Angkutan Produk Jalur Darat Wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara antara Perseroan dengan PT Petrokimia Gresik No. 1423/B/HK.01.02/ 35/SP/2020 tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah diubah dengan Adendum No. 1653/B/HK.01.02/35/SP/2024 tanggal 04 November Maret 2024, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Juli 2026.

As of December 31, 2025, the Company maintains 65 fleet units. During the reporting period, the Company prioritized strict predictive and routine maintenance on each vehicle unit. This strategy ensures that the fleet's operational readiness and serviceability levels remain at optimal levels, without any capital expenditure for fleet renewal in that year.

The Company has agreements to provide transportation services that will be recorded as revenue. Transportation agreements between the Company and its Subsidiaries with several customers, including:

- Transportation Services Cooperation Agreement between the Company and PT Trinseo Materials Indonesia No. Con\_2020.II.05 dated May 1, 2020.
- Goods Transportation Services Cooperation Agreement between the Company and PT Standard Toyo Polymer No. 002/AKT/XII/2021 dated December 29, 2021, as amended by Amendment No. 002/AKT/XII/2024 with a period of up to December 31, 2025.
- Agreement for the Transportation of Goods for a Certain Period between the Company and PT Asahimas Chemical No.13/ASC/LOG/PVCFCS/1401 dated December 30, 2013 as amended by Amendment No.05/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/25-02 dated February 1, 2025, with a period of up to January 31, 2026.
- Goods Transportation Agreement for a Certain Period between GAL and PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVCFCS/1401 dated December 30, 2013 as amended by Amendment No.13/ASC/LOG/ADD/PVCFCS/25-02 dated February 1, 2025, with a period of up to January 31, 2026.
- Companion Partner (Spot) Agreement for Land Transportation of Products in Java, Bali, Nusa Tenggara Region between the Company and PT Petrokimia Gresik No. 1423/B/HK.01.02/35/SP/2020 dated December 16, 2020 as amended by Addendum No. 1653/B/HK.01.02/35/SP/2024 dated November 04, March 2024, with a period of up to July 31, 2026.



## KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Analisis dan pembahasan berikut ini disajikan sebagai interpretasi mendalam atas kinerja operasional dan kesehatan finansial Perseroan, dengan merujuk secara komprehensif pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penjaminan akuntabilitas data ini diperkuat oleh hasil audit independen yang telah dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono. KAP tersebut telah menerbitkan opini “wajar tanpa modifikasi”, menegaskan bahwa posisi keuangan entitas logistik PT Guna Timur Raya Tbk per 31 Desember 2025, termasuk seluruh kinerja finansial dan arus kas dari aktivitas *supply chain* selama tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah disajikan secara material dan konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

### Laporan Posisi Keuangan

## COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

The following analysis and discussion are presented as an in-depth interpretation of the Company's operational performance and financial health, with comprehensive reference to the Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2025. The accountability of this data is supported by the results of an independent audit conducted by the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono. The KAP has issued an “fair without modification” opinion, confirming that the financial position of the logistics entity PT Guna Timur Raya Tbk as of December 31, 2025, including all financial performance and cash flows from supply chain activities during the year ended on that date, have been presented in a material and consistent manner in accordance with the principles of Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

### Statement of Financial Position

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain / in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset Lancar / Current Assets	10.736.192.253	9.884.666.650	851.525.603	8,61%
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	45.476.405.400	48.713.661.548	-3.237.256.148	-6,65%
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>56.212.597.653</b>	<b>58.598.328.198</b>	<b>-2.385.730.545</b>	<b>-4,07%</b>
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	9.619.858.976	6.856.383.425	2.763.475.551	40,31%
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	5.977.933.681	4.977.192.852	1.000.740.829	20,11%
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>15.597.792.657</b>	<b>11.833.576.277</b>	<b>3.764.216.380</b>	<b>31,81%</b>
Ekuitas / Equity	40.614.804.996	46.764.751.921	-6.149.946.925	-13,15%
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity</b>	<b>56.212.597.653</b>	<b>58.598.328.198</b>	<b>-2.385.730.545</b>	<b>-4,07%</b>

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset sejumlah Rp56,21 miliar, nilai liabilitas sejumlah Rp15,59 miliar, dan nilai ekuitas sejumlah Rp40,21 miliar. Nilai aset mengalami penurunan sebesar 4,07%, nilai liabilitas mengalami peningkatan sebesar 31,81%, dan nilai ekuitas mengalami penurunan sebesar 13,15%.

Komponen-komponen pembentuk nilai aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

Per December 31, 2025, the Company recorded an asset value of Rp 56,21 billion, a liability value of Rp 15,59 billion, and an equity value of Rp 40,21 billion. The asset value decreased by 4,07 %, the liability value increased by 31,81 %, and the equity value decreased by 13,15 %.

The components that make up the value of the Company's assets, liabilities and equity are as follows



## Aset

## Assets

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain / in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
<b>Aset / Assets</b>				
<b>Aset Lancar / Current Assets</b>				
Kas dan Bank / Cash and Bank	1.516.264.096	1.906.216.663	-389.952.567	-20,46%
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga / Accounts Receivable to Third Parties	8.244.010.434	6.464.349.822	1.779.660.612	27,53%
Piutang Lain-lain / Other Receivables				
- Pihak Ketiga / Third Party	0	5.402.628	-5.402.628	-100,00%
- Pihak Berelasi / Related Party	86.434.000	178.179.372	-91.745.372	-51,49%
Persediaan / Supplies	290.713.583	75.000.000	215.713.583	287,62%
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	136.077	237.369.688	-237.233.611	-99,94%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Advances and Prepaid Expenses	598.634.063	1.018.148.477	-419.514.414	-41,20%
<b>Total Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>10.736.192.253</b>	<b>9.884.666.650</b>	<b>851.525.603</b>	<b>8,61%</b>
<b>Aset Tidak Lancar / Non-current Assets</b>				
Aset Hak Guna / Right of Use Assets	29.000.000	106.043.466	-77.043.466	-72,65%
Uang Muka / Down Payment	-	-	-	-
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 50.506.842.915 (2024: Rp 48.061.664.530) / Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 50.506.842.915 (2024: Rp 48.061.664.530)	45.347.405.389	48.482.618.074	-3.135.212.685	-6,47%
Aset Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Assets	75.000.000	75.000.000	0	0,00%
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-current Assets	25.000.011	50.000.008	-24.999.997	-50,00%
<b>Total Aset Tidak Lancar / Total Non-current Assets</b>	<b>45.476.405.400</b>	<b>48.713.661.548</b>	<b>-3.237.256.148</b>	<b>-6,65%</b>
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>56.212.597.653</b>	<b>58.598.328.198</b>	<b>-2.385.730.545</b>	<b>-4,07%</b>

Total aset Perseroan pada tahun 2025 menurun sebesar 4,07% dibandingkan tahun 2024 seiring dengan penurunan yang terjadi pada aset tidak lancar.

The Company's total assets in 2025 decreased by 4,07 % compared to 2024 along with in line with the decline in non-current assets.

Kas dan setara kas Perseroan mengalami penurunan sebesar 20,46% pada tahun 2025.

The Company's cash and cash equivalents decreased by 20,46% in 2025.

Sedangkan piutang usaha kepada pihak ketiga meningkat sebesar 27,53% karena peningkatan ini dipicu oleh bertambahnya piutang usaha pihak ketiga dari beberapa pelanggan. Seperti dari PT Trinseo Materials Indonesia yang piutangnya naik menjadi Rp2,05 miliar dari posisi sebelumnya di 2024 sebesar Rp1,17 miliar. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada piutang usaha PT Standard Toyo Polymer dari Rp2,28 miliar di 2024 menjadi Rp2,73 miliar di 2025.

Meanwhile, trade receivables to third parties decreased by 27,53 % due to an increase in trade receivables from third parties, particularly from several customers. This includes PT Trinseo Materials Indonesia, whose receivables rose to Rp2.05 billion from Rp1.17 billion in 2024. In addition, there was also an increase in trade receivables from PT Standard Toyo Polymer, from Rp2.28 billion in 2024 to Rp2.73 billion in 2025.



Uang muka dan biaya dibayar di muka mengalami penurunan sebesar 41,20% pada tahun 2025 karena atas adanya realisasi uang muka atas aset tetap dan pembebanan uang muka.

Advances and prepaid expenses decreased by 41,20 % in 2025 due to the recognition of advance payments for fixed assets and the charging of advance payments.

Total aset lancar pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 8,61% dibandingkan tahun 2024. Sedangkan untuk total aset tidak lancar menurun sebesar 6,65% dibandingkan dengan tahun lalu.

Total current assets in 2025 increased by 8,61% compared to 2024. Meanwhile, total non-current assets decreased by 6,65% compared to last year.

Aset hak guna menurun sebesar 72,65% pada tahun 2025. Sementara untuk aset tidak lancar lainnya mengalami penurunan sebesar 50%, hal ini dikarenakan oleh penyusutan aset tidak lancar tersebut.

Right of use assets decreased by 72,65% in 2025. Meanwhile, other non-current assets decreased by 50%, this is primarily due to the depreciation of those assets.

## Liabilitas

## Liabilities

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain / in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
<b>Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities</b>				
Utang Bank / Bank Debt	7.412.673.327	5.531.615.432	1.881.057.895	34,01%
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga / Accounts Payable to Third Parties	763.567.670	368.134.980	395.432.690	107,42%
Utang Lain-lain / Other Receivables:				
- Pihak Ketiga / Third Party	387.638.905	318.969.405	68.669.500	21,53%
- Pihak Berelasi / Related Party	50.000.000	300.000.000	-250.000.000	-83,33%
Utang Pajak / Tax Payable	92.364.696	82.668.715	9.695.981	11,73%
Beban Akrua / Accrual Expenses	315.168.660	254.994.893	60.173.767	23,60%
Liabilitas Jangka Panjang – Bagian Jatuh tempo dalam Satu Tahun / Long-term Liabilities - Maturities within One Year:				
- Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	-	-	-	-
- Liabilitas Sewa Pembiayaan / Lease Liabilities	598.445.718	-	598.445.718	100,00%
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Shortterm Liabilities</b>	<b>9.619.858.976</b>	<b>6.856.383.425</b>	<b>2.763.475.551</b>	<b>40,31%</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities</b>				
Liabilitas Pajak Tanggungan / Deferred Tax Liabilities	1.132.164.850	1.592.878.445	-460.713.595	-28,92%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / term Employee Benefits Liabilities	3.690.023.659	3.384.314.407	305.709.252	9,03%
Liabilitas Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Finance Lease Liabilities Net of Portion Due within One Year	1.155.745.172	-	1.155.745.172	100,00%
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Longterm Liabilities</b>	<b>5.977.933.681</b>	<b>4.977.192.852</b>	<b>1.000.740.829</b>	<b>20,11%</b>
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>15.597.792.657</b>	<b>11.833.576.277</b>	<b>3.764.216.380</b>	<b>31,81%</b>



Total liabilitas Perusahaan pada tahun 2025 meningkat 31,81% dibandingkan tahun 2024 seiring dengan peningkatan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Utang bank mengalami peningkatan sebesar 34,01% di tahun 2025. Bersamaan dengan itu, utang usaha kepada pihak ketiga juga mengalami peningkatan sebesar 107,42% yang disebabkan oleh bertambahnya utang usaha kepada pihak ketiga dari beberapa *vendor*. Seperti dari PT Hidup Putra Abadi yang utangnya naik menjadi Rp223,27 juta dari posisi sebelumnya di 2024 sebesar Rp0. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada utang usaha kepada pihak ketiga PT Makmur Jaya dari Rp196,68 juta di 2024 menjadi Rp348,57 juta di 2025.

Sementara untuk utang lain-lain terdapat peningkatan pada pihak ketiga dan penurunan pada pihak berelasi, sehingga jumlah utang lain-lain mengalami penurunan sebesar 61,80%.

Utang pajak meningkat sebesar 11,73% karena adanya pembayaran kewajiban perpajakan di tahun 2025. Beban akrual Perseroan meningkat sebesar 23,60%, sehingga total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 meningkat sebesar 40,31% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sementara itu, liabilitas pajak tangguhan menurun sebesar 28,92% di tahun 2025. Bersamaan dengan itu liabilitas imbalan kerja jangka panjang meningkat dikarenakan seiring dengan bertambahnya masa kerja karyawan dan kenaikan gaji pokok yang berlaku di tahun 2025 serta penurunan tingkat diskonto, sehingga jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 meningkat sebesar 20,11% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's total liabilities in 2025 increased by 31,81 % compared to 2024 in line with increases in both current and long-term liabilities.

Bank loans increased by 34,01 % in 2025. At the same time, trade payables to third parties also increased by 107,42 % due to an increase in trade payables to third parties from several vendors. For example, PT Hidup Putra Abadi's debt rose to Rp223.27 million from Rp0 in 2024. In addition, there was also an increase in trade payables to third parties for PT Makmur Jaya, from Rp196.68 million in 2024 to Rp348.57 million in 2025.

As for other payables, there was a increased/decreased in third parties and related parties, so that the number of other payables increased/decreased by 61,80 %.

Tax payable increased by 11,73% due to the payment of tax obligations in 2024. The Company's accrued expenses increased by 23,60%, so that the Company's total current liabilities in 2025 increased by 40,31% when compared to the previous year.

Meanwhile, deferred tax liabilities decreased by 28,92% in 2025. At the same time, long-term employee benefits liabilities increased due to the increase in employees' tenure and the rise in base salaries effective in 2025, as well as a decrease in the discount rate, so that the Company's total long-term liabilities in 2024 increased by 20,11% when compared to the previous year.



## Ekuitas

## Equity

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain / in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
<b>Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Parent Entity Owner</b>				
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per saham Modal Dasar – 1.140.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor – 435.000.000 saham / Share Capital - Nominal Value Rp100 per share Authorized Capital - 1,140,000,000 shares Issued and Paid-up Capital - 435,000,000 shares	43.500.000.000	43.500.000.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-up Capital	17.362.212.574	17.362.212.574	0	0,00%
Saldo Laba / Retained Earnings:				
- Ditetapkan Penggunaannya / Designated Use	32.851.450	32.851.450	0	0,00%
- Belum Ditetapkan Penggunaannya / Not yet designated for use	(20.280.694.562)	(14.130.812.757)	-6.149.881.805	43,52%
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Parent Entity Owner	40.614.369.462	46.764.251.267	-6.149.881.805	-13,15%
Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling interest	435.534	500.654	-65.120	-13,01%
<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	<b>40.614.804.996</b>	<b>46.764.751.921</b>	<b>-6.149.946.925</b>	<b>-13,15%</b>

Tidak terjadi perubahan yang signifikan pada modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan kepentingan non pengendali pada tahun 2025.

No changes in share capital, additional paid-in capital, retained earnings, equity attributable to owners of the parent, and non-controlling interests in 2025.

## Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

## Statement of Comprehensive Income (Loss)

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain / in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan / Revenue	42.413.948.571	50.871.938.032	-8.457.989.461	-16,63%
Beban – Langsung / Expenses - Direct	(36.251.687.999)	(43.084.772.031)	6.833.084.032	-15,86%
Laba Bruto / Gross Profit	6.162.260.572	7.787.166.001	-1.624.905.429	-20,87%
Beban Usaha / Operating Expenses	(11.478.411.011)	(10.353.767.707)	-1.124.643.304	10,86%
Laba Klaim Asuransi / Insurance Claim Profit	-	-	0	0,00%
Laba Penjualan Aset Tetap / Profit on Sale of Fixed Assets	-	-	0	0,00%
Penghasilan Keuangan / Financial Income	1.010.091	28.856.982	-27.846.891	-96,50%
Beban Keuangan / Financial Expenses	(717.132.472)	(626.564.985)	-90.567.487	14,45%
Beban Pajak / Tax Expense	-	-	0	0,00%
Lain-lain – Neto / Others – Net	54.368.569	(878.055.409)	932.423.978	-106,19%
<b>Rugi Sebelum Pajak / Loss before Tax</b>	<b>(5.977.904.251)</b>	<b>(4.042.365.118)</b>	<b>-1.935.539.133</b>	<b>47,88%</b>
<b>Pajak Penghasilan / Income Tax</b>	<b>(158.302.713)</b>	<b>(661.091.757)</b>	<b>502.789.044</b>	<b>-76,05%</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year</b>	<b>(6.136.206.964)</b>	<b>(4.703.456.875)</b>	<b>-1.432.750.089</b>	<b>30,46%</b>



Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
<b>Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income</b>				
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi / Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:				
- Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja / Remeasurement of Post-employment Benefit Liabilities	(17.615.335)	278.508.706.	-296.124.041	-106,32%
- Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax	3.875.374	(61.271.915)	65.147.289	-106,32%
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Other Comprehensive Income for the Year</b>	<b>(13.739.961)</b>	<b>217.236.791</b>	<b>-230.976.752</b>	<b>-106,32%</b>
<b>Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year</b>	<b>(6.149.946.925)</b>	<b>(4.486.220.084)</b>	<b>-1.663.726.841</b>	<b>37,09%</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada/ Loss for the Year Attributable to:</b>				
- Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner	(6.135.630.737)	(4.702.940.203)	-1.432.690.534	30,46%
- Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling interest	(576.227)	(516.672)	-59.555	11,53%
<b>Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada / Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:</b>				
- Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner	(6.149.881.805)	(4.485.720.738)	-1.664.161.067	37,10%
- Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling interest	(65.120)	(499.346)	434.226	-86,96%
<b>Rugi Tahun Berjalan Per Saham Dasar / Loss for the Year Per Basic Share</b>	<b>(14,10)</b>	<b>(10,81)</b>	<b>-3,29</b>	<b>30,43%</b>

Total pendapatan usaha pada tahun 2025 menurun sebesar 16,63% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan dipengaruhi adanya customer 2024 yang sudah tidak menggunakan jasa angkut Perusahaan, yang signifikan adalah PT Niagara.

Beban langsung mengalami penurunan sebesar 15,86%. Penurunan terbesar terutama dialami oleh penurunan pendapatan. Walaupun terjadi penurunan secara keseluruhan, Perseroan tetap mampu meningkatkan efisiensi usaha untuk kelangsungan bisnis yang dijalankan.

Dari seluruh pendapatan dan beban usaha, Perseroan mencatat kerugian tahun berjalan sebesar Rp6,14 miliar dan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp6,15 miliar. Kerugian ini meningkat masing-masing 30,46% dan 37,09% dibandingkan pada tahun 2024.

Total operating revenue in 2025 decreased by 16,63% when compared to the previous year. This decrease in revenue was influenced by the fact that some 2024 customers no longer used the Company's transportation services; the most significant of these was PT Niagara.

Direct expenses decreased by 15,86%. The largest decrease was primarily due to a drop in revenue. Despite the overall decreased, the Company is still able to improve business efficiency for business continuity.

From all revenues and expenses, the Company recorded a loss for the year of Rp 6,14 billion and total comprehensive income for the year of Rp 6,15 billion. This loss increased by 30,46% and 37,09% respectively compared to 2024.



## Laporan Arus Kas

## Statement of Cash Flow

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain / in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flow From Operating Activities</b>				
Penerimaan dari Pelanggan / Receipts from Customers	40.634.287.959	51.253.668.940	-10.619.380.981	-20,72%
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Lainnya / Cash Payments to Suppliers and Others	(29.881.192.790)	(38.586.545.203)	8.705.352.413	-22,56%
Pembayaran Kas Kepada Karyawan / Cash Payments to Employees	(10.183.222.540)	(10.200.425.930)	17.203.390	-0,17%
Penghasilan Bunga / Interest Income	1.010.091	28.856.982	-27.846.891	-96,50%
Penerimaan Kas dari Restitusi Pajak / Cash Provided by Operating Activities	0	428.581.601	-428.581.601	-100,00%
Pembayaran Pajak / Payment of Tax	(535.013.770)	(1.680.380.502)	1.145.366.732	-68,16%
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities</b>	<b>35.868.950</b>	<b>1.243.755.888</b>	<b>-1.207.886.938,00</b>	<b>-97,12%</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flow From Investing Activities</b>				
Perolehan Aset Tetap / Acquisition of Fixed Assets	(958.560.000)	(1.575.882.320)	617.322.320	-39,17%
Penjualan Aset Tetap / Acquisition of Fixed Assets	200.000.000	0	200.000.000	100,00%
Perolehan Aset Hak Guna / Acquisition of Right of Use Assets	(14.123.202)	(29.000.000)	14.876.798	-51,30%
Penerimaan Uang Muka / Advance Receipt	0	2.001.998.002	-2.001.998.002	-100,00%
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>	<b>(772.683.202)</b>	<b>397.115.682</b>	<b>-1.169.798.884,00</b>	<b>-294,57%</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities</b>				
Pembayaran Utang Bank / Bank Debt Payment	1.881.057.895	(351.309.915)	2.232.367.810	-635,44%
Pembayaran Liabilitas Sewa / Lease Liability Payment	0	(57.500.000)	57.500.000	-100,00%
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan / Payment of finance lease liabilities	(658.809.110)	(141.113.664)	-517.695.446	366,86%
Pembayaran Bunga dan Provisi Pinjaman Bank / Payment of Interest and Fees on Bank Loans	(773.787.362)	(624.616.649)	-149.170.713	23,88%
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa / Payment on Lease Liabilities	0	0	0	0,00%
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa Pembiayaan / Interest Payment on Finance Lease Liabilities	56.654.890	(1.948.336)	58.603.226	-3007,86%
Penerimaan dari Pihak Berelasi / Receipt from Related Party	(158.254.628)	557.386.253	-715.640.881	-128,39%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	346.861.685	(619.102.311)	965.963.996	-156,03%
<b>Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash and Banks</b>	<b>(389.952.567)</b>	<b>1.021.769.259</b>	<b>-1.411.721.826,00</b>	<b>-138,16%</b>
<b>Kas dan Bank, Awal Tahun / Beginning Cash and Bank</b>	<b>1.906.216.663</b>	<b>884.447.404</b>	<b>1.021.769.259,00</b>	<b>115,53%</b>
<b>Kas dan Bank, Akhir Tahun / Ending Cash and Bank</b>	<b>1.516.264.096</b>	<b>1.906.216.663</b>	<b>-389.952.567,00</b>	<b>-20,46%</b>



Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 97,12% yang terutama berasal dari penurunan penerimaan dari pelanggan.

Adapun arus kas dari aktivitas investasi yang dilakukan Perseroan hanya bersumber dari perolehan aset tetap yang jumlahnya meningkat sebesar 294,57% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka.

Pada arus kas dari aktivitas pendanaan, Perseroan mencatat total kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 156,03% seiring dengan peningkatan yang terjadi pada pembayaran utang bank dan liabilitas sewa.

Dengan demikian, saldo kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami penurunan dibandingkan nilai tahun sebelumnya seiring dengan pembayaran utang bank dan pembayaran uang muka.

## **KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG PERSEROAN**

Berdasarkan rencana yang telah disusun untuk jangka pendek dan panjang, Perseroan telah melaksanakan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Perseroan menunjukkan kapasitas yang memadai dalam memenuhi semua kewajiban, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk menilai kemampuan Perseroan dalam melunasi utang, dilakukan pengukuran terhadap berbagai rasio keuangan. Berikut adalah rincian dari pengukuran rasio-rasio keuangan yang dimiliki oleh Perseroan:

### **Rasio Likuiditas**

Dalam konteks industri logistik yang menuntut efisiensi pergerakan aset dan kelancaran arus kas, Perseroan memprioritaskan pengawasan ketat terhadap rasio likuiditas. Indikator esensial ini diimplementasikan untuk secara akurat mengukur kapabilitas Perusahaan dalam memastikan penyelesaian tepat waktu atas kewajiban jangka pendek. Rasio tersebut secara spesifik merefleksikan kemudahan dan kecepatan Perseroan dalam memobilisasi aset lancar yang terintegrasi dalam ekosistem operasional pengiriman dan pergudangan untuk melunasi kewajiban finansialnya tanpa mengganggu ritme layanan pelanggan.

Cash flows from operating activities decreased by 97,12% which primarily due to a decline in revenue from customers.

As for cash flows from investing activities, the Company only sourced from the acquisition of fixed assets which increased by 294,57% when compared to the previous year. This was due to the acquisition of fixed assets and the payment of advance payments.

In cash flows from financing activities, the Company recorded total net cash used in financing activities increased by 156,03% along with an increased in payments of bank debt and lease liabilities.

Thus, the balance of cash and cash equivalents at the end of the year decreased compared to the previous year's value along with the payment of bank loans and advance payments.

## **ABILITY TO PAY DEBT**

Based on the plans that have been prepared for the short and long term, the Company has implemented sustainable financial management. The Company demonstrates adequate capacity to fulfill all obligations, both short-term and long-term. To assess the Company's ability to repay debt, various financial ratios are measured. The following are details of the measurement of financial ratios owned by the Company:

### **Liquidity Ratio**

In the context of the logistics industry, which demands efficient asset movement and smooth cash flow, the Company prioritizes strict monitoring of liquidity ratios. This essential indicator is implemented to accurately measure the Company's capability in ensuring the timely settlement of short-term obligations. This ratio specifically reflects the Company's ease and speed in mobilizing current assets integrated into the delivery and warehousing operational ecosystem to settle its financial obligations without disrupting the rhythm of customer service. Detailed information regarding the Company's Liquidity Ratio is



Informasi terperinci mengenai Rasio Likuiditas Perseroan disajikan sebagai berikut: presented as follows:

dalam persentase / in percentage (%)

Uraian / Description	2025	2024
Rasio Lancar / Current Ratio	111,60%	144,17%
Rasio Cepat / Quick Ratio	108,58%	143,07%
Rasio Kas / Cash Ratio	15,76%	27,80%

### Rasio Solvabilitas

Dalam upaya menjaga stabilitas finansial dan memastikan landasan yang kokoh untuk ekspansi operasional di sektor logistik yang dinamis, Perseroan secara berkala melakukan asesmen mendalam terhadap struktur permodalan. Analisis rasio solvabilitas ini merupakan instrumen penting untuk mengukur efektivitas manajemen utang dan menilai sejauh mana aset strategis (seperti armada, gudang, dan infrastruktur rantai pasok) dibiayai oleh sumber eksternal. Hasil dari pengukuran proporsi pendanaan melalui liabilitas jangka panjang ini menjadi indikator penting bagi kreditor dan pemangku kepentingan mengenai kemampuan mitigasi risiko dan kapasitas Perseroan untuk menopang pertumbuhan yang berkelanjutan. Data spesifik terkait kinerja solvabilitas yang mencerminkan kesehatan neraca keuangan disajikan sebagai berikut:

### Solvency Ratio

To maintain financial stability and ensure a solid foundation for operational expansion in the dynamic logistics sector, the Company regularly conducts in-depth assessments of its capital structure. This solvency ratio analysis is an important tool for measuring the effectiveness of debt management and assessing the extent to which strategic assets (such as fleets, warehouses, and supply chain infrastructure) are financed by external sources. The results of measuring the proportion of funding through long-term liabilities are an important indicator for creditors and stakeholders regarding the Company's risk mitigation capabilities and capacity to support sustainable growth. Specific data related to solvency performance that reflects the health of the financial balance sheet is presented as follows:

dalam persentase / in percentage (%)

Uraian / Description	2025	2024
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) / to Total Assets Ratio (DAR/ Debt to Aset Ratio)	27,75%	20,19%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (DER) / Liability to Total Equity Ratio (DER/ Debt Equity Ratio)	38,40%	25,30%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas / Bank Debt to Equity Ratio	18,25%	11,83%

### Rasio Rentabilitas

Perseroan secara strategis melakukan analisis profitabilitas yang komprehensif sebagai instrumen vital dalam mengukur efisiensi operasional dan kapabilitas Perseroan dalam mengelola aset untuk menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham. Dalam sektor logistik yang sangat kompetitif, kemampuan untuk menerjemahkan volume pengiriman dan optimalisasi rute menjadi *margin* keuntungan bersih adalah indikator utama keberlanjutan kinerja finansial. Evaluasi ini berfungsi untuk memvalidasi

### Profitability Ratio

The Company strategically conducts comprehensive profitability analysis as a vital instrument in measuring operational efficiency and the Company's capability in managing assets to generate added value for shareholders. In the highly competitive logistics sector, the ability to transform shipping volumes and route optimization into net profit margins is a key indicator of financial performance sustainability. This evaluation serves to validate the success of integrated logistics pricing strategies and supply chain



keberhasilan strategi penetapan harga logistik terintegrasi dan pengendalian biaya rantai pasok. Rincian tentang indeks rentabilitas (*profitability ratios*) Perseroan disajikan dalam bagian berikut:

cost control. Details of the Company's profitability ratios are presented in the following section:

dalam persentase / in percentage (%)

Uraian / Description	2025	2024
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) / Net Income to Equity Ratio (ROE/ Return on Equity)	(15,11%)	(10,06%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA) / Net Income to Assets Ratio (ROA/ Return on Assets)	(10,92%)	(8,03%)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (NPM) / Net Income to Revenue Ratio (NPM/ Net Profit Margin)	(14,47%)	(9,25%)

### Tingkat Kolektabilitas Piutang

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian finansial dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional. Komitmen ini termanifestasi dalam praktik pengelolaan arus kas yang berkesinambungan yang memastikan stabilitas dan likuiditas jangka panjang untuk mendukung ekspansi infrastruktur dan layanan. Secara spesifik, dalam konteks siklus pendapatan, Perseroan mengaplikasikan strategi mitigasi risiko kredit yang terstruktur untuk mengukur dan memonitor tingkat kolektabilitas piutang dari mitra rantai pasok dan pelanggan korporasi. Pengujian kolektabilitas ini berfungsi sebagai instrumen evaluasi kinerja penagihan, memberikan metrik yang akurat mengenai kemampuan Perseroan untuk mengamankan dan merealisasikan aset lancarnya dalam periode pelaporan yang ditetapkan, yang secara langsung mendukung kesehatan neraca keuangan.

### Collectability of Receivables

The Company always prioritizes the principle of financial prudence in carrying out all operational activities. This commitment is manifested in the practice of sustainable cash flow management that ensures long-term stability and liquidity to support infrastructure and service expansion. Specifically, in the context of the revenue cycle, the Company applies a structured credit risk mitigation strategy to measure and monitor the collectability of receivables from supply chain partners and corporate customers. This collectability test serves as an instrument for evaluating collection performance, providing accurate metrics on the Company's ability to secure and realize its current assets within the specified reporting period, which directly supports the health of the financial balance sheet.

Informasi mengenai kolektabilitas piutang Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Information regarding the collectability of the Company's receivables as of December 31, 2025 is as follows:

dalam rupiah penuh / in full Rupiah,

Uraian / Description	2025	2024
Belum Jatuh Tempo / Not yet Due	6.115.771.608	63.797.530
Telah Jatuh Tempo: / Matured:		
1-30 Hari / Days	1.800.449.533	2.896.035.012
31-60 Hari / Days	0	2.929.977.267
61-90 Hari / Days	394.804.315	574.539.963
> 90 Hari / Days	0	50
<b>Total</b>	<b>8.311.025.456</b>	<b>6.464.349.822</b>



## STRUKTUR MODAL

Perseroan secara konsisten mengimplementasikan kebijakan struktur permodalan yang strategis, yang bertujuan untuk memproteksi dan mengoptimalkan kapasitas *throughput* operasional Perseroan, sekaligus menjamin kontinuitas rantai pasok jangka panjang. Dalam jangka waktu yang terukur, kami telah memetakan target penguatan fundamental dan proyeksi agilitas modal yang didesain untuk memperkuat fondasi finansial logistik Perseroan. Manajemen berpegang teguh pada komitmen untuk mengeksekusi kebijakan ini, memastikan bahwa arsitektur modal Perseroan senantiasa selaras dengan rasio *leverage* dan indeks solvabilitas yang telah ditetapkan untuk menopang ekspansi jaringan secara berkelanjutan.

### Struktur Modal Perseroan

## CAPITAL STRUCTURE

The Company consistently implements a strategic capital structure policy, which aims to protect and optimize the Company's operational throughput capacity, while ensuring long-term supply chain continuity. Over a measured period of time, the Company has mapped out fundamental strengthening targets and capital agility projections designed to strengthen its financial logistics foundation. Management remains committed to executing this policy, ensuring that the Company's capital architecture remains aligned with the leverage ratio and solvency index set to support sustainable network expansion.

### Capital Structure of the Company

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain / in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2025		2024	
	Nominal	Persentase / Percentage	Nominal	Persentase / Percentage
Ekuitas / Equity	40.614.804.996	72,25%	46.764.751.921	79,81%
Liabilitas/ Liabilities	15.597.792.657	27,75%	11.833.576.277	20,19%
Aset / Assets	56.212.597.653	100%	58.598.328.198	100%

Struktur modal Perseroan terdiri dari nilai aset, liabilitas, dan ekuitas. Struktur modal Perseroan berpedoman pada peleburan antara nilai modal (ekuitas) dengan nilai utang (liabilitas) pada periode tahun buku. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki nilai aset sejumlah Rp56,21 miliar, nilai liabilitas Rp15,59 miliar dan nilai ekuitas sejumlah Rp40,61 miliar.

The Company's capital structure consists of the value of assets, liabilities, and equity. The Company's capital structure is based on the consolidation of the value of capital (equity) and the value of debt (liabilities) in the financial year. As of December 31, 2025, the Company has assets worth Rp 56,21 billion, liabilities worth Rp 15,59 billion, and equity worth Rp 40,61 billion.

Dengan fokus pada resiliensi jangka panjang, Perseroan telah membangun basis permodalan yang terdefinisi kuat dan disiplin dalam perencanaan pembiayaan. Perseroan secara proaktif mengartikulasikan sasaran strategis yang tepat dan terperinci untuk memperkokoh keseimbangan neraca dan optimasi struktur pendanaan. Kebijakan struktur modal ini merupakan instrumen kunci yang Perseroan gunakan untuk memastikan daya tahan bisnis di tengah volatilitas pasar, menjaga momentum pertumbuhan jaringan logistik, serta menjalankan mandat sosial ekonomi untuk memberikan manfaat maksimal dan bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan mitra usaha.

With a focus on long-term resilience, the Company has built a strong and disciplined capital base in its financing planning. The Company proactively articulates appropriate and detailed strategic objectives to strengthen balance sheet stability and optimize funding structures. This capital structure policy is a key instrument that the Company uses to ensure business resilience amid market volatility, maintain the momentum of logistics network growth, and carry out its socio-economic mandate to provide maximum and responsible benefits to shareholders and business partners.



## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, tidak terdapat ikatan material yang dilakukan Perseroan untuk mendapatkan investasi barang modal. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

### Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Bersamaan dengan tidak terdapatnya ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan, informasi mengenai investasi barang modal yang direalisasikan juga tidak dapat disajikan di dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga Laporan Akuntan selesai diterbitkan, tidak terdapat informasi dan fakta material yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan yang terjadi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

## PROSPEK USAHA DI TAHUN 2025

Memasuki tahun 2026, sektor logistik di Indonesia menunjukkan prospek yang sangat menjanjikan dengan proyeksi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp1,7 triliun. Pertumbuhan subsektor transportasi dan pergudangan diprediksi tumbuh signifikan sebesar 10,65% (y-on-y), melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Optimisme ini didorong oleh penguatan konektivitas infrastruktur dan integrasi National *Logistics Ecosystem* (NLE) yang bertujuan menekan biaya logistik nasional menuju target 8% dari PDB, sehingga menciptakan efisiensi operasional yang lebih kompetitif bagi para pelaku usaha baru maupun petahana.

Dominasi *e-commerce* tetap menjadi mesin utama dengan estimasi nilai pasar logistik khusus *e-commerce* mencapai USD 5,74 miliar pada tahun 2026. Tren ini diperkuat oleh pergeseran konsumsi ke kota-kota Tier-2 dan Tier-3 serta lonjakan *social commerce* yang meningkatkan frekuensi pengiriman paket kecil secara harian. Selain itu, sektor *cold chain logistics* (rantai dingin) diproyeksikan memberikan tambahan kontribusi sebesar 1,6% pada CAGR industri, seiring meningkatnya permintaan distribusi produk pangan segar dan farmasi yang memerlukan penanganan suhu khusus di seluruh kepulauan Indonesia.

## MATERIAL TIES FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2025, there was no material ties made by the Company to obtain investment in capital goods. Therefore, the information is not presented in this Annual and Sustainability Report.

### Investment in Capital Goods Realized

Along with the absence material ties for the capital investment made, information regarding the realized capital investment also cannot be presented in this Annual and Sustainability Report.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Until the publication of the Accountant's Report, there was no material information and facts that could have a significant effect on the Company have occurred. Therefore, such information is not presented in this Annual and Sustainability Report.

## BUSINESS OUTLOOK IN 2025

Heading into 2026, Indonesia's logistics sector shows highly promising prospects, with its contribution to the Gross Domestic Product (GDP) projected to reach Rp1.7 trillion. The transportation and warehousing subsectors are predicted to grow significantly by 10.65% (year-on-year), surpassing the national economic growth average. This optimism is driven by the strengthening of infrastructure connectivity and the integration of the National Logistics Ecosystem (NLE), which aims to reduce national logistics costs toward the target of 8% of GDP, creating more competitive operational efficiencies for both new and established businesses.

E-commerce continues to dominate as the primary driving force, with the estimated market value for e-commerce-specific logistics reaching USD 5.74 billion by 2026. This trend is supported by a shift in consumption toward Tier-2 and Tier-3 cities, as well as the rise of social commerce, which is increasing the frequency of daily small-package deliveries. In addition, the cold chain logistics sector is projected to contribute an additional 1.6% to the industry's CAGR, as demand grows for the distribution of fresh food and pharmaceutical products requiring temperature-controlled handling across the Indonesian archipelago.



Transformasi digital menjadi standar wajib melalui adopsi kecerdasan buatan (AI) dan *Elastic Logistics* untuk menghadapi fluktuasi permintaan pasar yang dinamis. Mulai kuartal ketiga tahun 2026, implementasi wajib *Electronic Proof of Delivery* (e-POD) oleh pemerintah ditargetkan mampu menekan kerugian akibat penipuan pengiriman hingga Rp2,1 triliun per tahun. Penggunaan AI untuk optimasi rute secara *real-time* dan manajemen gudang otomatis (*smart warehousing*) diprediksi akan meningkatkan efisiensi biaya operasional perusahaan hingga 15-20%, menjadikan teknologi sebagai pembeda utama dalam memenangkan persaingan di pasar logistik masa depan.

Digital transformation has become a mandatory standard through the adoption of artificial intelligence (AI) and *Elastic Logistics* to address the dynamic fluctuations in market demand. Starting in the third quarter of 2026, the government's mandatory implementation of *Electronic Proof of Delivery* (e-POD) is targeted to reduce losses from delivery fraud by up to Rp2.1 trillion per year. The use of AI for real-time route optimization and automated warehouse management (*smart warehousing*) is predicted to increase companies' operational cost efficiency by 15–20%, making technology the key differentiator in winning the competition in the future logistics market.

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI TAHUN MENDATANG

Berikut ini merupakan informasi mengenai target dan realisasi yang dicapai pada tahun buku, serta proyeksi tahun mendatang yang telah ditetapkan oleh Perseroan:

### COMPARISON BETWEEN TARGET, REALIZATION, AND NEXT YEAR PROJECTION

The following is information regarding the targets and realizations achieved in the fiscal year, as well as projections for the coming year set by the Company:

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain / in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2025			2026
	Pencapaian / Achievement	Target	Persentase Pencapaian / Achievement Percentage (%)	
Pendapatan / Revenue	42.413.948.571	55.000.000.000	77,12%	55.000.000.000

### ASPEK PEMASARAN

Dalam kerangka penciptaan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, Perseroan menegaskan bahwa kapabilitas pemasaran merupakan instrumen vital untuk memperkuat ekspansi jaringan dan utilisasi aset. Melalui pendekatan yang berbasis analisis data logistik yang mendalam, Perseroan telah merumuskan peta jalan (*roadmap*) pemasaran yang berorientasi pada penetapan solusi rantai pasok (*supply chain solutions*) yang paling relevan. Berikut adalah rincian mengenai strategi *engagement* pasar dan segmentasi yang menjadi fokus utama dalam ekosistem logistik Perseroan.

### MARKETING ASPECT

As part of creating sustainable value for stakeholders, the Company emphasizes that marketing capabilities are a vital instrument for strengthening network expansion and asset utilization. Through an approach based on in-depth logistics data analysis, the Company has formulated a marketing roadmap oriented towards establishing the most relevant supply chain solutions. The following are details of the market engagement and segmentation strategies that are the main focus in the Company's logistics ecosystem.



### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Mengamati kondisi bisnis yang berlangsung di sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyusun strategi pemasaran yang diyakini paling tepat untuk menjaga kelangsungan bisnis yang dijalankan, antara lain sebagai berikut:

1. Konsisten memberikan layanan secara Digital yang lebih baik untuk kecepatan/ketepatan maupun biaya yang lebih efisien.
2. Menjalin komunikasi yang intens dan bersahabat untuk mengetahui kebutuhan pelanggan ( Customer's Need).
3. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan lain dalam memperluas pangsa pasar.

Perseroan secara strategis memosisikan diri untuk melayani segmen pasar khusus (*niche market*) yang membutuhkan kapabilitas distribusi dengan standar dan spesifikasi tinggi. Fokus ini diarahkan pada klien yang membutuhkan solusi logistik terpersonalisasi menggunakan armada dan unit khusus (*specialized equipment*) untuk menangani produk mereka yang memiliki karakteristik unik. Keberhasilan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan rantai pasok yang kompleks ini telah terbukti melalui penyediaan layanan jasa yang andal kepada sejumlah mitra pelanggan *eksisting*, menegaskan kompetensi dan diferensiasi layanan kami di tengah lanskap industri logistik yang kompetitif.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 12 Juli 2022 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2023 dan tidak melakukan penyesihan dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam rangka menjamin tata kelola yang transparan dan akuntabel, Perseroan secara konsisten telah menunaikan kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum (IPO) yang dilaksanakan pada tahun 2018. Proses pelaporan ini, yang berfokus pada alokasi strategis modal untuk memperkuat infrastruktur logistik dan kapasitas operasional, telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kepatuhan

### Marketing Strategy and Market Share

Observing the ongoing business conditions throughout 2025, the Company has prepared a marketing strategy that is believed to be the most appropriate to maintain the continuity of the business being run, including the following:

1. Consistently provide better digital services that are faster, more accurate, and more cost-effective.
2. Maintain close and friendly communication to understand customer needs.
3. Collaborate with other companies to expand market share.

The Company strategically positions itself to serve niche markets that require distribution capabilities with high standards and specifications. This focus is directed at clients who require personalized logistics solutions using specialized equipment to handle their products with unique characteristics. The Company's success in meeting these complex supply chain needs has been proven through the provision of reliable services to a number of existing customer partners, confirming our competence and service differentiation in the competitive logistics industry landscape.

### DIVIDEND POLICY

Based on Deed No. 7 dated July 12, 2022 from Notary Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed to ratify the Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year and did not set aside reserve funds and did not distribute cash dividends.

### REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In an effort to ensure transparent and accountable governance, the Company has consistently fulfilled its reporting obligations regarding the use of funds raised from its Initial Public Offering (IPO) in 2018. This reporting process, which focuses on the strategic allocation of capital to strengthen logistics infrastructure and operational capacity, has been submitted periodically to the Financial Services Authority (OJK). Compliance with these regulatory



terhadap ketentuan regulasi ini merupakan cerminan komitmen Perseroan dalam mengelola dana publik secara efektif dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan dalam rantai pasok nasional.

### **INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal. Sehingga informasi mengenai transaksi material yang dimaksud tidak dapat disampaikan di dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

### **INFORMASI TRANSAKSI BERAFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN**

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, sehingga kondisi yang sama juga menjelaskan bahwa tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang didasarkan oleh kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan dimaksud.

### **PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN**

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

### **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

requirements reflects the Company's commitment to managing public funds effectively and supporting sustainable growth in the national supply chain.

### **MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS COMBINATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

Until December 31, 2025, the Company did not perform any material transactions regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring. Therefore, information regarding the material transactions in question cannot be conveyed in this Annual and Sustainability Report.

### **INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST**

During 2025, there was no affiliated transactions conducted by the Company, so the same condition also explains that there were no transactions containing conflicts of interest based on the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that could harm the Company in question.

### **CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS**

During 2025, there was no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

### **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES**

During 2025, there was no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company.



06

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



### KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di seluruh lini dan fungsi kegiatan korporasi; penerapan GCG ini merupakan fondasi strategis yang vital untuk memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), mendorong pencapaian kinerja yang unggul, serta menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

### PENERAPAN PRINSIP GCG

Dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap regulasi sebagai landasan utama. Pelaksanaan GCG Perseroan merujuk pada ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

### COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GCG

The Company is fully committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance across all lines and functions of corporate activities; the implementation of GCG is a vital strategic foundation for strengthening stakeholder trust, promoting superior performance, and ensuring the Company's long-term sustainability and growth.

### IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

In implementing GCG principles, the Company considers compliance with regulations as its main foundation. The Company's implementation of GCG refers to applicable provisions, including but not limited to Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for the Governance of Public Companies; and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for the Governance of Public Companies.

Adapun prinsip-prinsip GCG yang diimplementasikan pada lingkup bisnis korporasi adalah sebagai berikut:

The principles of GCG implemented in the corporate business scope are as follows:

Prinsip / Principle	Penjelasan / Explanation	Implementasi / Implementation
Transparansi / Transparency	Keterbukaan dalam pengungkapan informasi perusahaan, termasuk keuangan, operasional, dan keputusan strategis. / Disclosure of company information, including financial, operational, and strategic decisions.	Perseroan menjamin keakuratan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan, manajemen dan kepemilikan saham. / The company guarantees the accuracy of information regarding operational and financial performance management and share ownership.
Akuntabilitas / Accountability	Pertanggungjawaban perusahaan terhadap pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat. / Corporate accountability to stakeholders, including shareholders, employees and communities.	Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui evaluasi kinerja operasional dan keuangan, presentasi Kinerja Keuangan dalam Buku Tahunan, RUPS, <i>Public Ekspose</i> , audit internal dan eksternal. / The company implements the principle of accountability through the evaluation of operational and financial performance, presentation of financial performance in the Annual Report, GMS, <i>Public Ekspose</i> , internal and external audits.
Tanggung Jawab / Responsibility	Pertanggungjawaban perusahaan terhadap tindakan dan keputusan yang diambil. / Corporate accountability for actions and decisions taken.	Manajemen Perusahaan mematuhi aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab perusahaan Perseroan juga selalu berusaha untuk membangun mitra dengan semua pemangku kepentingan dengan berlandaskan pada aturan hukum dan etika bisnis yang baik dan sehat. / The Company's management complies with applicable laws and regulations as a reflection of the Company's corporate responsibility. The Company also always strives to build partnerships with all stakeholders based on the rule of law and good and sound business ethics.
Kemandirian / Independence	Kemerdekaan perusahaan dalam pengambilan keputusan, tanpa tekanan dari pihak luar. / Company independence in decision-making, without external pressure.	Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki perspektif yang independen dalam setiap keputusan yang dibuat, dengan mempertimbangkan masukan dari komite yang ada. / The Company's Board of Commissioners and Directors have an independent perspective in every decision made, taking into account input from existing committees.
Keadilan / Fairness	Pengambilan keputusan yang adil dan tidak diskriminatif. / Fair and nondiscriminatory decision-making.	Perseroan menjamin perlakuan yang adil dan sama bagi setiap pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitasnya. / The company guarantees fair and equal treatment for every stakeholder in carrying out its activities.

## DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan GCG yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

## LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

The legal basis for the implementation of GCG used by the Company is as follows:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 8/POJK.04/ regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;



6. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
9. SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
10. Anggaran Dasar Perseroan.

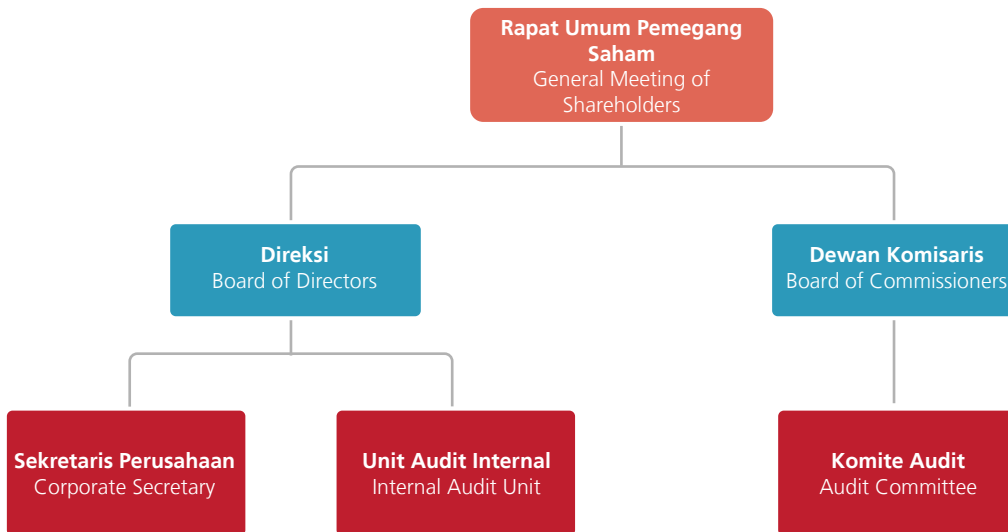
6. POJK No. 21/POJK.04/2015 the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
7. POJK No. 29/POJK.04/ regarding Annual Report of Issuer or Public Company;
8. POJK No. 55/POJK.04/ regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee;
9. SE OJK No. 32/SEOJK.04/ regarding Guidelines for the Governance of Public Companies; and
10. Articles of Association of the Company.

### STRUKTUR GCG

Perseroan memiliki struktur GCG sebagai bukti kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama. Perseroan juga memiliki Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

### GCG STRUCTURE

The Company has a GCG structure as evidence of compliance with applicable laws and the Company's Articles of Association. The Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors as the main organs. The Company also has an Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [G-08]

Rapat Umum Pemegang Saham atau yang selanjutnya disebut "RUPS" merupakan organ tertinggi yang memiliki fungsi sebagai wadah komunikasi bagi para Pemegang Saham untuk menyampaikan aspirasi dan mengambil keputusan penting atau strategis terkait Perseroan, termasuk berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS [G-08]

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as "GMS," is the highest authority that serves as a forum for shareholders to communicate their aspirations and make important or strategic decisions related to the Company, including the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors and to hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat diselenggarakan dengan 2 (dua) jenis, antara lain:

1. RUPS Tahunan yang selanjutnya disebut "RUPST" merupakan jenis RUPS yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa yang selanjutnya disebut "RUPSLB" merupakan jenis RUPS yang dilaksanakan secara fleksibel dan jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan RUPS Tahunan.

#### PELAKSANAAN RUPST 2025

Hari/Tanggal	: Rabu, 25 Juni 2025
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Marina Kitchen Restaurant (VVIP Room), Marina Coast the Forrest Blok C2A No. 6D Jalan Taman Marina, Ancol, Jakarta Utara
Mekanisme	: Hadir Secara Fisik / dikuasakan / melalui eASY KSEI

#### KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PIHAK INDEPENDEN DI DALAM RUPST 2025

1. Dewan Komisaris
  - Komisaris Utama : Carolina Kusuma
  - Komisaris Independen : Noer Syamsuddin
2. Direksi
  - Direktur Utama : Budi Gunawan
  - Direktur Independen : Memen Adiwijaya Kusumah
3. Pemegang Saham
  - Pemegang Saham mewakili 357.244.700 saham, atau 82.13% dari seluruh lembar saham dari seluruh lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Biro Administrasi Efek : Adimitra Jasa Korpora
  - Kehadiran Biro Administrasi bertugas untuk membantu mencocokkan data Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS, serta melakukan perhitungan suara.
5. Notaris: Rudy Siswanto S.H.
  - Kehadiran Notaris dalam RUPST bertugas mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam akta RUPS.

Based on the Company's Articles of Association, the GMS can be held in two (2) types, including:

1. Annual GMS, hereinafter referred to as "AGMS", is a type of GMS that must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends.
2. RUPS Extraordinary GMS, hereinafter referred to as "EGMS", is a type of GMS that is carried out flexibly and if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders to determine matters that are not carried out by the Annual GMS.

#### IMPLEMENTATION OF AGMS 2025

Day/Date	: Wednesday, June 25, 2025
Time	: 10:00 WIB
Venue	: Marina Kitchen Restaurant (VVIP Room), Marina Coast the Forrest Blok C2A No. 6D Jalan Taman Marina, Ancol, Jakarta Utara
Mechanism	: Attend in person / by proxy / via eASY KSEI

#### PRESENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND INDEPENDENT PARTIES IN THE 2025 AGMS

1. Board of Commissioners
  - President Commissioner : Carolina Kusuma
  - Independent Commissioner : Noer Syamsuddin
2. Board of Director
  - President Director : Budi Gunawan
  - Independent Director : Memen Adiwijaya Kusumah
3. Shareholders
  - Shareholders represent 357,244,700 shares, or 82,13% of all shares of all shares issued by the Company.
4. Securities Administration Bureau: Adimitra Jasa Korpora
  - The presence of the Administration Bureau is tasked to help match the data of Shareholders who are entitled to attend the GMS, as well as to count the votes.
5. Notary: Rudy Siswanto S.H.
  - The presence of a Notary in the AGMS is tasked with recording the course of the AGMS as outlined in the deed of the GMS.



## KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN BUKU

## RESOLUTION AND REALIZATION OF THE GMS FOR THE FISCAL YEAR

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Pelaksanaan / Implementation Status
<b>01 Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda</b>		
<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 / Report for the Financial Year 2024 and Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024</p>	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt at discharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024. / Approval of the Company's Annual Report for the 2024 Fiscal Year and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, including the report of the Board of Commissioners regarding their supervisory duties over the Company for the fiscal year ending December 31, 2024; and to provide acquittal and full discharge of liability for management and supervisory actions during the 2024 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Company's 2024 annual report and consolidated financial statements.</p>	Terlaksana / Implemented
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
357.244.700	0	0

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Pelaksanaan / Implementation Status
<b>02 Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda</b>		
<p>Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 / Approval of the use of the company's net profit for the financial year ending December 31, 2024.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Direktur Utama Perseroan / Approval of the use of the Company's net income for the fiscal year ending December 31, 2024, is as proposed by the Company's President Director</p>	<p>Terlaksana Mengingat kondisi Global dan Domestik yang masih belum stabil untuk itu Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan Deviden. / Implemented Due to the unstable global and domestic conditions, the Company decided not to distribute dividends.</p>
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
357.244.700	0	0



Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Pelaksanaan / Implementation Status
<b>03 Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda</b>		
<p>Penunjukan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 / Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the financial year ending December 31, 2025.</p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>a. menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2025, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya.</p> <p>b. menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. /</p> <p>Authorized the Company's Board of Commissioners to:</p> <p>a. Appoint a Public Accountant at one of the public accounting firms in Indonesia to audit the Company's consolidated financial statements for 2024, provided that it is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its affiliates.</p> <p>b. Determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant.</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, penunjukan pada tanggal 13 Oktober 2025 nomor pelaporan 038/GTR-DIR/X/2025 /</p> <p>Implemented</p> <p>Appointment of the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, dated October 13, 2025, Report No. 038/GTR-DIR/X/2025 11, 2024.</p>
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
357.244.700	0	0

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Pelaksanaan / Implementation Status
<b>04 Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda</b>		
<p>Penetapan Tim Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025 / Determination of the Remuneration Team for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company for the year 2025.</p>	<p>a.-memberikan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan Tim Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>b.-memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan." /</p> <p>a. Delegate authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the Remuneration Team in the context of providing honoraria and/or benefits for all members of the Company's Board of Commissioners and authorize the Company's President Commissioner to determine the distribution of the amount of honoraria and/or benefits among the members of the Company's Board of Commissioners;</p> <p>b. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or benefits of the members of the Company's Board of Directors, taking into account the policy of the Company's Nomination and Remuneration Committee."</p>	<p>Terlaksana</p> <p>Telah ditetapkan remunerasi untuk seluruh anggota komisaris &amp; Direksi. Jumlah remunerasi tahun 2025 : Komisaris Rp. 716.890.176,- Direksi Rp. 2.669.336.028,- /</p> <p>Implemented</p> <p>Remuneration was determined for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Total remuneration for 2025: Board of Commissioners: Rp. 716,890,176 Board of Directors: Rp. 2,669,336,028</p>
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
357.244.700	0	0



Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Pelaksanaan / Implementation Status
<b>05 Mata Acara Rapat Kelima / Fifth Meeting Agenda</b>		
<p>Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham / Approval of the Report on the Actual Use of Proceeds from the Initial Public Offering</p>	<p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Guna Timur Raya Tbk yang telah ter-realisis sepenuhnya per tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut;</p> <p>Jumlah hasil penawaran umum diterima Perseroan adalah sejumlah Rp. 34,5 miliar. Dikurangi biaya penawaran umum sejumlah Rp. 3.225.988.477,- dengan demikian hasil realisasi bersih yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp 31.274.011.523,-. Dana tersebut telah di gunakan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran uang muka 33 unit kendaraan Rp. 5.649.994.000,-</li> <li>2. Modal Kerja awal untuk Operasional Rp. 2.162.681.523,-</li> <li>3. Pembelian 31 unit Karoseri Rp. 7.661.550.000,-</li> <li>4. Peremajaan 21 unit Kendaraan Rp. 3.883.650.000,-</li> <li>5. Modifikasi Karoseri 31 unit kendaraan Rp. 3.275.000.000,-</li> <li>6. Pembelian kembali 1 unit Kendaraan Rp. 355.000.000,-</li> <li>7. Pengembalian Dana dari PT Daya Armada Kita yang selanjutnya digunakan sebagai Modal Kerja Perseroan Rp. 4,6 miliar</li> <li>8. Pembelian Peralatan Kendaraan dan pengurusan dokumen lain-lain kendaraan Rp 1.684.137.998,- dan</li> <li>9. Pengembalian Dana dari PT Daya Armada Kita yang selanjutnya digunakan sebagai Modal Kerja Perseroan pada bulan Juli sd September 2024 sebesar Rp 2.001.998.002,-.</li> </ol> <p>/</p> <p>The Report on the Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Guna Timur Raya Tbk, which was fully realized as of December 31, 2024, is as follows:</p> <p>The total proceeds received by the Company from the public offering amounted to Rp 34.5 billion. After deducting public offering expenses of Rp. 3,225,988,477, the net proceeds received by the Company amounted to Rp. 31,274,011,523. These funds were used for:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Down payment for 33 vehicles: Rp. 5,649,994,000</li> <li>2. Initial working capital for Operational costs of Rp 2,162,681,523</li> <li>3. Purchase of 31 vehicle bodies for Rp 7,661,550,000</li> <li>4. Refurbishment of 21 vehicles for Rp 3,883,650,000</li> <li>5. Modification of 31 vehicle bodies: Rp 3,275,000,000</li> <li>6. Repurchase of 1 vehicle: Rp 355,000,000</li> <li>7. Refund from PT Daya Armada Kita, subsequently used as the Company's working capital: Rp 4.6 billion</li> <li>8. Purchase of vehicle equipment and processing of other vehicle documents: Rp 1,684,137,998, and</li> <li>9. Refund from PT Daya Armada Kita, subsequently used as the Company's working capital from July to September 2024, amounting to Rp 2,001,998,002.</li> </ol>	<p>Terlaksana LRPD yang telah sepenuhnya terealisasi disampaikan kepada OJK pada pelaporan nomor 062/GTR-DIR/X/2024 tanggal 09 Oktober 2024 / Implemented The fully implemented LRPD was submitted to the OJK in Report No. 062/GTR-DIR/X/2024 dated October 9, 2024</p>
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain
357.244.700	0	0

## KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST. Seluruh hasil keputusan RUPST di tahun 2024 telah dilaksanakan seluruhnya di tahun 2024, dengan uraian sebagai berikut:

## RESOLUTION AND REALIZATION OF THE GMS IN THE PREVIOUS YEAR

In 2024, the Company held one AGM. All resolutions passed at the 2024 AGM were fully implemented in 2024, as described below:



No	Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut / Follow-up
<b>RUPST tanggal 5 Juni 2023 / AGMS dated June 5, 2023</b>		
1	<p>Memberikan Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt at decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. /</p> <p>Approved the Company's Annual Report for the 2023 Fiscal Year and ratified the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, including the Board of Commissioners' Report on its supervisory duties over the Company for the Fiscal Year ending December 31, 2023; and granting full acquittal and discharge of liability for management and supervisory actions during the 2023 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the 2023 fiscal year.</p>	Terlaksana / Implemented
2	<p>Berhubung Perseroan mengalami kerugian; Menyetujui :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>· tidak melakukan penyisihan untuk dana cadangan;</li><li>· tidak membagikan deviden tunai;</li></ul> <p>/</p> <p>Given that the Company incurred a loss; it was approved that:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>· no provisions would be made for reserve funds;</li><li>· no cash dividends would be distributed;</li></ul>	Terlaksana / Implemented
3	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>a. Menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2024, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya.</p> <p>b. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.”</p> <p>/</p> <p>Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to:</p> <p>a. Appoint a Public Accountant from one of the public accounting firms in Indonesia to audit the Company's consolidated financial statements for the year 2024, provided that the Public Accountant is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its affiliates.</p> <p>b. Determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant.</p>	<p>Terlaksana, Perseroan telah melakukan pelaporan kepada OJK terkait penunjukan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan nomor surat 063/GTR-DIR/X/2024 tanggal 11 Oktober 2024. /</p> <p>Implemented, the Company has reported to the OJK regarding the appointment of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono with letter number 063/GTR-DIR/X/2024 dated October 11, 2024.</p>
4	<p>a. Memberikan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan Tim Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.”</p> <p>/</p> <p>a. Granted authority to the Board of Commissioners Meeting to establish a Remuneration Team for the purpose of determining honoraria and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and granted authority to the Chief Commissioner of the Company to determine the distribution of such honoraria and/or allowances among the members of the Company's Board of Commissioners;</p> <p>b. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or allowances of the members of the Board of Directors of the Company, taking into account the policies of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p>	Terlaksana / Implemented



No	Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut / Follow-up
5	<p>Menyetujui merubah alokasi penggunaan dana hasil penawaran umum untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebesar 18% digunakan untuk pembayaran uang muka atas pembelian 33 unit Armada</li> <li>2. Sebesar 25% digunakan untuk Pembelian 31 unit Karoseri</li> <li>3. Sebesar 12% digunakan untuk Peremajaan 21 unit Armada</li> <li>4. Sebesar 10% digunakan untuk Modifikasi 21 unit Karoseri</li> <li>5. Sebesar 7% digunakan untuk Pembelian perlengkapan kendaraan seperti ban, peralatan, dll termasuk didalamnya pengurusan dokumen – dokumen, dan</li> <li>6. Sebesar 7% digunakan untuk Modal Kerja</li> <li>7. Sebesar 15% merupakan pengembalian dana dari PT Daya Armada Kita yang kemudian digunakan sebagai Modal Kerja.</li> <li>8. Sebesar 6% merupakan dana outstanding yang belum direalisasikan per 31 Desember 2023 yang sementara ditempatkan dalam bentuk Deposito. Yang kemudian akan digunakan sebagai tambahan modal kerja.</li> </ol> <p>/</p> <p>Approved to change the allocation of funds from the public offering for:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 18% to be used for down payments on the purchase of 33 fleet units</li> <li>2. 25% to be used for the purchase of 31 units of Karoseri</li> <li>3. 12% to be used for the rejuvenation of 21 units of Armada</li> <li>4. 10% to be used for the modification of 21 units of Karoseri</li> <li>5. 7% to be used for the purchase of vehicle equipment such as tires, tools, etc., including the processing of documents, and</li> <li>6. 7% to be used for working capital</li> <li>7. 15% was a refund from PT Daya Armada Kita, which was then used as working capital.</li> <li>8. 6% was outstanding funds that had not been realized as of December 31, 2023, which were temporarily placed in deposits. These funds would then be used as additional working capital.</li> </ol>	<p>Terlaksana, sudah dilaporkan dalam Laporan Realisasi penggunaan Dana kepada OJK / Implemented, as reported in the Fund Utilization Realization Report to the Financial Services Authority (OJK).</p>
6	<p>Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Guna Timur Raya Tbk per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:</p> <p>Adapun jumlah hasil penawaran umum diterima Perseroan adalah sejumlah Rp.34.5 miliar. Dikurangi biaya penawaran umum sejumlah Rp 3.225.988.477,- dengan demikian hasil realisasi bersih yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp 31.274.011.523,-. Dana tersebut telah digunakan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran uang muka 33 unit kendaraan Rp. 5.649.994.000,-</li> <li>2. Modal Kerja awal untuk Operasional Rp. 2.162.681.523,-</li> <li>3. Pembelian 31 unit Karoseri Rp. 7.661.550.000,-</li> <li>4. Peremajaan 21 unit kendaraan Rp. 3.883.650.000,-</li> <li>5. Modifikasi Karoseri 31 unit kendaraan Rp 3.275.000.000,-</li> <li>6. Pembelian kembali 1 unit kendaraan Rp 355.000.000,-</li> <li>7. Pengembalian Dana dari PT Daya Armada Kita yang selanjutnya digunakan sebagai modal kerja Perseroan Rp. 4.6 miliar.</li> <li>8. Pembeian Peralatan Kendaraan dan pengurusan dokumen lain – lain kendaraan Rp.1.684.137.998,- dan</li> <li>9. Terdapat Sisa Dana Outstanding Rp 2.001.998.002,-</li> <li>10. Sisa dana tersebut telah dikembalikan oleh PT Daya Armada Kita kepada Perseroan pada April 2024. Sisa dana tersebut yang kemudian disimpan dalam bentuk Deposito sejumlah 2 miliar rupiah ditempatkan di BPR Intidana dengan imbalan bunga 6,75 per bulan. Deposito tersebut tidak dalam posisi dijaminan utang/kredit. Sedangkan sisa Rp.1.998.002,- berada dalam rekening Bank Perseroan. Perseroan berencana merealisasikan sisa dana tersebut sebagai modal kerja Operasional Perseroan untuk periode Juli sd September 2024.</li> </ol>	<p>Terlaksana, sudah dilaporkan dalam Laporan Realisasi penggunaan Dana kepada OJK. / Implemented, as reported in the Fund Utilization Realization Report to the Financial Services Authority (OJK).</p>



No	Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut / Follow-up
	Approved the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares of PT Guna Timur Raya Tbk as of December 31, 2023, as follows:  The total amount of public offering proceeds received by the Company was Rp 34.5 billion. Less the public offering costs of Rp 3,225,988,477, the net proceeds received by the Company amounted to Rp 31,274,011,523. The funds were used for: 1. Down payment for 33 vehicles amounted to Rp 5.649.994.000 2. Initial working capital for operations amounted to Rp 2.162.681.523. 3. Purchase of 31 Karoseri units amounted to Rp 7.661.550.000. 4. Rejuvenation of 21 vehicles amounted to Rp 3.883.650.000. 5. Modification of 31 Karoseri units amounted to Rp 3.275.000.000 6. Repurchase of 1 vehicle Rp 355.000.000 7. Refund from PT Daya Armada Kita, which was then used as the Company's working capital, amounted to Rp 4.6 billion. 8. Purchase of vehicle equipment and processing of other vehicle documents Rp1,684,137,998,- and 9. Remaining outstanding funds of Rp 2,001,998,002,- 10. The remaining funds were returned by PT Daya Armada Kita to the Company in April 2024. The remaining funds were then deposited in the form of a deposit of Rp 2 billion at BPR Intidana with an interest rate of 6.75% per month. The deposit was not in a position to be used as collateral for debt/credit. Meanwhile, the remaining Rp 1,998,002 remained in the Company's bank account. The Company intended to use the remaining funds as working capital for the Company's operations for the period from July to September 2024.	

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berfungsi untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi terhadap kebijakan dan keputusan yang telah diambil untuk pengelolaan bisnis usaha. Dewan Komisaris juga memastikan penerapan GCG Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hingga 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018 / Meeting Decision Statement of PT Guna Timur Raya No. 26, February 27, 2018
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018 / Meeting Decision Statement of PT Guna Timur Raya No. 26, February 27, 2018

## TUGAS DAN TANGGUNG AWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas-tugas yang berkaitan dengan pengawasan atas implementasi rencana bisnis dan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Hal tersebut sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada kondisi tertentu, Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners functions to supervise and provide direction to the Board of Directors on policies and decisions that have been taken for business management. The Board of Commissioners also ensures that the Company's GCG implementation is running well and in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Until December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners amounted to 2 (two) people consisting of the President Commissioner and Independent Commissioner, with the following description:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has duties related to the supervision of the implementation of business and operational plans carried out by the Board of Directors. This is in accordance with the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association. Under certain



juga dapat melaksanakan tugas-tugas Direksi sebagai alternatif optimalisasi kinerja.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) apabila dapat membuktikan:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  - c. tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

conditions, the Board of Commissioners may also carry out the duties of the Board of Directors as an alternative to performance optimization.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include the following:

1. Supervising and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
2. In certain condition, the Board of Commissioners is obliged to organize the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities.
6. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Commissioners in carrying out his/her duties.
7. A member of the Board of Commissioners shall not be liable for the Company's losses as referred to in paragraph (6) if he/she can prove:
  - a. the loss is not due to his/her fault or negligence;
  - b. to have carried out the management in good faith, responsibly, and prudently for the interest of and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
  - c. has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that resulted in the loss; and
  - d. has taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses.

## PEDOMAN KERJA

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja yang telah disahkan pada 12 Desember 2018. Dalam penyusunan Pedoman Kerja tersebut, Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris menjadi pedoman bagi Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip – prinsip GCG, di antaranya keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, keadilan dan kewajaran, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Isi dari Pedoman Dewan Komisaris antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Komposisi & Struktur;
3. Persyaratan;
4. Masa Jabatan;
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
6. Rangkap Jabatan;
7. Rapat;
8. Etika; dan
9. Pelaporan dan Tanggung Jawab.

Perseroan telah menuangkan informasi lebih lanjut mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris di atas pada *website* Perseroan: [https://www.gunatimurraya.com/id/theboardof\\_commissionersworkguidelines/](https://www.gunatimurraya.com/id/theboardof_commissionersworkguidelines/) atau *scan* QR code di bawah ini.

## WORK GUIDELINES

The Board of Commissioners has a Code of Conduct that was approved on December 12, 2018. In preparing the Charter, the Company refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Charter serves as a guideline for the Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in managing the Company in accordance with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and reasonableness, as well as complying with applicable laws and regulations.

The contents of the Board of Commissioners Guidelines include the following:

1. Legal Basis;
2. Composition & Structure
3. Requirements;
4. Tenure;
5. Duties, Responsibilities, and Authorities;
6. Concurrent Position;
7. Meeting;
8. Ethics; and
9. Reporting and Responsibility.

The Company has provided further information on the above Board of Commissioners Work Guidelines on the Company's *website*: [https://www.gunatimurraya.com/id/theboardof\\_commissionersworkguidelines/](https://www.gunatimurraya.com/id/theboardof_commissionersworkguidelines/) or scan the QR code below.





## KEBIJAKAN RAPAT

Perseroan telah memiliki kebijakan rapat Dewan Komisaris yang mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Kebijakan tersebut mengatur Dewan Komisaris untuk wajib melaksanakan rapat internal secara berkala dengan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal [G-02]

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang dilakukan setiap tanggal 10 setiap bulannya, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate (%)
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	12	12	100
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	100

## Agenda Rapat Internal

Adapun pembahasan dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Global Perusahaan
2. Masukan & arahan bagi Direksi / Perusahaan
3. Rencana Perusahaan dalam waktu dekat
4. Efisiensi

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan bersama Direksi

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate (%)
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100
Budi Gunawan	Direktur Utama / President Director	4	4	100
Memem Adiwijaya Kusumah	Direktur / Director	4	4	100

## MEETING POLICY

The Company has a Board of Commissioners meeting policy that refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The policy stipulates that the Board of Commissioners is required to hold regular internal meetings with at least 1 (one) meeting every 2 (two) months or 6 (six) times a year. In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months.

## Frequency and Attendance of Internal Meeting [G-02]

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held meetings as many as 12 (twelve) meetings, which took place on the 10th of every month with the following description:

## Agenda of Internal Meeting

The discussions in the meeting were as follows :

1. The Company's Overall Condition
2. Feedback & Guidance for the Board of Directors / Company
3. The Company's Immediate Plans
4. Efficiency

## Frequency and Attendance of Joint Meetings with Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors as many as 4 (four), with the following description "



### Agenda Rapat Gabungan

Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi membahas mengenai :

1. Masukan dan Arahan Komisaris bagi perusahaan
2. Kondisi terkini operasional & ekonomi perusahaan
3. Rencana jangka pendek & jangka panjang perusahaan

### PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan memiliki program orientasi yang secara langsung diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru pertama kali menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Program ini diberikan dengan tujuan agar setiap anggota Dewan Komisaris baru dapat beradaptasi dan mengenal satu sama lain untuk membentuk tim yang solid.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak ada program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru yang dilaksanakan.

### PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN BUKU [G-05]

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris untuk memastikan pencapaian pertumbuhan berkelanjutan dapat terwujud dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti agenda pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan bisnis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris sebanyak ... program, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Material of Education and Training	Tempat, Tanggal / Venue, Date	Penyelenggara / Organizer
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	Navigating Global Uncertainties - The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	08 Juli 2025 di Ritz Carlton Jakarta / July 8, 2025, at the Ritz-Carlton Jakarta	KSEI
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Navigating Global Uncertainties - The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	08 Juli 2025 di Ritz Carlton Jakarta / July 8, 2025, at the Ritz-Carlton Jakarta	KSEI

### Agenda of Joint Meeting

The agenda of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors discussed about:

1. Feedback and Guidance from the Board of Commissioners for the Company
2. Current Operational and Economic Conditions of the Company
3. The Company's Short-Term and Long-Term Plans

### ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has an orientation program that is directly given to new members of the Board of Commissioners who first served as members of the Board of Commissioners of the Company. This program is given with the aim that each new member of the Board of Commissioners can adapt and get to know each other to form a solid team.

As of 31 December 2025, the Company has no new members of the Board of Commissioners, therefore no orientation program for new members of the Board of Commissioners has been implemented.

### TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE FISCAL YEAR [G-05]

The Company continues to strive to improve the competence of the members of the Board of Commissioners to ensure the achievement of sustainable growth can be realized with satisfactory results. Therefore, the Company regularly engages members of the Board of Commissioners to participate in training and development agendas according to business needs.

As of 31 December 2024, the Company has conducted training and competency improvement activities for members of the Board of Commissioners as many as ... programs, with the following description:



## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan, di antaranya:

1. Tata Kelola Perseroan
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan
3. Kebijakan – kebijakan Internal
4. SOP Perseroan

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri dan objektif. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 yang mencakup di antaranya, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan direksi, dan pemegang saham utama, serta tidak mempunyai hubungan usaha dan saham di emiten atau perusahaan publik tersebut.

Perseroan juga telah memastikan keberadaan Dewan Komisaris Independen telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Saat ini, jumlah Dewan Komisaris di Perseroan adalah 2 (dua) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, dan 1 (satu) Komisaris Independen, sehingga terdapat Komisaris Independen sebanyak 50% dari jumlah keseluruhan.

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 2025

In 2025, the Company's Board of Commissioners has carried out supervisory duties on the Company's operational activities, including:

1. Corporate Governance
2. Conducting the Annual General Meeting
3. Internal Policies
4. Company SOPs

## INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their functions, all members of the Board of Commissioners always act independently and are free from the interests of any party that may hinder or interfere with their ability to carry out their duties and responsibilities independently and objectively. This is in line with the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 which includes, among others, not having an affiliation with the issuer or public company, members of the board of commissioners and directors, and major shareholders, and not having a business relationship and shares in the issuer or public company.

The Company has also ensured that the presence of Independent Commissioners is in accordance with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that public companies must have Independent Commissioners of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Currently, the number of Board of Commissioners in the Company is 2 (two) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, so that there are 50% of the total number of Independent Commissioners.

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Tahun Pengangkatan / Year of Appointment	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Afiliasi / Affiliation
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	2018	Pernyataan Keputusan Rapat No. Guna Timur Raya No.,26 Tanggal 27 Februari 2018 Oleh Notaris Rudy Siswanto, SH. / Statement of Meeting Resolution No. Guna Timur Raya No.,26 Dated February 27, 2018 By Notary Rudy Siswanto, SH.	
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2018	Pernyataan Keputusan Rapat No. Guna Timur Raya No.,26 Tanggal 27 Februari 2018 Oleh Notaris Rudy Siswanto, SH. / Statement of Meeting Resolution No. Guna Timur Raya No.,26 Dated February 27, 2018 By Notary Rudy Siswanto, SH.	



## Pernyataan Independensi Komisaris Independen [G-01]

Komitmen Dewan Komisaris dalam menjaga independensi dan integritasnya tercantum di dalam surat pernyataan independensi yang telah dibuat oleh Dewan Komisaris di dalam Pedoman Kerja. Di bawah ini merupakan tampilan surat pernyataan independensi yang telah dibuat oleh Dewan Komisaris.

## Independence Statement of Independent Commissioner [G-01]

The commitment of the Board of Commissioners in maintaining its independence and integrity is stated in the independence statement letter that has been made by the Board of Commissioners in the Work Guidelines. Below is a display of the independence statement letter that has been made by the Board of Commissioners.



## PT. GUNA TIMUR RAYA Tbk.

Integrated Transport and Logistics Company

Jl. RE. Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol - Jakarta 14430

Telp. 021-6910618 - 021-6910394, Fax. : 021-6910926

Email : [corseo@gunatimuraya.com](mailto:corseo@gunatimuraya.com), Website : [www.gunatimuraya.com](http://www.gunatimuraya.com)

### SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini :

Nama : Noer Syamsuddin

Tempat/Tanggal lahir : Medan, 11 Juni 1956

Alamat : Jalan Batu III Rt.009/001, Gambir, Jakarta Pusat

Jabatan : Komisaris Independen PT Guna Timur Raya Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan kecuali untuk tugas saya sebagai Komisaris Independen
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Demikian surat pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 April 2018

Mengetahui,

Rudi Gunawan  
Direktur Utama

Noer Syamsuddin  
Komisaris Independen



## DIREKSI

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab secara penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan untuk mewujudkan penerapan GCG yang memadai sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hingga 31 Desember 2025, susunan Direksi Perseroan berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur Independen, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	/ Basis of Appointment
Budi Gunawan	Direktur Utama / President Director	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018 / Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018
Memem Adiwijaya Kusumah	Direktur Independen / Independent Director	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018 / Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAN DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ fully responsible for the management of the Company. The Board of Directors is collectively and collegially responsible for managing the Company to realize the implementation of adequate GCG in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Until December 31, 2024, the composition of the Board of Directors of the Company amounted to 2 (two) people consisting of the President Director and Independent Director, with the following description:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Performing duties and being responsible for the management of the company for the benefit of the company in accordance with the purposes and objectives of the company set forth in the articles of association.
2. Carrying out the duties and be responsible for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors shall carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Directors may form committees.
5. In the event that a committee is formed as referred to in paragraph (4), the Board of Directors shall evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors shall be jointly

tanggung renteng atas kerugian perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) apabila dapat membuktikan:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan;
  - c. tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

#### **WEWENANG DIREKSI**

Adapun kewenangan yang dimiliki Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Tugas dan Tanggung Jawab sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili perseroan apabila:
  - a. Terdapat perkara di pengadilan antara perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
  - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
4. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), yang berhak mewakili perseroan adalah:
  - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
  - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
  - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

and severally liable for the company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.

7. Members of the Board of Directors shall not be liable for the company's losses as referred to in paragraph (6) if they can prove:
  - a. the loss is not due to his/her fault or negligence;
  - b. to have carried out the management in good faith, responsibly, and prudently for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the company;
  - c. has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that resulted in the loss; and
  - d. has taken measures to prevent the loss from arising or continuing.

#### **AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS**

The authority of the Board of Directors is as follows:

1. The Board of Directors is authorized to carry out management as referred to in the Duties and Responsibilities in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the purposes and objectives set out in the articles of association.
2. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court.
3. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the company if:
  - a. There is a case in court between the company and the member of the Board of Directors concerned; and
  - b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
4. In the event of the circumstances referred to in paragraph (3), those entitled to represent the company are:
  - a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
  - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
  - c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.



## PEDOMAN KERJA

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Pedoman Tata Tertib Kerja yang telah ditetapkan dan disahkan pada 12 Desember 2018. Penyusunan Pedoman Kerja tersebut secara ketat mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan Anggaran Dasar Perseroan, sehingga memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selaras dengan ketentuan hukum dan regulasi pasar modal.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip GCG, di antaranya keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, keadilan dan kewajaran, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Isi dari Pedoman Direksi antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Komposisi & Struktur;
3. Persyaratan;
4. Masa Jabatan;
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
6. Rangkap Jabatan;
7. Rapat;
8. Etika; dan

Perseroan telah menuangkan informasi lebih lanjut mengenai Pedoman Kerja Direksi di atas pada *website* Perseroan: <https://www.gunatimuraya.com/id/theboardofdirectorsworkguidelines/> atau scan QR code di bawah ini.

## WORK GUIDELINES

The Company's Board of Directors performs its duties and functions based on the Work Procedures Guidelines that were established and ratified on December 12, 2018. The preparation of these Work Guidelines strictly refers to a number of applicable regulations and laws, including OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners, the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, and the Company's Articles of Association, thereby ensuring that the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities is in line with the provisions of the law and capital market regulations.

The Board of Directors' Code of Conduct serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities, as well as its authority in managing the Company in accordance with the principles of GCG, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and reasonableness, and compliance with applicable laws and regulations.

The contents of the BOD Charter include the following:

1. Legal Basis;
2. Composition & Structure
3. Requirements;
4. Tenure;
5. Duties, Responsibilities, and Authorities;
6. Concurrent Position;
7. Meeting;
8. Ethics; and

The Company has provided further information on the above Board of Directors Charter on the Company's *website*: <https://www.gunatimuraya.com/id/theboardofdirectorsworkguidelines/> or scan the QR code below.





## KEBIJAKAN RAPAT

Perseroan telah memiliki kebijakan rapat Direksi yang mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Kebijakan tersebut mengatur Direksi untuk wajib melaksanakan rapat secara berkala dan mendiskusikan hal-hal terkait jalannya pengurusan dan pencapaian target kinerja Perseroan, dengan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau 12 (dua belas) kali dalam setahun.

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate (%)
Budi Gunawan	Direktur Utama / President Director	12	12	100
Memem Adiwijaya Kusumah	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100

## Agenda Rapat

Agenda rapat Direksi membahas mengenai :

1. Kinerja Operasional Perusahaan
2. Insiden atau kendala operasional
3. Rencana prospek Calon Pelanggan
4. Rencana Ekspansi / penambahan armada
5. Kepuasan / Komplain dari Pelanggan
6. Arahan Dewan Komisaris

## PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DIREKSI BARU

Perseroan memiliki program orientasi yang secara langsung diberikan kepada anggota Direksi baru pertama kali menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. Program ini diberikan dengan tujuan agar setiap anggota Direksi baru dapat beradaptasi dan mengenal satu sama lain untuk membentuk tim yang solid.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki anggota Direksi baru, sehingga tidak ada program orientasi bagi anggota Direksi baru yang dilaksanakan.

## MEETING POLICY

The Company has a Board of Directors meeting policy that refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The policy stipulates that the Board of Directors is required to hold regular meetings and discuss matters related to he management and achievement of the Company's performance targets, with at least 1 (one) meeting per month or 12 (twelve) meetings per year.

## Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Directors has held meetings as many as 12 (twelve) times, with the following description:

## Agenda of Meeting

The agenda of the Board of Directors meeting discussed:

1. Company Operational Performance
2. Operational Incidents or Challenges
3. Prospective Customer Prospecting Plan
4. Expansion Plan / Fleet Expansion
5. Customer Satisfaction / Complaints
6. Directions of the Board of Commissioners

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has an orientation program that is directly given to new members of the Board of Directors who first served as members of the Board of Directors of the Company. This program is given with the aim that each new member of the Board of Directors can adapt and get to know each other to form a solid team.

Throughout 2025, the Company has no new members of the Board of Directors, therefore no orientation program for new members of the Board of Directors has been implemented.



## PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI TAHUN BUKU [G-05]

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi anggota Direksi untuk memastikan pencapaian pertumbuhan berkelanjutan dapat terwujud dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala mengikutsertakan anggota Direksi untuk mengikuti agenda pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan bisnis yang dijalankan.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan terhadap Direksi. Namun, Perseroan senantiasa memastikan, setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil Direksi, telah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan bersama.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas pengurusan dan pengelolaan atas kegiatan operasional Perseroan, di antaranya:

1. Melakukan pengawasan internal terhadap kegiatan operasional
2. Memaksimalkan utilitas armada perusahaan
3. Mengelola SDM termasuk pengangkatan, pembinaan, dan evaluasi kinerja karyawan
4. Menjalin kerja sama usaha dengan mitra dan pihak ketiga dalam rangka pengembangan usaha Perusahaan
5. Hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham & menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi kepada Pemegang Saham
6. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja keuangan serta menyusun Laporan Keuangan Perusahaan bersama dengan tim Akunting

## PENILAIAN-PENILAIAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT [G-04]

### PROSEDUR

Dalam rangka menjamin objektivitas dan akuntabilitas, penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit dilaksanakan berdasarkan prosedur internal yang terstruktur dan disahkan. Proses ini merupakan evaluasi komprehensif terhadap realisasi target yang ditetapkan,

## TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARDS OF DIRECTORS DURING THE FISCAL YEAR [G-05]

The Company continues to strive to improve the competence of the members of the Board of Directors to ensure the achievement of sustainable growth can be realized with satisfactory results. Therefore, the Company regularly involves the members of the Board of Directors to participate in training and development agenda according to the business needs.

As of December 31, 2025, the Company did not conduct training and education for the Board of Directors. However, the Company always ensures that every policy and strategic step taken by the Board of Directors is in accordance with the shared vision, mission, and objectives.

## REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

In 2025, the Company's Board of Directors has carried out its duties of administering and managing the Company's operational activities, including:

1. Conduct internal oversight of operational activities
2. Maximize the utilization of the company's fleet
3. Manage human resources, including hiring, training, and employee performance evaluations
4. Establish business partnerships with partners and third parties to support the Company's business development
5. Attend the Annual General Meeting of Shareholders and present the Board of Directors' accountability report to the Shareholders
6. Supervise and evaluate financial performance and prepare the Company's Financial Statements in collaboration with the Accounting team

## ASSESSMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND AUDIT COMMITTEE [G-04]

### PROCEDURE

In order to ensure objectivity and accountability, the performance assessment of the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee is carried out based on structured and approved internal procedures. This process is a comprehensive evaluation of the realization of set

dengan *Key Performance Indicators* (KPI) berfungsi sebagai tolok ukur utama selama periode yang ditinjau. Seluruh penetapan kriteria dan target kinerja di dalamnya senantiasa mengacu pada dan mematuhi pokok-pokok indikator wajib yang ditentukan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### KRITERIA

Dalam mengukur penilaian kinerja Dewan Komisaris, yang menjadi kriteria penilaian antara lain sebagai berikut:

Adapun yang menjadi kriteria penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:



Sedangkan yang menjadi kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran dalam Rapat
2. Efektifitas dalam menjalankan fungsinya

### PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Perseroan telah menetapkan alur pertanggungjawaban yang jelas dalam proses evaluasi kinerja tahunan, menjamin independensi dan pengawasan yang efektif. Komite Audit dan Direksi masing-masing melakukan penilaian kinerja

targets, with *Key Performance Indicators* (KPIs) serving as the main benchmarks during the period under review. All performance criteria and targets are always based on and comply with the mandatory indicators specified by applicable laws and regulations..

### CRITERIA

In measuring the performance assessment of the Board of Commissioners, the assessment criteria include the following:

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are as follows:



Meanwhile, the assessment criteria for the Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, are as follows:

1. Attendance at Meetings
2. Effectiveness in carrying out their functions

### PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

The Company has defined a clear accountability chain in the annual performance evaluation process, ensuring independence and effective supervision. The Audit Committee and the Board of Directors each conduct



secara independen, dengan hasil akhir dari kedua penilaian tersebut berada di bawah fungsi pengawasan dan review oleh Dewan Komisaris. Untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris, yang juga dilaksanakan secara mandiri, fungsi review tertinggi dialihkan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme persetujuan dan/atau penetapan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), menegaskan akuntabilitas Dewan Komisaris kepada pemilik modal.

### HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang komprehensif dan terstruktur, yang mengacu pada prosedur dan kriteria yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (KPI) Tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta berhasil mencapai target-target strategis yang telah ditetapkan. Di samping pencapaian kinerja tersebut, ketiga organ Perseroan tersebut senantiasa memastikan aspek kepatuhan (*compliance*) terhadap Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta konsistensi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam setiap proses pengambilan keputusan.

### NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

#### KEBIJAKAN DAN PROSES NOMINASI [G-06]

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris, kebijakan dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yakni melalui RUPS sesuai keputusan para pemegang saham yang dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PROSEDUR REMUNERASI, STRUKTUR, DAN BESARAN REMUNERASI

Prosedur remunerasi yang diimplementasikan oleh Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan

independent performance assessments, with the final results of both assessments subject to supervision and review by the Board of Commissioners. For the performance assessment of the Board of Commissioners, which is also carried out independently, the highest review function is transferred to the Shareholders through an approval and/or determination mechanism at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), affirming the accountability of the Board of Commissioners to the shareholders.

### PERFORMANCE ASSESSMENT RESULT OF THE BOARD OF THE COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND AUDIT COMMITTEE

Based on comprehensive and structured performance assessments, which refer to the procedures and criteria set out in the 2025 Key Performance Indicators (KPIs), the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have demonstrated optimal performance in carrying out their duties and responsibilities, and have successfully achieved the strategic targets that have been set. In addition to these performance achievements, the three organs of the Company have consistently ensured compliance with the Company's Articles of Association, Work Guidelines, applicable laws and regulations, as well as the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles in every decision-making process.

### NOMINATION AND REMUNERATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

#### NOMINATION POLICY AND PROCESS [G-06]

As of 2025, the Company has not formed a committee to carry out nomination and remuneration functions, as these functions are carried out directly by the Board of Commissioners. The nomination policy and procedures for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out through the GMS in accordance with the decisions of the shareholders based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

### REMUNERATION PROCEDURE, STRUCTURE, AND AMOUNT OF REMUNERATION

The remuneration procedure implemented by the Company refers to OJK Regulation No. 34/POJK04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or

Publik, penetapan dan besarnya remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perseroan dan skala usaha dari perseroan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan membentuk Tim Remunerasi dan memberi wewenang kepada Komisaris Utama dalam penetapan remunerasi. Berikut ini merupakan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Public Companies, the determination and amount of remuneration is as follows:

1. Remuneration applicable in the industry in accordance with the company's business activities and the scale of the company's business;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the company's goals and performance;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Balance of benefits between fixed and variable.

Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined through the GMS by forming a Remuneration Team and authorizing the President Commissioner in determining remuneration. The following is the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris / Remuneration Structure of the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi / Remuneration Structure of Board of Directors
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Gaji / Salary</li> <li>● Tunjangan / Allowance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Gaji / Salary</li> <li>● Tunjangan / Allowance</li> </ul>

Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Gaji, Tunjangan, dan Lain-lain / Amount of Salary, Allowances, and Others
Komisaris / Commissioner	Rp 716.890.176,-
Direktur / Director	Rp 2.669.336.028,-

## KOMITE AUDIT

Dalam rangka memperkuat struktur pengawasan internal dan menjamin kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015, Perseroan membentuk Komite Audit. Organ ini memiliki mandat utama untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap efektivitas kinerja Direksi dalam menjalankan operasional bisnis. Keanggotaan Komite Audit ditetapkan, diangkat, dan diberhentikan sepenuhnya di bawah otoritas dan keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman yang berlaku.

## AUDIT COMMITTEE

To strengthen the internal control structure and ensure compliance with capital market regulations, particularly Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015, the Company established an Audit Committee. This body has the primary mandate of supporting the Board of Commissioners in supervising the effectiveness of the Board of Directors in conducting business operations. The membership of the Audit Committee is determined, appointed, and dismissed entirely under the authority and decision of the Board of Commissioners in accordance with applicable guidelines.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities which include the following.

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

## AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Company's Audit Committee has the following authority.

1. Accessing the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as needed.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit akan melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

#### PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 19 Maret 2018. Dalam penyusunan Pedoman Kerja tersebut, Perseroan mengacu pada OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Undang-undang Perseroan Terbatas, , dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit menjadi pedoman bagi seluruh anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan sesuai dengan prinsip-GCG, di antaranya keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, keadilan dan kewajaran, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun isi dari Piagam Komite Audit antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Komposisi & Struktur;
3. Persyaratan;
4. Masa Jabatan;
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
6. Rangkap Jabatan;
7. Rapat;
8. Etika; dan

Perseroan telah menuangkan informasi lebih lanjut mengenai Pedoman Kerja Komite Audit di atas pada *website* Perseroan: <https://www.gunatimuraya.com/wp-content/uploads/2024/05/Piagam-Komite-Audit.pdf>

3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners. The Audit Committee will conduct regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. This is in line with OJK Regulation No. 55/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

#### PIAGAM KOMITE AUDIT

The Company has an Audit Committee Charter that was ratified on March 19, 2018. In preparing these Guidelines, the Company referred to OJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, the Limited Liability Company Law, and the Company's Articles of Association.

The Audit Committee Work Guidelines serve as guidelines for all members of the Audit Committee in performing their duties and responsibilities, as well as their authority in reviewing financial information in accordance with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and reasonableness, and compliance with applicable laws and regulations.

The Audit Committee Charter contains the following:

1. Legal Basis;
2. Composition & Structure;
3. Requirements;
4. Tenure;
5. Duties, Responsibilities, and Authorities;
6. Concurrent Positions;
7. Meetings;
8. Ethics; and

The Company has published further information regarding the Audit Committee Work Guidelines above on the Company's *website*: <https://www.gunatimuraya.com/wp-content/uploads/2024/05/Piagam-Komite-Audit.pdf>



## KOMPOSISI KOMITE AUDIT BESERTA PERIODE DAN MASA JABATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/GTR-DIR/021/2018, Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada akhir tahun 2025 berjumlah 3 (tiga) orang, ketiganya telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis, sesuai peraturan OJK dan Bursa Efek No. Berikut susunannya:

## COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE ALONG WITH THE PERIOD AND TENURE

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 04/GTR-DIR/021/2018, the composition of the Company's Audit Committee at the end of 2025 consisted of 3 (three) members, all of whom met the requirements of independence and dual positions, had competence, experience, and knowledge in finance and business, in accordance with OJK and Stock Exchange regulations No. The composition is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Keterangan Rangkap Jabatan / Information on Concurrent Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Noer Syamsuddin	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	Komisaris Independen Perseroan (2018-sekarang) / Independent Commissioner of the Company (2018-present)	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/GTR-DJR/021 2018 dan 012/GTR-DIR/03/2023 / Decision of the Board of Commissioners No. 04/GTR-DJR/021 2018 and 012/GTRDIR/ 03/2023	2
Yulia Astuti	Anggota 1 / Member 1	-	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/GTR-DJR/021 2018 dan 012/GTR-DIR/03/2023 / Decision of the Board of Commissioners No. 04/GTR-DJR/021 2018 and 012/GTRDIR/ 03/2023	2
Octavia Endria	Anggota 2 / Member 2	Supervisor di SMFL Leasing (2016 – sekarang) / Supervisor at SMFL Leasing (2016 – present)	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/GTR-DJR/021 2018 dan 012/GTR-DIR/03/2023 / Decision of the Board of Commissioners No. 04/GTR-DJR/021 2018 and 012/GTRDIR/03/2023	2

## PROFIL KETUA KOMITE AUDIT

## HEAD OF AUDIT COMMITTEE PROFILE

### NOER SYAMSUDDIN

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun / Indonesian, 69 years old

Profil lengkap Bapak Noer Syamsuddin selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat di bab profil pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. / The full profile of Mr. Noer Syamsuddin as the Head of the Company Audit Committee can be found in the profile chapter of the Board of Commissioners' profile section in this Annual and Sustainability Report.



## YULIA ASTUTI

Anggota 1 Komite Audit / Member 1 of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun / Indonesian, 40 years old

### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Meraih gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2006. / She earned a bachelor's degree in economics majoring in accounting from Gunadarma University in 2006.

### Riwayat Karier / Employment History

Pernah bekerja sebagai Sales Equity di PT BNI Sekuritas pada periode Juni 2011-2020. Sebagai Finance di PT Massa pada April 2010 – Juni 2011, Investment di PT Asuransi Allianz pada Januari 2009 – Maret 2010, assistant manager investasi untuk PT Synergi Asset Management pada Januari 2008 – Desember 2008, dan internal audit untuk PT Sanmiguel Pure Foods Indonesia pada Januari 2007 – Desember 2007. / She has worked as Equity Sales at PT BNI Sekuritas in the period of June 2011-2020. As Finance at PT Massa from April 2010 - June 2011, Investment at PT Asuransi Allianz from January 2009 - March 2010, assistant investment manager for PT Synergi Asset Management from January 2008 - December 2008, and internal audit for PT Sanmiguel Pure Foods Indonesia from January 2007 - December 2007.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. / Has no affiliation, either with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

## OCTAVIA ENDRIA FATRIANA

Anggota 2 Komite Audit / Member 2 of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun / Indonesian, 40 years old

### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Meraih gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2006. / She earned a bachelor's degree in economics majoring in accounting from Gunadarma University in 2006.

### Riwayat Karier / Employment History

Pernah bekerja sebagai sebagai Tax & Accounting Supervisor di PT Universal Celular Indonesia pada November 2014 – Desember 2016, sebagai Finance & Accounting Supervisor di PT KREON pada Mei 2010 – November 2014, dan sebagai Finance Accounting Staff di PT Synergy Pakaryan Utama pada Agustus 2007 – Mei 2010. / She has worked as Tax & Accounting Supervisor at PT Universal Celular Indonesia from November 2014 - December 2016, as Finance & Accounting Supervisor at PT KREON from May 2010 - November 2014, and as Finance Accounting Staff at PT Synergy Pakaryan Utama from August 2007 - May 2010.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. / Has no affiliation, either with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit menyatakan komitmen dan kesanggupan untuk bertindak dan menjalankan tugas secara mandiri dengan menjunjung tinggi sikap integritas dalam mendukung jalannya fungsi pengawasan Dewan Komisaris agar dapat menghasilkan laporan pengawasan yang objektif.

Perseroan secara ketat menjamin bahwa baik Komisaris Independen maupun Anggota Komite Audit adalah individu yang berasal dari luar entitas (pihak independen) Emiten. Untuk menegaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seluruh anggota Komite Audit memenuhi kriteria independensi mutlak, yaitu tidak terdapat keterkaitan hubungan usaha, finansial, kepemilikan ekuitas, maupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris,

## STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Company ensures that all members of the Audit Committee declare their commitment and ability to act and carry out their duties independently by upholding an attitude of integrity in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners in order to produce an objective supervisory report.

The Company strictly ensures that both Independent Commissioners and Audit Committee Members are individuals from outside the Issuer's entity (independent parties). To emphasize the principle of Good Corporate Governance, all members of the Audit Committee meet the criteria of absolute independence, namely that there are no business, financial, equity ownership, or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of



Direksi, dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan. Kepatuhan terhadap kriteria ini merupakan landasan utama untuk mempertahankan independensi profesional Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya, sebagaimana diamanatkan oleh POJK No. 55/POJK.04/2015.

#### PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN BUKU

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan audit keuangan dapat terwujud dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala mengikutsertakan anggota Komite Audit untuk mengikuti agenda pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan bisnis yang dijalankan.

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan pelatihan terhadap Komite Audit. Namun, Perseroan dapat memastikan kompetensi seluruh anggota Komite Audit telah memadai untuk menjalankan tugas dan fungsinya saat ini.

#### KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Perseroan memastikan rapat Komite Audit dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir, maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota lainnya yang ditunjuk dalam rapat.

#### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali, dengan uraian sebagai berikut:

Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company. Compliance with these criteria is the main foundation for maintaining the professional independence of the Audit Committee in carrying out its functions, as mandated by POJK No. 55/POJK.04/2015.

#### EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE AUDIT COMMITTEE IN THE FISCAL YEAR

The Company continues to strive to improve the competence of Audit Committee members to ensure the implementation of financial audits can be realized with satisfactory results. Therefore, the Company regularly involves the Audit Committee members to follow the training and development agenda according to the business needs.

The Company has not conducted training and education for the Audit Committee throughout 2024. However, the Company can ensure that the competence of all members of the Audit Committee is sufficient to carry out their current duties and functions.

#### POLICY AND IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Company ensures that Audit Committee meetings are held at least 1 (one) time in every 3 (three) months or 4 (four) times a year. The Audit Committee meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee, but if he is unable to attend, the chairman of the meeting can be replaced by other members appointed in the meeting.

#### Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

In 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the following details:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate (%)
Noer Syamsuddin	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	4	4	100
Yulia Astuti	Anggota 1 / Member 1	4	4	100
Octavia Endria	Anggota 2 / Member 2	4	4	100



## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, di antaranya:

1. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, dengan memperhatikan independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
2. Menelaah Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2025, baik laporan triwulanan, tengah tahunan dan laporan keuangan akhir tahun, terutama yang berkaitan dengan pemberlakuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh internal audit dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan tersebut, dengan tujuan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam tata kelola perusahaan.
4. Melakukan penelaahan bersama Manajemen, Akuntan Publik (AP), Kantor Akuntan Publik (KAP) atau Tim Audit dari KAP atas hasil audit termasuk kesulitan yang dihadapi.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap perundang – undangan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
7. Mengawasi *Standar Operating Procedure* ISO (*International Standardization Organization*) 9001 dan 14001 yang mulai diterapkan perusahaan pada semester ke 2 tahun 2022.

Komite Audit telah melaksanakan seluruh fungsi penelaahan dan pembahasan sebagaimana diamanatkan dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan. Berdasarkan hasil kajian dan tindakan pengawasan yang komprehensif, Komite Audit menyimpulkan tidak ditemukan adanya indikasi material bahwa penyajian Laporan Keuangan Perseroan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Komite Audit mencatat bahwa

## IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

Throughout 2025, the Company's Audit Committee has carried out its duties of reviewing the Company's financial information, including:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or an Audit Firm to perform an audit of the annual historical financial information, for submission to the General Meeting of Shareholders, taking into account independence, the scope of the engagement, and fees.
2. Reviewing the Company's 2025 Financial Statements, including quarterly, semi-annual, and year-end financial reports, particularly regarding the implementation of Indonesian Financial Accounting Standards.
3. Reviewing the implementation of internal audit examinations and supervising follow-up actions by the Board of Directors regarding such findings, with the aim of improving the effectiveness of the internal control system within corporate governance
4. Conducting a joint review with Management, Public Accountants (PA), Public Accounting Firms (PAF), or the Audit Team from the PAF regarding audit results, including any challenges encountered
5. Evaluating the performance of audit services on annual historical financial information by Public Accountants, PAFs, or Audit Teams from PAFs.
6. Reviewing the Company's level of compliance with applicable Capital Market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's business activities.
7. Supervising the ISO (International Organization for Standardization) 9001 and 14001 Standard Operating Procedures that the Company began implementing in the second half of 2022.

The Audit Committee has performed all review and discussion functions as mandated in the Corporate Governance Guidelines. Based on the results of comprehensive reviews and supervisory actions, the Audit Committee concluded that there was no material indication that the presentation of the Company's Financial Statements was not in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. Furthermore, the Audit Committee noted that



tidak terdapat penurunan signifikan terhadap kinerja bisnis Perseroan pada tahun berjalan. Sebagai entitas publik yang menjunjung tinggi akuntabilitas, Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menjaga dan memelihara prinsip-prinsip Akuntabilitas, Transparansi, dan Profesionalisme sebagai pilar utama dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

### **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Perseroan telah menetapkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan secara penuh dan terintegrasi oleh Dewan Komisaris, sehingga Perseroan tidak memiliki komite khusus untuk fungsi tersebut. Mekanisme ini diadopsi untuk memastikan sinergi dan pengambilan keputusan yang efektif di tingkat pengawasan. Dalam setiap penetapan dan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berkomitmen untuk berpegang teguh pada landasan hukum yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan terkait dan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagai wujud implementasi tata kelola yang bertanggung jawab.

### **FUNGSI NOMINASI**

Fungsi nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan Kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat

there was no significant decline in the Company's business performance during the current year. As a public entity that upholds accountability, the Company is fully committed to maintaining and upholding the principles of Accountability, Transparency, and Professionalism as the main pillars in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

### **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

The Company has determined that the nomination and remuneration functions are fully and integrally carried out by the Board of Commissioners, thus the Company does not have a special committee for these functions. This mechanism has been adopted to ensure synergy and effective decision-making at the supervisory level. In every determination and implementation of the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners is committed to adhering to the applicable legal basis, including but not limited to relevant laws and regulations and the provisions set forth in the Company's Articles of Association, as a form of responsible governance implementation.

### **NOMINATION FUNCTION**

The nomination function carried out by the Board of Commissioners includes:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a) Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - b) Policies and criteria required in the Nomination process; and
  - c) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Providing proposals for candidates who qualify as



sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

### **FUNGSI REMUNERASI**

Adapun fungsi remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a) Struktur Remunerasi;
  - b) Kebijakan atas Remunerasi; dan
  - c) Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

### **NUMERATION FUNCTION**

The remuneration functions carried out by the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a) Remuneration structure;
  - b) Policy on Remuneration; and
  - c) Amount of Remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

### **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Perseroan memiliki organ pendukung Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai bagian penerapan GCG dalam menyajikan keterbukaan informasi, serta memberikan layanan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan berikut uraian tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### **CORPORATE SECRETARY**

The Company has a supporting organ of the Board of Directors, namely the Corporate Secretary, which functions as part of the implementation of GCG in presenting information disclosure, as well as providing services and communication to stakeholders. The appointment of the Corporate Secretary and its job description and responsibilities are guided by the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

### **PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN**

### **CORPORATE SECRETARY PROFILE**

#### **SRI LESTARI**

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun, berdomisili di Jakarta. / Indonesian, 36 years old, domiciled in Jakarta  
Telepon / Phone: (021) 6910618  
Faksimili / Faximile: (021) 6910926  
Email : corsec@gunatimurraya.com

#### **Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment**

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Pengumuman Nomor 005/ GTROJK/Lap/02/2019. / Appointed as Corporate Secretary based on Announcement Letter Number 005 / GTROJK/Lap/02/2019

#### **Riwayat Pendidikan / Educational Background**

SMK Strada III Jurusan Akuntansi / SMK Strada III at Accounting Department

#### **Riwayat Karier / Employment History**

Operational/General dan Administrative di PT Guna Timur Raya Tbk.

#### **Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. / Has no affiliation, either with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan
4. sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN BUKU

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai organ pendukung Direksi dapat terlaksana dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti agenda pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan bisnis yang dijalankan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan sebanyak 4 (empat) program, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Material of Education and Training	Tempat, Tanggal / Venue, Date	Penyelenggara / Organizer
Sri Lestari	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	1. Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik / Socialization of POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Daring, Feb 6, 2025 / Online, February 6, 2025	OJK
		2. Peluncuran Bersama Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) / Joint Launch of the Sustainability Disclosure Standards (SPK)	Daring, 11 Agustus 2025 / Online, August 11, 2025	IAI, Bank Indonesia, OJK, Kementerian Keuangan / IAI, Bank Indonesia, OJK, Ministry of Finance
		3. Sosialisasi Standard Pengungkapan Keberlanjutan / Socialization of Sustainability Disclosure Standards	Daring, 28 Oktober 2025 / Online, October 28, 2025	IDX & IAI
		4. Ketentuan Pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka / Reporting Requirements for Shareholdings or Any Changes in Shareholdings of Public Companies and Reports on Activities Involving the Pledging of Shares of Public Companies	Daring, 19 Desember 2025 / Online, Dec 19, 2025	OJK

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the following duties:

1. following developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector
2. providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector
3. assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance
4. as a liaison between Issuers or Public Companies and the shareholders of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority, and other stakeholders

## EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY IN THE FISCAL YEAR

The Company continues to strive to improve the competence of the Corporate Secretary to ensure the implementation of its duties and functions as a supporting organ of the Board of Directors can be carried out with satisfactory results. Therefore, the Company regularly involves the Corporate Secretary to participate in training and development agenda according to the business needs.

Throughout 2025, the Company has conducted training and competency improvement activities for the Corporate Secretaries as many as 4 (four) programs, with the following details:



## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya, di antaranya:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan *Public Expose*.
2. Memastikan perseroan senantiasa menaati Peraturan pasar modal dan melakukan kewajiban pelaporan tepat waktu.
3. Melakukan pelaporan kewajiban tepat waktu.
4. Berkoordinasi dan melakukan korespondensi dengan profesi penunjang lainnya.
5. Memberikan keterbukaan informasi terkait perusahaan kepada publik.
6. Mengikuti beberapa *webinar* atau sosialisasi Peraturan OJK / Bursa terbaru.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka pemenuhan kewajiban regulasi, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah mendirikan Unit Audit Internal (UAI). UAI berfungsi sebagai mitra strategis Direksi dengan memberikan asesmen independen dan objektif atas pengelolaan aktivitas dan operasional Perseroan. Peran utama UAI adalah memperkuat sistem pengendalian internal terpadu untuk menjamin berjalannya operasional secara tertib dan efisien. Pelaksanaan fungsi ini merupakan instrumen penting Perseroan untuk mengoptimalkan kinerja dan secara konsisten meningkatkan nilai tambah (*value addition*) Perusahaan.

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang memiliki jalur pertanggungjawaban langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal merupakan kewenangan Direktur Utama, namun wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama. Direktur Utama berwenang memberhentikan Kepala Unit Audit Internal apabila yang bersangkutan dinilai gagal atau tidak cakap dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan prasyarat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

## IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN THE FISCAL YEAR

In 2025, the Corporate Secretary has carried out its duties to present information disclosure, as well as provide services and communication to stakeholders, including:

1. Coordinate the holding of the Annual General Meeting of Shareholders and the Public Expose.
2. Ensure that the company consistently complies with capital market regulations and fulfills its reporting obligations in a timely manner.
3. Submit required reports in a timely manner.
4. Coordinate and correspond with other supporting professionals.
5. Provide the public with transparency regarding company information.
6. Attend webinars or briefings on the latest OJK and Stock Exchange regulations.

## INTERNAL AUDIT UNIT

As part of its regulatory compliance obligations, particularly Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters, the Company has established an Internal Audit Unit (UAI). The UAI serves as a strategic partner to the Board of Directors by providing independent and objective assessments of the Company's activities and operations. The main function of the UAI is to strengthen the integrated internal control system to ensure orderly and efficient operations. The implementation of this function is an important instrument for the Company to optimize performance and consistently increase the Company's value addition.

## STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit is the authority of the President Director, but must obtain approval from the Board of Commissioners. Head of Internal Audit is fully accountable to the President Director in performing his/her duties. The President Director has the authority to dismiss Head of Internal Audit if he/she is deemed to have failed or is incompetent in performing his/her duties and responsibilities in accordance with applicable regulations, subject to prior approval from the Board of Commissioners.



## **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL**

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## **WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL**

Adapun sejumlah wewenang yang dimiliki Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## **PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL**

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disahkan pada tanggal 23 Desember 2015. Dalam penyusunan Pedoman Kerja tersebut, Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, dan Anggaran Dasar Perseroan.

## **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT**

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conducting special examinations if necessary.

## **AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT UNIT**

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Holding periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with those of the external auditor.

## **INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER**

The Company has an Internal Audit Unit Charter which was ratified on December 23, 2015. In preparing the Work Guidelines, the Company refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, and the Company's Articles of Association.



Pedoman Tata Tertib Kerja Unit Audit Internal menjadi pedoman bagi seluruh anggota Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya dalam mengelola audit internal Perseroan sesuai dengan prinsip-GCG, di antaranya keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, keadilan dan kewajaran, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Internal Audit Unit Work Guidelines serve as a guide for all members of the Internal Audit Unit in carrying out their duties and responsibilities, as well as their authority in managing the Company's internal audit in accordance with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and reasonableness, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Adapun isi dari Piagam Unit Audit Internal antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

The contents of the Internal Audit Unit Charter include the following:

1. Landasan Hukum;
2. Struktur dan Kedudukan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Persyaratan
5. Wewenang
6. Kode Etik

1. Legal Basis;
2. Structure and Position;
3. Duties and Responsibilities;
4. Requirements
5. Authority
6. Code of Ethics

Perseroan telah menuangkan informasi lebih lanjut mengenai Pedoman Kerja Unit Audit Internal di atas pada *website* Perseroan : <https://www.gunatimuraya.com/wp-content/uploads/2024/05/Piagam-Audit-Internal.pdf>

The Company has posted further information regarding the Internal Audit Unit Work Guidelines above on the Company's *website*: <https://www.gunatimuraya.com/wpcontent/uploads/2024/05/Piagam-Audit-Internal.pdf>

## PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

## HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

### RENDRA KUSUMA

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta / Indonesian, 65 years old, domiciled in Jakarta

#### Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 05/ GTR DIR/03/2018. / Appointed as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors of the Company Number 05 / GTR DIR/03/2018.

#### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Meraih gelar Bachelor of Business Administration Management dari Tung Hai University, Taiwan / Earned a Bachelor of Business Administration Management degree from Tung Hai University, Taiwan

#### Sertifikasi / Certification

-

#### Riwayat Karier / Employment History

Pernah bekerja sebagai Direktur di PT Inter Nusa Mas Pramesti (1984 -1995). Kemudian menjadi Direktur PT Akurabenitama dari tahun (1995-saat ini). / He served as Director at PT Inter Nusa Mas Pramesti (1984 -1995). Then became Director of PT Akurabenitama from (1995-present).

#### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Presiden Direktur di PT Akurabenitama (2007-sekarang). / President Director at PT Akurabenitama (2007-present).

#### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. / Has no affiliation, either with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



### PELAKSANAAN RAPAT DIVISI AUDIT INTERNAL BERSAMA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal secara proaktif melakukan rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan juga Komite Audit untuk membahas isu-isu yang ditemukan sepanjang 2025, dengan tujuan dapat segera diselesaikan secara optimal.

### PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN BUKU

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi Unit Audit Internal untuk memastikan penyusunan dan pelaksanaan rencana Audit Internal tahunan dapat terlaksana dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala mengikutsertakan Unit Audit Internal untuk mengikuti agenda pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan bisnis yang dijalankan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan pelatihan dan pengembangan. Hal ini dikarenakan kapabilitas anggota Unit Audit Internal saat ini masih relevan dengan kebutuhan bisnis yang sedang berlangsung.

### PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan, di antaranya:

1. Memeriksa dan mengevaluasi sistem manajemen;
2. Mereview laporan keuangan Perseroan; dan
3. Membuat kebijakan terkait operasional Perseroan.

### AUDITOR EKSTERNAL

Dalam rangka memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas (*Governance, Risk, and Compliance/GRC*), Perseroan tidak terbatas pada fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh unit Audit Internal. Untuk menjamin independensi dan kredibilitas informasi keuangan, Perseroan secara rutin melibatkan pihak eksternal independen melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar. Seluruh proses penyusunan dan penyesuaian Laporan Keuangan Perseroan senantiasa berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

### IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE IN 2025

In 2025, the Internal Audit Unit will proactively hold meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to discuss issues that are found throughout 2024, with the hope that they can be resolved optimally.

### EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN THE FISCAL YEAR

The Company continues to strive to improve the competence of the Internal Audit Unit to ensure that the preparation and implementation of the annual Internal Audit plan can be carried out with satisfactory results. Therefore, the Company periodically includes the Internal Audit Unit to participate in training and development agendas according to business needs.

Throughout 2025, the Company did not implement a training and development agenda. This is because the capabilities of the members of the Internal Audit Unit are currently still relevant to ongoing business needs.

### IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT TASKS IN THE FINANCIAL YEAR

In 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties of preparing and implementing the annual Internal Audit plan, including:

1. Examining and evaluating management systems;
2. Reviewing the Company's financial statements; and
3. Establishing policies related to the Company's operations.

### EXTERNAL AUDITOR

As part of strengthening the principles of transparency and accountability (*Governance, Risk, and Compliance/GRC*), the Company is not limited to the supervisory function carried out by the Internal Audit unit. To ensure the independence and credibility of financial information, the Company routinely involves independent external parties through the implementation of Financial Statement Audits by registered Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). The entire process of preparing and adjusting the Company's Financial Statements is always guided by the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.



## MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, mekanisme penunjukan dan penetapan KAP dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Berdasarkan hasil RUPST tanggal 13 Oktober 2025, Perseroan telah menunjuk dan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik atau "KAP" Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

## PUBLIC ACCOUNTING FIRM APPOINTMENT MECHANISM

Referring to the applicable laws and regulations, the mechanism for appointing and determining a PA is carried out by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations submitted by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Based on the results of the AGM on October 13, 2025, the Company has appointed and used the services of a Public Accounting Firm or "KAP" Kanaka Puradiredja, Suhartono to audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2025.

## DAFTAR AKUNTAN PUBLIK SELAMA 3 (TIGA) PERIODE TERAKHIR

## LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS FOR THE LAST 3 (THREE) PERIODS

Tahun Buku / Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik / Public Accountant	Jasa Audit / Audit Service	Biaya / Cost
2025	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Bapak Ahmad Nadhif Thoyyibin, S.E., Ak., S.H., M.Ak., CA.,	LK Konsolidasian per 31 Desember 2025 / Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025	Rp123.000.000
2024	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Bapak Ahmad Nadhif Thoyyibin, S.E., Ak., S.H., M.Ak., CA.,	LK Konsolidasian per 31 Desember 2024 / Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024	Rp110.000.000
2023	Johan Malonda Mustika & Rekan	Bapak H. Fuad Hasan, CPA, CA	LK Konsolidasian per 31 Desember 2023 / Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023	Rp180.000.000

### Jasa Lain-lain yang Diberikan selain Jasa Audit

Pada tahun 2025, KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono hanya memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tidak memberikan jasa non-audit kepada Perseroan.

### Other Services Provided in Addition to Audit Services

In 2025, KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono only provided audit services for the Company's Financial Statements ending on December 31, 2025 and did not provide non-audit services to the Company.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sebagai entitas publik, Perseroan memegang teguh prinsip kepatuhan dan secara konsisten memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha diselenggarakan sejalan dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan sistem pengendalian internal yang efektif, yang dirancang khusus untuk memitigasi secara proaktif risiko pelanggaran terhadap regulasi yang dapat mempengaruhi operasional dan reputasi Perseroan.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM COMPLIANCE WITH REGULATIONS

As a public entity, the Company upholds the principle of compliance and consistently ensures that all business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations. This commitment is manifested through the strengthening of an effective internal control system, which is specifically designed to proactively mitigate the risk of regulatory violations that could affect the Company's business operations and reputation.



Berikut ini merupakan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal atau "SPI":

The following is the implementation of the Internal Control System or "ICS":

Komponen SPI / ICS Component	Penerapan / Implementation
Pengendalian Keuangan / Financial Control	Memantau dan mengevaluasi perbandingan target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan yang dibuat Divisi Accounting & Divisi Banking. Dalam hal ini Pengawasan juga dibantu oleh Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit untuk mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. / Monitor and evaluate target comparisons with budget realization through reports made by the Accounting Division & Banking Division. In this case, supervision is also assisted by the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee's annual work plan to review compliance with applicable regulations and legislation and ensure financial reporting in accordance with applicable accounting principles.
Pengendalian Operasional / Operational Control	Mendorong seluruh karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku sesuai ISO 9001 & 14001 serta Kode Etik Perusahaan, agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien. / Encourage all employees to comply with the applicable Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with ISO 9001 & 14001 and the Company Code of Ethics, so that operational activities can run effectively and efficiently.

### KESESUAIAN DENGAN KERANGKA COSO

Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perseroan didasarkan pada standar internasional yang mengacu pada *Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO-IC) tahun 2013. Pedoman ini menjadi landasan penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan operasional Perseroan, serta memenuhi standar kepatuhan yang diperlukan.

### COMPLIANCE WITH COSO FRAMEWORK

The Company's Internal Control System Guidelines are based on international standards that refer to the *Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO-IC) 2013. These guidelines are an important foundation in ensuring the success and sustainability of the Company's operations, as well as meeting the necessary compliance standards.

### TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan peninjauan secara berkala terhadap kerangka kerja dan implementasi Sistem Pengendalian Internal (SPI). Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan SPI senantiasa ditingkatkan kualitasnya dan tetap relevan dengan dinamika serta perkembangan strategis bisnis Perseroan. Secara umum, kinerja penerapan SPI sepanjang tahun 2025 dinilai telah berjalan dengan efektif dan memadai, memberikan landasan yang kuat bagi tata kelola dan operasional Perseroan.

### REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company is committed to conducting periodic evaluations and reviews of the framework and implementation of the Internal Control System (ICS). These efforts aim to ensure that the quality of ICS implementation is continuously improved and remains relevant to the dynamics and strategic developments of the Company's business. In general, the performance of the ICS implementation throughout 2025 is considered to have been effective and adequate, providing a strong foundation for the Company's governance and operations.

### PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan tinjauan dan penilaian atas hasil pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan Perseroan telah memenuhi standar minimal yang dipersyaratkan untuk menjamin tercapainya efektivitas operasional, efisiensi sumber daya, keandalan pelaporan, dan keamanan aset. Di samping

### MANAGEMENT STATEMENT ON THE SUFFICIENCY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the review and assessment of the results of the audit conducted by the Internal Audit Unit, the Board of Commissioners and the Board of Directors declare that the Internal Control System (ICS) implemented by the Company has met the minimum standards required to ensure operational effectiveness, resource efficiency, reliability of reporting, and asset security. Furthermore, the Company



itu, Perseroan senantiasa menunjukkan komitmen tinggi terhadap kepatuhan regulasi yang berlaku, sebagaimana terefleksi dari tidak adanya sanksi administratif atau teguran signifikan yang diberikan oleh pihak Regulator kepada Perseroan sepanjang tahun 2025.

continues to demonstrate a high level of commitment to regulatory compliance, as reflected in the absence of any administrative sanctions or significant warnings issued by the Regulator to the Company throughout 2025.

## MANAJEMEN RISIKO

### GAMBARAN UMUM

Perseroan mengakui bahwa kegiatan operasional dan pengembangan usahanya, beserta Entitas Anak, tidak terlepas dari eksposur terhadap berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan dan prospek kelangsungan usaha. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan fungsi manajemen risiko yang efektif dan profesional, mencakup identifikasi, penilaian, dan pengendalian untuk mengantisipasi setiap faktor yang dapat mengancam pencapaian sasaran strategis.

## RISK MANAGEMENT

### GENERAL OVERVIEW

The Company acknowledges that its operational and business development activities, along with its Subsidiaries, are exposed to various risks that could potentially affect its financial stability and business continuity prospects. Therefore, as a manifestation of its commitment to good corporate governance, the Company continuously implements effective and professional risk management functions, including identification, assessment, and control to anticipate any risk factors that may threaten the achievement of strategic objectives.

### JENIS RISIKO

### TYPE OF RISK

Jenis Risiko / Type of Risk	Manajemen Risiko / Risk Management
Risiko Kredit / Credit Risk	<p>Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan. Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik. /</p> <p>The Company enters into agreements regarding payment terms at the time of procurement of work contracts with its customers and monitors the payment system of customers and has applied penalties to customers who have exceeded the specified payment grace period. The Company and Subsidiaries also face credit risk from the placement of funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation.</p>
Risiko tingkat Suku Bunga / Interest rate Risk	<p>Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. /</p> <p>Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from borrowings for working capital and investment loans. Borrowings at various interest rates expose the Company to interest rate and fair value risks. Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal policy of hedging interest rate risk.</p>
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	<p>Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. /</p> <p>Prudent liquidity risk management means maintaining sufficient cash and banks to support the Company and its Subsidiaries' business activities in a timely manner. In anticipating the risk of fund management, the Company and Subsidiaries have predicted funds for the short and medium term to support their operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of binding credit facilities.</p>



Jenis Risiko / Type of Risk	Manajemen Risiko / Risk Management
Risiko Persaingan usaha / Business Competition Risk	<p>Dalam menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, salah satunya dengan melakukan inovasi penggunaan TMS ETRUK yang memberikan layanan pelacakan lokasi pengiriman terkini. /</p> <p>In facing the risk of business competition, the Company continues to improve the quality and innovation of its services, one of which is by innovating the use of TMS ETRUK which provides the latest delivery location tracking services.</p>
Risiko Perampokan & Kecelakaan Kendaraan / Robbery & Vehicle Accident Risk	<p>Perseroan dan Entitas Anak melakukan asuransi pada setiap jasa pengangkutan untuk menutupi potensi kerugian yang diakibatkan perampokan. Disisi lain tim HSE Perseroan senantiasa memberikan edukasi kepada <i>driver</i> secara rutin tentang <i>tips</i> berkendara aman dan mencegah terjadinya hal-hal serupa dengan menghindari jam-jam rawan dan senantiasa beristirahat di tempat yang aman. /</p> <p>The Company and its Subsidiaries carry out insurance on each transportation service to cover potential losses caused by robbery. On the other hand, the Company's HSE team always provides education to drivers regularly about safe driving tips and prevents similar things from happening by avoiding vulnerable hours and always resting in a safe place.</p>
Risiko Pasokan Bahan Bakar / Fuel Supply Risk	<p>Usaha utama Perseroan tidak terlepas dari pasokan bahan bakar dalam melakukan pelayanan kepada pelanggan. Manajemen Perseroan telah melakukan kerja sama dengan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) sehingga diharapkan risiko pasokan bahan bakar dapat dihindari. / The Company's main business is inseparable from fuel supply in providing services to customers. The Company's management has cooperated with Public Fuel Filling Stations (SPBU) so that the risk of fuel supply can be avoided.</p>
Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro / Macroeconomic Risk	<p>Perseroan secara umum akan terpengaruhi oleh kondisi ekonomi secara makro. Perlambatan pertumbuhan ekonomi makro akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, terutama dari sektor swasta. Manajemen Perseroan berpendapat, meskipun terjadi perlambatan ekonomi makro, sektor pemerintah akan tetap mengadakan fungsi pelayanan publik. Oleh karena itu, Perseroan telah memulai masuk pada sektor pemerintah untuk memperkecil risiko kondisi perekonomian makro. /</p> <p>The Company in general will be affected by macroeconomic conditions. The slowdown in macroeconomic growth will affect economic growth, especially from the private sector. The Company's management believes that despite the macroeconomic slowdown, the government sector will continue to perform public service functions. Therefore, the Company has started to enter the government sector to minimize the risk of macroeconomic conditions.</p>
Risiko SDM / HR Risk	<p>Dalam pengelolaan SDM terutama <i>driver</i>, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan dimulai dari perimaan awal <i>driver</i> yang lebih selektif, memberikan tambahan pengetahuan kepada para <i>driver</i> dengan <i>training-training, safety drill, mentoring</i> berkala, dll. Selain itu, untuk menjaga loyalitas dan kepuasan SDM, Perseroan menetapkan program <i>reward</i> yang kompetitif baik dari segi gaji dan tunjangan penghargaan. /</p> <p>In managing human resources, especially drivers, the Company continues to strive to improve the quality and competence of human resources by starting from the initial acceptance of more selective drivers, providing additional knowledge to drivers with trainings, safety drills, periodic mentoring, etc. In addition, to maintain HR loyalty and satisfaction, the Company establishes a competitive reward program both in terms of salary and award benefits.</p>

## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan mendelegasikan tanggung jawab kepada Unit Audit Internal) untuk melakukan asesmen rutin atas kerangka sistem manajemen risiko. Laporan hasil asesmen disampaikan kepada Direktur Utama untuk ditindaklanjuti, dan mekanisme ini tunduk pada fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Berdasarkan penilaian terpadu yang telah dilaksanakan oleh Direksi, Unit Audit Internal, dan Dewan Komisaris pada periode tahun 2025, Perseroan menetapkan bahwa sistem manajemen risiko yang berlaku telah terbukti berfungsi secara efektif dan berada pada level yang memadai untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

## REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company delegates responsibility to the Internal Audit Unit to conduct routine assessments of the risk management system framework. The assessment report is submitted to the President Director for further action, and this mechanism is subject to the supervisory function of the Board of Commissioners. Based on a comprehensive assessment conducted by the Board of Directors, the Internal Audit Unit, and the Board of Commissioners in the 2025 period, the Company determined that the applicable risk management system has proven to function effectively and is at an adequate level to support the achievement of the Company's strategic objectives.



## **PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

Berdasarkan hasil evaluasi komprehensif atas efektivitas implementasi sistem manajemen risiko sepanjang tahun 2025, yang juga diperkuat dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis, Manajemen menyimpulkan bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan berada dalam status terkendali dengan baik dan efisien. Kesimpulan ini sekaligus merefleksikan kecukupan sistem manajemen risiko yang telah dioperasikan oleh Perseroan.

## **PERKARA PENTING YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU**

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara penting material dan signifikan yang dihadapi, baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, maupun Perseroan yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha yang dijalankan.

## **SANKSI ADMINISTRATIF**

Pada tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

## **KODE ETIK [G-07]**

Perseroan telah menetapkan Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang berfungsi sebagai kerangka kerja strategis dan panduan fundamental untuk seluruh proses pengambilan keputusan dan perilaku etis, yang esensial dalam memperkuat kepercayaan dan kredibilitas Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan Kode Etik ini terbagi secara komprehensif menjadi beberapa pilar utama, meliputi: prinsip-prinsip etika umum, standar perilaku profesional, regulasi mengenai penggunaan aset dan informasi Perseroan, pedoman perilaku pribadi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan kesempatan kerja yang setara, pencegahan perdagangan manusia dan perbudakan, serta mekanisme Kewajiban Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Obligation*).

Secara lebih lengkap Kode Perusahaan dapat diakses melalui laman resmi Perseroan pada <https://www.gunatimurraya.com/idn/wp-content/uploads/2022/06/Kode-etik-GTR.pdf>

## **MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM**

Based on the results of a comprehensive evaluation of the effectiveness of the risk management system implementation throughout 2025, which was also strengthened by the application of the principles of prudence and vigilance in every strategic decision-making process, Management concluded that the main risk profile faced by the Company was under good and efficient control. This conclusion also reflects the adequacy of the risk management system that has been operated by the Company.

## **LEGAL CASES THAT OCCURRED DURING THE FINANCIAL YEAR**

As of December 31, 2025, there was no material and significant legal case faced, either by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company that could affect the continuity of the business being carried out.

## **ADMINISTRATIVE SANCTIONS**

In 2025, there was no significant administrative sanctions from capital market authorities and government authorities imposed on the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## **CODE OF ETHICS [G-07]**

The Company has established a Code of Conduct that serves as a strategic framework and fundamental guideline for all decision-making processes and ethical behavior, which is essential in strengthening the Company's trust and credibility in the eyes of all stakeholders. This Code of Conduct policy is comprehensively divided into several main pillars, including: general ethical principles, professional behavior standards, regulations regarding the use of the Company's assets and information, personal behavior guidelines, compliance with laws and regulations, implementation of equal employment opportunities, prevention of human trafficking and slavery, and a Whistleblowing Obligation mechanism.

In more detail, the Company Code can be accessed through the Company's official website at <https://www.gunatimurraya.com/idn/wp-content/uploads/2022/06/Kode-etik-GTR.pdf>



## POKOK-POKOK KODE ETIK

Secara garis besar, Kode Etik Perusahaan berisi pedoman perilaku sehari-hari untuk seluruh individu Perseroan. Kode Etik mengatur hubungan antara Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, perusahaan, pelanggan, pemasok, penjual, pemegang saham, pesaing, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.

## BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN PENEGAKANNYA

Untuk mencapai internalisasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip *best practices*, selama tahun 2025, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan melalui *meeting-meeting* internal Perseroan.

## PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU UNTUK SEMUA

Perseroan memastikan seluruh nilai-nilai dan aturan yang terdapat di dalam Kode Etik Perusahaan berlaku untuk semua pihak internal Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi, organ-organ tata kelola, dan karyawan. Selain itu, Kode Etik Perusahaan juga berlaku pada pihak luar yang terkait dengan usaha Perseroan dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan serta berlaku di seluruh lingkungan Perseroan termasuk dengan entitas anak.

## KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan berupa program kepemilikan saham oleh manajemen atau *stock option*.

## KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CEO [G-03]

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO yang diterapkan pada tata kelola perusahaan, hal ini disebabkan seluruh manajemen Perseroan berstatus Dewan Komisaris dan Direksi tanpa adanya CEO di dalamnya.

## KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Perseroan telah menerapkan kepatuhan melalui kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dengan mengacu pada

## PRINCIPAL POINTS OF THE CODE OF ETHICS

Broadly speaking, the Company's Code of Ethics contains daily behavior guidelines for all individuals of the Company. The Code of Conduct governs the relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, companies, customers, suppliers, sellers, shareholders, competitors, government, and other stakeholders.

## SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS AND ITS ENFORCEMENT

To achieve internalization of the values and principles of best practices, throughout 2024, the Company conducted socialization of the Company's Code of Ethics through Company's internal meetings.

## STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS APPLIES TO ALL

The Company ensures that all values and rules contained in the Company's Code of Ethics apply to all internal parties of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, governance organs, and employees. In addition, the Company's Code of Ethics also applies to external parties related to the Company's business in carrying out tasks and decision making and applies throughout the Company's environment including with subsidiaries.

## LONG-TERM COMPENSATION POLICY

As of December 31, 2024, the Company does not have a policy of providing performance-based long-term compensation to management and employees in the form of share ownership programs by management or stock options.

## CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO SEPARATION POLICY [G-03]

The Company does not have a Chairman of the Board and CEO separation policy applied to corporate governance, this is due to the entire management of the Company possesses the status of the Board of Commissioners and Directors without a CEO in it.

## SHARE OWNERSHIP POLICY OF THE COMPANY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR DIRECTORS

The Company has implemented compliance through policies related to the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of



POJK No. 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan tersebut, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menyampaikan informasi kepada Perseroan dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal transaksi saham agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi telah dilaporkan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Berikut ini adalah informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir:

No.	Nama / Name	Jabatan / Job Title	Per 31 Desember 2024 / Per December 31, 2024		Per 31 Desember 2025 / Per December 31, 2025	
			Jumlah Saham / Total Share	Persen / Percentage	Jumlah Saham / Total Share	Persen / Percentage
1	Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	11.184.700	2,57	21.750.000	5
2	Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0	0	0
3	Budi Gunawan	Direktur Utama / President Director	5.340.000	1,23	21.750.000	5
4	Memem Adiwijaya K.	Direktur Independen / Independent Director	0	0	0	0

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan dua saluran penerimaan pelaporan pelanggaran, meliputi:

- Email: [Corsec@gunatimuraya.com](mailto:Corsec@gunatimuraya.com)
- Surat resmi yang ditujukan ke alamat kantor PT Guna Timur Raya Tbk.

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam rangka menegakkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan secara tegas menjamin proteksi bagi setiap individu yang mengajukan laporan pengaduan pelanggaran. Jaminan perlindungan ini mencakup kebijakan tanpa retaliasi terhadap Pelapor, sehingga melindungi mereka dari segala konsekuensi merugikan yang berkaitan

Directors applied with reference to POJK No. 11/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

In line with this regulation, the Company requires members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company in the event of a change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) business days after the date of the share transaction so that the Company can make a notification to the authorities in a timely manner.

All shares owned by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors have been reported to the regulator in accordance with applicable regulations.

The following is information on share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors over the past 2 (two) years:

## WHISTLEBLOWING SYSTEM HOW TO SUBMIT A VIOLATION REPORT

The Company provides two channels for receiving violation reports, including:

- Email: [Corsec@gunatimuraya.com](mailto:Corsec@gunatimuraya.com)
- Official letter addressed to the office address of PT Guna Timur Raya Tbk.

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

As part of upholding the principles of good corporate governance, the Company guarantees protection for every individual who submits a report of misconduct. This protection guarantee includes a no-retaliation policy towards Reporters, thereby protecting them from any adverse consequences related to their employment status



dengan status kepegawaian atau karier, serta memastikan kerahasiaan dan keamanan data pribadi yang dilaporkan, sesuai dengan pedoman dan etika Perseroan.

or career, as well as ensuring the confidentiality and security of the personal data reported, in accordance with the Company's guidelines and ethics.

## PENANGANAN PENGADUAN

## COMPLAIN HANDLING

### PENERIMAAN PELAPORAN / ACCEPTANCE OF REPORTING

Perseroan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh:  
The Company accepts every violation report submitted by:



**Karyawan**  
Employee



**Sub Kontraktor**  
Sub Contractor



**Pelanggan**  
Customers



**Pemegang Saham**  
Shareholders



**Bank**  
Bank



**Dan Lain-Lain (Semua Pemangku Kepentingan Lainnya).**  
And Others (All Other Stakeholders).

### PERBUATAN YANG BISA DIPERLAPORAN / REPORTABLE ACTIONS

Perbuatan yang dapat dilaporkan (pelanggaran) adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan iktikad baik adalah perbuatan sebagai berikut.

Actions that can be reported (violations) are actions that, in the opinion of the reporter in good faith, are the following actions



**Kecurangan/ Korupsi/ Pencurian;**  
Fraud/Corruption/ Theft;



**Pelanggaran Kerjasama;**  
Violation Of Cooperation



**Pelanggaran Hukum/ Criminal;**  
Violation Of Law/ Criminal;



**Perbuatan Yang Dapat Merugikan Aspek Finansial Perseroan.**  
Actions That Could Harm The Company's Financial Aspects

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Guna menjamin efektivitas dan integritas mekanisme pelaporan, Perseroan mendelegasikan tanggung jawab utama kepada Sekretaris Perusahaan. Pendelegasian tugas ini berada dalam lingkup fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris, memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan kerangka kepatuhan yang berlaku. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi penerimaan, pencatatan, dan pengelolaan awal laporan pengaduan, serta memimpin dan melaksanakan proses investigasi internal atas substansi laporan yang diterima. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam memperkuat transparansi dan penegakan etika di lingkungan kerja.

## PARTY MANAGING COMPLAINTS

To ensure the effectiveness and integrity of the reporting mechanism, the Company delegates the main responsibility to the Corporate Secretary. This delegation of duties falls within the scope of the Board of Commissioners' active supervisory function, ensuring that all processes are carried out in accordance with the applicable compliance framework. The Corporate Secretary's responsibilities include receiving, recording, and managing initial complaint reports, as well as leading and carrying out internal investigations into the substance of the reports received. This is part of the Company's efforts to strengthen transparency and enforce ethics in the workplace.



## **JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT PENGAJUAN PADA TAHUN BUKU**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran, sehingga tidak ada laporan yang ditindaklanjuti.

## **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI**

Hingga penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dibuat, Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi. Meskipun demikian, Perseroan telah mengelola dan memitigasi risiko korupsi secara efektif melalui implementasi Kode Etik Perusahaan yang berlaku optimal dan mengikat seluruh Insan Perseroan. Penerapan Kode Etik ini menjadi penjamin bahwa tidak terdapat kasus korupsi, penyuapan, pemberian hadiah, atau gratifikasi yang melanggar ketentuan hukum yang berlaku yang ditemukan di lingkungan Perseroan. Setiap pelanggaran, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui pihak ketiga, akan dikenakan sanksi disiplin yang tegas sesuai dengan peraturan internal dan perundang-undangan yang berlaku, serta akan dilaporkan kepada otoritas yang berwenang apabila diperlukan.

Perseroan juga menekankan, tindakan suap adalah aktivitas pemberian barang yang dimaksudkan untuk memperoleh perlakuan istimewa. Selain melanggar Kode Etik, tindakan tersebut dapat menjerat Perseroan dan individu yang terlibat kepada sanksi pidana.

## **AKSES TERHADAP INFORMASI**

Perseroan senantiasa memastikan ketersediaan akses dan menjamin transparansi informasi mengenai perkembangan Perseroan, informasi produk dan/atau layanan, serta informasi material relevan lainnya kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pelaksanaan keterbukaan informasi ini diwujudkan melalui pemanfaatan berbagai kanal komunikasi resmi, termasuk namun tidak terbatas pada situs web Perseroan. Penerapan prinsip keterbukaan informasi oleh Perseroan telah dijalankan secara konsisten dan taat pada regulasi yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

## **NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW-UP ACTIONS IN THE FISCAL YEAR**

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations, so there were no reports that required follow-up.

## **ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICIES**

Until the preparation of this Annual and Sustainability Report, the Company did not have an anti-corruption policy. However, the Company has effectively managed and mitigated the risk of corruption through the implementation of a Company Code of Ethics that is optimally applicable and mandatory for all Company personnel. The implementation of this Code of Ethics ensures that there are no cases of corruption, bribery, gift-giving, or gratification that violate applicable laws found within the Company. Any violations, whether committed directly or indirectly through third parties, shall be subject to strict disciplinary sanctions in accordance with internal regulations and applicable laws and regulations, and shall be reported to the competent authorities if necessary.

The Company also emphasizes that bribery is the act of giving goods with the intention of obtaining special treatment. In addition to violating the Code of Ethics, such actions can subject the Company and individuals involved to criminal sanctions..

## **ACCESS TO INFORMATION**

The Company consistently ensures access and guarantees transparency of information regarding the Company's development, product and/or service information, and other relevant material information to all stakeholders. The implementation of information disclosure is carried out through the use of various official communication channels, including but not limited to the Company's website. The Company's implementation of the principle of information disclosure has been carried out consistently and in compliance with applicable regulations, particularly Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.



## PENYEBARAN INFORMASI

Untuk melaksanakan kepatuhan terkait keterbukaan informasi, Perseroan secara proaktif mengungkapkan informasi yang memadai tentang kinerja bisnis usahanya. Hal ini dianggap penting karena memungkinkan para pemangku kepentingan dan pemegang saham dapat secara efektif memonitor manajemen dan kinerja perusahaan.

Adapun penerapan prinsip penyebaran informasi meliputi beberapa aspek:

1. Pengungkapan laporan keuangan yang melaporkan semua informasi material keuangan dan prinsip akuntansi dan kebijakan auditor independen;
2. Tepat waktu dalam pengungkapan informasi material lainnya kepada publik; dan
3. Aksesibilitas informasi dengan menggunakan situs web, milis, panggilan konferensi, pertemuan analis, kunjungan pabrik, brosur, profil perusahaan, dan media massa.

Perseroan berusaha untuk menyediakan akses informasi kepada *stakeholder* melalui pengembangan teknologi informasi yang kuat dan dapat diandalkan. Distribusi informasi yang disediakan oleh Perseroan ialah website: [www.gunatimurraja.com](http://www.gunatimurraja.com). Selain itu, informasi yang terkait PT Guna Timur Raya Tbk juga bisa diakses melalui *Corporate Office* dengan alamat:

### PT Guna Timur Raya Tbk

Jl. RE Martadinata No.8, Blok A1, Ancol – Jakarta 14430

Telp: +62 21 6910618 or +62 21 6909658

Fax: +62 21 6910926

Email: [corsec@gunatimurraja.com](mailto:corsec@gunatimurraja.com)

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

## DISSEMINATING INFORMATION

To implement compliance related to information disclosure, the Company proactively discloses adequate information about its business performance. This is considered important as it enables stakeholders and shareholders to effectively monitor the Company's management and performance.

The implementation of the principle of information dissemination includes several aspects:

1. Disclosure of financial statements that report all material financial information and accounting principles and policies of the independent auditor;
2. Timely disclosure of other material information to the public; and
3. Accessibility of information using websites, mailing lists, conference calls, analyst meetings, factory visits, brochures, company profiles, and mass media.

The Company strives to provide access to information to stakeholders through the development of strong and reliable information technology. The information distribution provided by the Company is the website: [www.gunatimurraja.com](http://www.gunatimurraja.com). In addition, information related to PT Guna Timur Raya Tbk can also be accessed through the *Corporate Office* with the address:

### PT Guna Timur Raya Tbk

Jl. RE Martadinata No.8, Blok A1, Ancol – Jakarta 14430

Telp: +62 21 6910618 or +62 21 6909658

Fax: +62 21 6910926

Email: [corsec@gunatimurraja.com](mailto:corsec@gunatimurraja.com)

## IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Company's GCG implementation has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines as stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of the guidelines is described as follows.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / Explanation of Implementation in the Company
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham/ Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</b>		
<p><b>Prinsip 1:</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS / <b>Principle 1:</b> Increase the Value of GMS</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Listed Companies have a method or technical procedure for voting, both open and closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Tata cara pengambilan suara telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. / The voting procedure has been regulated in the Company's Articles of Association.</p> <p>Dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib yang diumumkan kepada pemegang saham sebelum rapat dimulai. / In the implementation of the General Meeting of Shareholders, the voting mechanism is part of the rules of procedure announced to shareholders before the meeting begins.</p>
	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Listed Company attend the Annual GMS.</p>	<p><b>Sudah Menerapkan / Implemented</b></p> <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan hadir dalam RUPS Tahunan dan dapat dilihat dalam ringkasan risalah. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the company attended the Annual GMS and can be seen in the summary of the minutes.</p>
	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. / The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's website for at least one year.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Ringkasan risalah telah di muat dalam <i>website</i> Perseroan. / A summary of the minutes has been posted on the Company's website.</p>
<p><b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Improve the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Public Listed Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait. / The communication policy with shareholders is contained in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, and in accordance with the relevant Financial Services Authority Regulations.</p> <p>Perseroan selalu memberitahukan informasi tentang perusahaan melalui situs web Perseroan, Para pemegang saham juga dapat berkomunikasi melalui email sekretaris perusahaan yang tertera pada <i>website</i> Perusahaan. / The Company always informs information about the company through the Company's website, Shareholders can also communicate through the company secretary's email listed on the Company's website.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its Website.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dilakukan secara penuh melalui laporan tahunan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, dan juga situs web Perseroan. / Full disclosure of the Company's communication policy is made through the annual report submitted at the AGM, as well as the Company's website.</p>
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</b>		
<p><b>Prinsip 3:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / <b>Principle 3:</b> Strengthen Board Membership and Composition</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. / In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014.</p> <p>Anggota Dewan komisaris perseroan saat ini adalah 2 orang, dan salah satu menjabat sebagai Komisaris Utama. / The current members of the company's Board of Commissioners are 2 people, and one of them serves as President Commissioner.</p>



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / Explanation of Implementation in the Company
	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang sudah berpengalaman pada beberapa jenis perusahaan. / The Company has a Board of Commissioners that has experience in several types of companies.</p>
<p><b>Prinsip 4:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / <b>Principle 4:</b> Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh RUPS. / The performance of the Board of Commissioners is assessed by the GMS.</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Diungkap dalam laporan tahunan bagian Kriteria penilaian Kinerja Dewan komisaris. / Disclosed in the annual report in the section Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners.</p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if seen in financial crimes.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Tercermin dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang yang berlaku. / Reflected in the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association and applicable laws.</p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	<p><b>Belum menerapkan / Not Yet Implemented</b></p> <p>Masih dalam pengkajian. / Currently under review.</p>
<p><b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors</b></p>		
<p><b>Prinsip 5:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / <b>Principle 5:</b> Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, saat ini perseroan memiliki 2 anggota Direksi, salah satunya merupakan Direktur Independen. / In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the company currently has 2 members of the Board of Directors, one of whom is an Independent Director.</p>



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / Explanation of Implementation in the Company
	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Saat ini Perseroan memiliki Direksi yang berpengalaman dalam bidangnya. / Currently, the Company has a Board of Directors who are experienced in their fields.</p>
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p><b>Belum menerapkan / Not Yet Implemented</b></p> <p>Saat ini keahlian dan pengetahuan bidang akuntansi dalam pengawasan Direktur Utama dibantu oleh Head Accounting. / Currently, the accounting expertise and knowledge under the supervision of the President Director is assisted by the Head of Accounting.</p>
<p><b>Prinsip 6:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / <b>Principle 6:</b> Improve the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Kriteria Penilaian kinerja Direksi sudah diungkap dalam laporan tahunan, yang ditinjau oleh Dewan Komisaris dan RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. / The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are disclosed in the annual report, which is reviewed by the Board of Commissioners and the GMS with regard to the Company's performance.</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's annual report.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Kriteria Penilaian kinerja Direksi sudah diungkap dalam Laporan Tahunan. / The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are disclosed in the Annual Report.</p>
	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	<p><b>Sudah menerapkan</b></p> <p>Tercermin dalam Pedoman Kerja Direksi. / Reflected in the Board of Directors' Work Guidelines.</p>
<p><b>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect 4: Stakeholder Participation</b></p>		
<p><b>Prinsip 7:</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / <b>Principle 7:</b> Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. / Public Listed Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p><b>Belum menerapkan / Not Yet Implemented</b></p> <p>Perseroan belum mengatur kebijakan tersendiri tentang hal tersebut, sejauh ini hanya berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan yang mengatur terkait <i>insider trading</i>. / The Company has not set a separate policy on this matter, so far only based on the regulations of the financial services authority that regulates insider trading.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. / Public Listed Company has anticorruption and anti-fraud policies.</p>	<p><b>Belum menerapkan / Not Yet Implemented</b></p> <p>Perseroan belum memiliki kebijakan tersendiri, hanya mengatur sub tersebut dalam kode etik. / The Company does not yet have a separate policy, but only regulates this sub in the code of ethics.</p>



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / Explanation of Implementation in the Company
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</p>	<p><b>Belum menerapkan / Not Yet Implemented</b></p> <p>Perseroan belum memiliki kebijakan tersebut, seleksi yang dilakukan Perseroan kepada pemasok berdasarkan kemampuan pemasok dalam pemenuhan <i>standard/spesifikasi niche market</i> dan melakukan peninjauan berkala terhadap kinerja pemasok. / The Company does not yet have such a policy, the selection made by the Company to suppliers is based on the supplier's ability to fulfill niche market standards / specifications and conduct periodic reviews of supplier performance.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p><b>Belum menerapkan / Not Yet Implemented</b></p> <p>Saat ini perseroan senantiasa memenuhi ketentuan yang diatur oleh pihak Kreditur dalam setiap pemberian kredit. / Currently, the company always fulfills the provisions stipulated by the Creditor in every credit granting.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. / The Public Listed Company has a policy on whistleblowing system.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> telah diungkap dalam <i>website</i> Perseroan. / The whistleblowing system policy has been disclosed on the Company's website.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Public Listed Company has a policy on providing long-term incentives to Directors and employees.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan saat ini Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja, dengan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan pensiun dan memberikan hak-hak karyawan. / As stipulated in the Employment Law, the Company currently conducts post-employment benefit policies, by including employees in the pension insurance program and providing employee rights.</p>
<b>Aspek 5: Keterbukaan Informasi / Aspect 5: Information Disclosure</b>		
<p><b>Prinsip 8:</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. / <b>Principle 8:</b> Improve the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi. / Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the official website of the Public Listed Company as a medium of information disclosure.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi baik melalui <i>website</i> maupun email bagi pemangku kepentingan termasuk di dalamnya adalah pelanggan Perseroan. / The Company always discloses information both through the website and email for stakeholders including the Company's customers.</p>
	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of the Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Listed Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Dituangkan dalam laporan tahunan 2025. / Presented in the 2023 annual report.</p>



07

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## Sustainability Report



# Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT Guna Timur Raya Tbk menghadirkan Laporan Keberlanjutan ini sebagai instrumen strategis dalam mendiseminasikan performa ESG (*Environmental, Social, and Governance*) secara komprehensif kepada seluruh pemangku kepentingan. Penerbitan laporan ini merupakan wujud nyata integritas Perusahaan dalam mengintegrasikan transparansi dan akuntabilitas ke dalam setiap lini operasional logistik kami. Lebih dari sekadar pelaporan, dokumen ini merefleksikan kontribusi nyata dan peta jalan Perusahaan dalam mendukung akselerasi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia.

Penyusunan laporan ini merupakan wujud kepatuhan strategis Perusahaan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Guna memastikan kualitas pengungkapan yang relevan dan mutakhir, Perusahaan juga mengintegrasikan *Standar Common ESG Form E020* yang baru saja disosialisasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada akhir tahun 2024. Langkah ini menegaskan dedikasi Perusahaan dalam mengadopsi standar pelaporan ESG terbaru demi menciptakan transparansi bagi seluruh pemangku kepentingan di industri transportasi dan logistik.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### [A.1, F.1]

Sebagai penyedia jasa transportasi dan logistik terdepan, kami berdedikasi untuk menghadirkan layanan yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan serta sosial. Melalui implementasi strategi keberlanjutan yang terstruktur, Perusahaan mentransformasi tantangan menjadi solusi nyata guna mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Strategi ini menjadi fondasi utama kami dalam memastikan bahwa setiap operasional bisnis memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan menegaskan komitmen keberlanjutannya dengan menjamin bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil senantiasa berpedoman pada 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Melalui sinkronisasi ini, kami berupaya memastikan bahwa jejak langkah Perusahaan di industri transportasi dan logistik memberikan dampak positif yang terukur bagi pencapaian target keberlanjutan di tingkat nasional maupun global.

## ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PT Guna Timur Raya Tbk presents this Sustainability Report as a strategic instrument in comprehensively disseminating ESG (Environmental, Social, and Governance) performance to all stakeholders. The publication of this report is a form of the Company's integrity in integrating transparency and accountability into every line of our logistics operations. Beyond mere reporting, this document reflects the Company's actual contributions and roadmap in supporting the acceleration of the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The preparation of this report is a manifestation of the Company's strategic compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. To ensure relevant and up-to-date disclosure quality, the Company also integrates the Common ESG Form E020 Standard, which was recently socialized by the Financial Services Authority at the end of 2024. This step affirms the Company's dedication to adopting the latest ESG reporting standards to create transparency for all stakeholders in the transportation and logistics industry.

## SUSTAINABILITY STRATEGY

### [A.1, F.1]

As a leading transportation and logistics service provider, the Company is committed to delivering services that balance economic progress with environmental and social responsibility. Through the implementation of structured sustainability strategies, the Company transforms challenges into actual solutions to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This strategy serves as our primary foundation in ensuring that every business operation has a positive impact on all stakeholders.

The Company affirms its commitment to sustainability by ensuring that every strategic policy taken is always guided by the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Through this synchronization, we strive to ensure that the Company's steps in the transportation and logistics industry have a measurable positive impact on the achievement of sustainability targets at the national and global levels.



## PENERAPAN VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

Guna memperkuat arsitektur strategi keberlanjutan, Perusahaan mengintegrasikan visi dan misi keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam setiap pengambilan keputusan. Langkah ini merupakan komitmen nyata kami untuk menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam seluruh rantai pasok dan lini bisnis transportasi, guna menciptakan dampak positif yang konsisten di setiap aspek operasional.

### Visi

Tampil sebagai perusahaan logistik berstandar internasional yang ramah lingkungan agar terwujudnya pembangunan masa depan ekonomi dan sosial budaya keberlanjutan yang lebih baik.

### Misi

- 1 Digitalisasi sistem operasional (*paperless*) dan budaya penggunaan kertas daur ulang (*recycle*);
- 2 Komitmen pengolahan limbah dengan tepat dan bertanggung jawab (*zero waste*); dan
- 3 Membangun stakeholder yang berwawasan mengenai budaya berkelanjutan.

## IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY VISION AND MISSION

As part of strengthening its sustainability strategy architecture, the Company integrates its sustainability vision and mission as the main foundation in every decision-making process. This step is a clear commitment to internalize sustainability values throughout the entire supply chain and transportation business lines, aiming to create consistent positive impacts across all operational aspects.

### Vision

To emerge as an international standard logistics company that is environmentally friendly in order to realize the development of a better sustainable economic and sociocultural future.

### Mission

- 1 Digitalization of operational systems (*paperless*) and a culture of using recycled paper (*recycle*);
- 2 Commitment to proper and responsible waste management (*zero waste*); and
- 3 Building stakeholders who are knowledgeable about sustainable culture.



## KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perusahaan memandang budaya keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjaga ketangguhan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, Manajemen secara konsisten menginkubasi nilai-nilai ini melalui pengarahan manajerial yang terukur, edukasi rutin bagi seluruh pengemudi, serta dialog interaktif dalam setiap pertemuan formal perusahaan. Melalui pendekatan yang sistematis ini, kami memastikan setiap insan perusahaan memiliki visi yang selaras dalam menjalankan mandat keberlanjutan, yang direalisasikan melalui berbagai program nyata sebagai berikut:

- 1) Menyelaraskan tujuan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien, di antaranya konsistensi mewujudkan transportasi hijau dengan mendorong penggunaan Aplikasi digital TMS ; E-Truk.
- 2) Melakukan kegiatan dengan integritas dan beretika;
- 3) Menghormati dan Menghargai hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha termasuk di dalamnya seluruh pemangku kepentingan;
- 4) Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3); dan
- 5) Peduli dan memperhatikan lingkungan hidup.

## IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [B.1, B.2, B.3]

### Aspek Ekonomi / Economic Aspect

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Barang yang diangkut / Quantity of Goods transported	Ton	188.544	220.878	186.872
Pendapatan / Revenue	Rp Juta / Million Rp	42.413	50.872	43.374
Produk Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Product	Unit	-	-	-
Pelibatan Pemasok Lokal / Local Supplier Involvement	Vendor	42	35	36

### Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Pemakaian Listrik / Electricity Usage	Kwh	33.262,27	30.883,39	27.554,18
Pemakaian BBM / Fuel Usage	Liter	694.682	629.004	632.052
Penggunaan Air / Water Usage	M <sup>3</sup>	502	451	425

Note :

Terdapat revisi perhitungan ulang Pemakaian Listrik tahun 2023 & 2024. / There has been a revision in the recalculation of electricity usage for 2023 & 2024.

Pada tahun 2024 terdapat penambahan daya Listrik di Pool Balaraja dari 7000 KVA ke 11000 KVA. / In 2024, there was an increase in power at the Balaraja Pool from 7000 KVA to 11000 KVA.

## ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

The company perceives a culture of sustainability as the main foundation in maintaining long-term business resilience. Therefore, management consistently incubates these values through measurable managerial guidance, regular education for all drivers, and interactive dialogue in every formal company meeting. Through this systematic approach, we ensure that every member of the company shares a common vision in carrying out the sustainability mandate, which is realized through various concrete programs as follows:

- 1) Aligning business objectives with environmental and social aspects effectively and efficiently, including consistency in realizing green transportation by encouraging the use of the TMS digital application; E-Truk.
- 2) Conducting activities with integrity and ethics;
- 3) Respecting and valuing human rights in carrying out business activities including all stakeholders;
- 4) Paying attention to occupational safety and health (K3); and
- 5) Caring and be attentive to the environment.

## SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW [B.1, B.2, B.3]



## Aspek Sosial / Social Aspect

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Tetap / Number of Permanent Employee	Orang / People	46	46	45
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/ Number of Temporary Employee	Orang / People	64	60	64
Total Karyawan / Total Employee	Orang / People	110	106	109
Jumlah karyawan Laki-laki / Number of Male Employee	Orang / People	97	93	97
Jumlah Karyawan Perempuan / Number of Female Employee	Orang / People	13	13	12
Jumlah Insiden Kecelakaan / Number of Accident	Kasus / Case	1	8	4
Jumlah Biaya CSR / Total CSR Cost	Rp Juta / Million Rp	16.144	14.319	14.783
Jumlah Penerima Manfaat / Number of Beneficiary	Orang / People	150	150	150

Note :

Terdapat koreksi jumlah karyawan pada tabel tahun sebelumnya (belum dijumlahkan dengan karyawan entitas anak) / There has been a correction to the number of employees in the previous year's table (not yet combined with employees of subsidiaries).

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[E.1, E.2, E.3, E.4, E.5, G-09]

Perusahaan memandang penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) bukan sekadar kepatuhan regulasi, melainkan fondasi strategis yang menjamin resiliensi dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Melalui pengawasan yang ketat dan transparansi yang konsisten, GCG berperan sebagai pilar utama dalam mengoptimalkan nilai perusahaan serta memitigasi risiko operasional maupun finansial yang dapat menghambat laju pertumbuhan di masa depan.

Seluruh dimensi tata kelola perusahaan—mulai dari pernyataan komitmen hingga implementasi pedoman formal—telah diuraikan secara transparan guna memberikan gambaran utuh bagi para pemangku kepentingan. Informasi detail terkait mekanisme pengawasan dan struktur tata kelola tersebut dapat ditemukan pada bab Tata Kelola Perusahaan di dalam laporan ini.

### Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan

Perusahaan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam struktur tata kelola tertinggi dengan menetapkan jajaran Direksi sebagai penanggung jawab utama, di bawah kepemimpinan langsung Direktur Utama. Dalam menjalankan mandatnya, Direksi berwenang merumuskan kebijakan strategis serta mensinergikan praktik keberlanjutan di seluruh lini operasional dan divisi terkait. Guna memastikan akuntabilitas, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan, pemberian

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

[E.1, E.2, E.3, E.4, E.5, G-09]

The company perceives the implementation of Good Corporate Governance principles not merely as regulatory compliance, but as a strategic foundation that ensures long-term business resilience and sustainability. Through strict supervision and consistent transparency, GCG serves as a key pillar in optimizing company value and mitigating operational and financial risks that could hinder future growth.

All dimensions of corporate governance—from statements of commitment to the implementation of formal guidelines—have been outlined transparently to provide a complete picture for stakeholders. Detailed information regarding the oversight mechanisms and governance structure can be found in the Corporate Governance chapter of this report.

### Person in Charge of Sustainability Governance

The company integrates sustainability aspects into its highest governance structure by appointing the Board of Directors as the main responsible party, under the direct leadership of the President Director. In carrying out its mandate, the Board of Directors has the authority to formulate strategic policies and synergize sustainability practices across all operational lines and related divisions. To ensure accountability, the Board of Commissioners actively performs its supervisory, advisory, and strategic advisory functions to ensure that



arahan, serta penasihat strategis untuk menjamin bahwa implementasi keberlanjutan selaras dengan visi jangka panjang Perusahaan.

the implementation of sustainability is in line with the Company's long-term vision.

### Pengembangan Kompetensi Karyawan Terkait Aspek Berkelanjutan

Perusahaan menyadari pentingnya penguatan kompetensi keberlanjutan bagi seluruh insan Perusahaan.

### Employee Competency Development Related to Sustainability Aspect

The Company recognizes the importance of strengthening sustainability competencies for all its employees.

### Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025

### Employee Competency Development in 2025

No.	Jenis Pelatihan / Type of Training	Divisi yang diberi Pelatihan / Pengembangan / Department Receiving Training/ Development	Penyelenggara / Training Provider
1.	Pelatihan Perpajakan Brevet A & B / Brevet A & B Tax Training	Tax & Accounting	Ikatan Akuntansi Indonesia / Indonesian Accounting Association

Dalam hal nilai-nilai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah terinternalisasi dalam praktik kerja harian. Perusahaan menjamin bahwa setiap proses distribusi dan logistik tetap memenuhi standar etika keberlanjutan guna meminimalisir dampak lingkungan serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

In terms of social and environmental responsibility values have been internalized in daily work practices. The Company ensures that all distribution and logistics processes continue to meet sustainability ethics standards in order to minimize environmental impact and make a positive contribution to society.

### Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kami memahami bahwa keberlangsungan bisnis di sektor transportasi dan logistik senantiasa bersinggungan dengan dinamika risiko yang kompleks. Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang responsif, Perusahaan secara proaktif memetakan seluruh spektrum risiko yang berpotensi menghambat akselerasi strategi keberlanjutan. Identifikasi ini menjadi fondasi bagi kami untuk menjaga stabilitas operasional sekaligus memastikan bahwa setiap target keberlanjutan tercapai secara terukur. Adapun risiko-risiko tersebut meliputi:

### Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

We understand that business continuity in the transportation and logistics sector is constantly affected by complex risk dynamics. As part of our commitment to responsive governance, the Company proactively maps the entire spectrum of risks that could potentially hinder the acceleration of our sustainability strategy. This identification serves as the foundation for us to maintain operational stability while ensuring that every sustainability target is achieved in a measurable manner. The following risks are included:

Jenis Risiko / Type of Risk	Penjelasan Risiko / Risk Explanation	Langkah Mitigasi / Mitigation Measures
Risiko Gas Buangan Emisi / Risk of Exhaust Gas Emission	Emisi gas buang memiliki risiko terhadap kesehatan manusia dan lingkungan, termasuk pemanasan global, perubahan iklim, dan masalah kesehatan. Perusahaan meminimalisir hal ini dengan memastikan kendaraan lulus uji emisi secara berkala dapat membantu mengurangi polusi udara, tidak terbatas juga rencana penggunaan kendaraan listrik dimasa mendatang. / Exhaust emissions pose risks to human health and the environment, including global warming, climate change and health concerns. The company minimizes this by ensuring vehicles pass emission tests regularly, which can help reduce air pollution, not to mention plans to use electric vehicles in the future.	Risiko Gas Buangan Emisi / Risk of Exhaust Gas Emission



Jenis Risiko / Type of Risk	Penjelasan Risiko / Risk Explanation	Langkah Mitigasi / Mitigation Measures
Risiko Sumber Daya Manusia / Risk of Human Resources	<p>Dalam pengelolaan SDM terutama <i>Driver</i> tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan adalah adanya SDM yang tidak berkualitas dan tidak bertanggung jawab yang dapat merugikan Perusahaan. Untuk itu Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan dimulai dari perimaan awal <i>Driver</i> yang lebih selektif, memberikan tambahan pengetahuan kepada para <i>Driver</i> dengan <i>training-training, safety drill, mentoring</i> berkala, dll. Selain itu, untuk menjaga loyalitas dan kepuasan SDM, Perusahaan menetapkan program <i>reward</i> yang kompetitif baik dari segi gaji dan tunjangan penghargaan. /</p> <p>In managing human resources, especially drivers, the challenge faced by the Company is the presence of unqualified and irresponsible human resources that can harm the Company. For this reason, the Company continues to strive to improve the quality and competence of HR by starting from the initial acceptance of more selective drivers, providing additional knowledge to the drivers with trainings, safety drills, periodic mentoring, etc. In addition, to maintain HR loyalty and satisfaction, the Company establishes a competitive reward program both in terms of salary and award benefits.</p>	Risiko Sumber Daya Manusia / Risk of Human Resources
Risiko Ketidapatuhan / Risk of Non-compliance	<p>Risiko ketidakpatuhan terjadi ketika Perusahaan gagal untuk mematuhi aturan, regulasi, standar, atau hukum yang berlaku. Hal ini tentu berdampak pada operasional dan keuangan perusahaan. Perusahaan terus memastikan seluruh jajaran, karyawan dan pemangku kepentingan memahami dan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku bagi kelangsungan bisnis Perusahaan, dalam hal ini yang utama adalah Peraturan Hukum, Peraturan OJK, Peraturan Pasar Modal dan Kode Etik Perusahaan. /</p> <p>Non-compliance risk occurs when the Company fails to comply with applicable rules, regulations, standards or laws. This certainly has an impact on the company's operations and finances. The Company continues to ensure that all levels, employees and stakeholders understand and comply with all regulations that apply to the Company's business continuity, in this case the main ones are Legal Regulations, OJK Regulations, Capital Market Regulations and the Company's Code of Ethics.</p>	Risiko Ketidapatuhan / Risk of Non-compliance

Melalui implementasi mitigasi yang komprehensif serta evaluasi sistem manajemen risiko secara proaktif dan berkala, Manajemen menegaskan bahwa kerangka kerja risiko keberlanjutan Perusahaan berada pada tingkat yang sangat memadai. Kami meyakini bahwa efektivitas sistem ini menjadi pilar utama dalam meminimalisir dampak negatif material, sekaligus memperkuat resiliensi operasional Perusahaan di tengah dinamika industri transportasi dan logistik.

#### Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan rencana strategis keberlanjutan sangat bergantung pada kolaborasi yang inklusif dengan para pemangku kepentingan. Melalui identifikasi mendalam terhadap harapan dan aspirasi mereka, kami menyelaraskan penerapan keuangan berkelanjutan dengan hasil *asesmen* manajemen serta arahan strategis RUPS. Pemetaan keterlibatan pemangku kepentingan tersebut dijabarkan di bawah ini.

Through comprehensive mitigation measures and proactive, periodic evaluation of the risk management system, the Management affirms that the Company's sustainability risk framework is at a highly adequate level. We believe that the effectiveness of this system is a key pillar in minimizing material negative impacts, while strengthening the Company's operational resilience amid the dynamics of the transportation and logistics industry.

#### Relationship with Stakeholder

The Company is aware that the success of its sustainability strategy plan is highly dependent on inclusive collaboration with stakeholders. Through in-depth identification of their expectations and aspirations, we align the implementation of sustainable finance with the results of management assessments and the strategic direction of the GMS. The mapping of stakeholder engagement is described below..

## DASAR PENETAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN / BASIS FOR DETERMINING STAKEHOLDERS

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perusahaan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 indikator sebagai berikut:  
To identify stakeholders, the Company refers to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into the following 5 indicators:

### **D** Dependency

Adanya ketergantungan Perusahaan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.  
The existence of the Company's dependence on an individual or an organization, or vice versa.

### **R** Responsibility

Adanya tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.  
The existence of a legal, commercial or ethical responsibility towards an individual or an organization.

### **T** Tension

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan terkait isu ekonomi sosial atau lingkungan tertentu.  
An individual or an organization has influence over the Company regarding certain economic, social, or environmental issues.

### **I** Influence

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.  
An individual or organization has influence over the Company or the strategies or policies of the stakeholders.

### **DP** Diverse Perspective

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.  
An individual or an organization has different views that can influence a situation and encourage actions that did not exist before.

### Daftar Pemangku Kepentingan, Basis Penetapan, Pendekatan, Topik dan Isu Kepentingan

### List of Stakeholder, Basis of Determination, Approach, Topic and Issue of Interest

Daftar Pemangku Kepentingan / List of Stakeholder	Basis Penetapan / Basis of Appointment	Pendekatan / Approach		Topik dan Isu Kepentingan / Topic and Issue of Interest
		Metode / Method	Frekuensi / Frequency	
Pemegang Saham / Shareholder	<b>D, R, T, I</b>	RUPS / GMS	1x setahun (atau sesuai kebutuhan) / Once a year (or as needed)	Kinerja Perusahaan, Keterbukaan Informasi & Tata Kelola / Company Performance, Information Disclosure & Governance
Pelanggan / Customer	<b>D, R, T, I</b>	Website Penanganan Keluhan Pelanggan / Customer Complaint Handling Website	Setiap Saat Sesuai Kebutuhan / Anytime as Needed	Kepuasan dari kualitas pelayanan Perusahaan / Satisfaction with the Company's service quality
Karyawan / Employee	<b>D, R, T, I</b>	Meeting	Sesuai Kebutuhan / As Needed	Informasi tentang kebijakan perusahaan, operasional issue, kegiatan internal dan lain lain. / Information on company policies, Operational issues, internal activities and others.

Daftar Pemangku Kepentingan / List of Stakeholder	Basis Penetapan / Basis of Appointment	Pendekatan / Approach		Topik dan Isu Kepentingan / Topic and Issue of Interest
		Metode / Method	Frekuensi / Frequency	
Pengemudi / Driver	D, R, T, I	Briefing & Training	Minimal Sebulan 1x / Once a Month at Minimum	Informasi tentang kebijakan perusahaan, permasalahan pengemudi, K3 dan lain lain. / Information on Company policies, driver issues, OHS, etc.
Pemasok & Mitra Kerja / Supplier & Business Partner	D, R, T, I	Kontrak Kerjasama / Cooperation Contract	Sesuai Kebutuhan / As Needed	Prosedur pengadaan barang dan jasa yang wajar berdasarkan pada kesesuaian harga, Jangka waktu dan tata cara pembayaran serta lain-lain. / Reasonable procurement procedures for goods and services based on the suitability of prices, timeframes and Payment procedures, etc.
Pemerintah & Regulator / Government & Regulator	D, R, T, I	Laporan Tahunan dan Keberlanjutan / Annual and Sustainability Report	Minimal setahun 1x / Once a Year at Minimum	Sesuai kebutuhan masyarakat / As per the public needs
Masyarakat / Public	D, R, T, I	Program CSR / CSR Programs	Setahun 2x / Twice a year	Ketaatan terhadap Peraturan & perundang-undangan / Compliance with Rules & Regulations

### Permasalahan Terhadap Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan berhasil mempertahankan efektivitas tata kelola keberlanjutan tanpa adanya isu signifikan yang menghambat operasional. Kami memandang capaian ini bukan sebagai titik akhir, melainkan momentum untuk memacu transformasi keberlanjutan yang lebih ambisius. Melalui komitmen yang teguh, Perusahaan terus berupaya mengoptimalkan kinerja keberlanjutan di sektor logistik secara berkesinambungan, demi memastikan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan kelestarian jangka panjang.

### Pencegahan Konflik Kepentingan

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa benturan kepentingan merupakan risiko signifikan yang dapat mempengaruhi integritas serta efisiensi operasional bisnis. Dalam upaya menjaga iklim usaha yang sehat, transparan, dan akuntabel, Perusahaan telah mengimplementasikan kerangka mitigasi komprehensif untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan di seluruh jenjang organisasi. Adapun pilar-pilar strategi pencegahan tersebut meliputi:

1. Menetapkan dan menjalankan Kode Etik Perusahaan
2. Memastikan objektivitas dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan

### Issues Concerning the Implementation of Sustainability Governance

Throughout the fiscal year ending December 31, 2025, the Company successfully maintained the effectiveness of its sustainability governance without any significant issues hindering its business operations. We consider this achievement not as an end point, but as momentum to drive more ambitious sustainability transformation. Through unwavering commitment, the Company continues to strive to optimize sustainability performance in the logistics sector on an ongoing basis, in order to ensure business growth that is in line with long-term sustainability.

### Prevention of Conflict of Interest

The Company fully understands that conflicts of interest are a significant risk that can affect the integrity and operational efficiency of the business. In an effort to maintain a healthy, transparent, and accountable business climate, the Company has implemented a comprehensive mitigation framework to prevent conflicts of interest at all levels of the organization. The pillars of this prevention strategy include:

1. Establishing and implementing the Company Code of Ethics
2. Ensuring objectivity and independence in every decision making

3. Penerapan tata kelola yang baik; dan
4. Melaporkan sesuai mekanisme yang berlaku apabila terjadi pelanggaran Kode Etik

3. Implementation of good governance; and
4. Reporting according to the applicable mechanism

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### Aspek Ekonomi

[F.2, F.3]

#### Perbandingan Target dan Realisasi

Berikut ini merupakan perbandingan target dan realisasi pendapatan Perusahaan yang disajikan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

### Economic Aspect

[F.2, F.3]

#### Comparison of Target and Realization

The following is a comparison of the target and realization of the Company's revenue which includes Quantity of Goods Transported, Revenue, and Net Profit (Loss) presented in the last 3 (three) years:

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain / In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated

Uraian / Description	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
Pendapatan / Revenue	55.000	42.413	55.000	50.872	55.000	39.606

#### Program yang Sejalan dengan Aspek Keberlanjutan

Selaras dengan komitmen jangka panjang dalam menciptakan ekosistem transportasi yang bertanggung jawab, Perusahaan secara konsisten mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam operasional bisnisnya. Sepanjang tahun 2025, dedikasi tersebut diwujudkan melalui serangkaian inisiatif strategis yang terukur, dengan realisasi program-program unggulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Transportasi Hijau melalui TMS ;ETRUK  
Perusahaan terus mengembangkan *system* ini agar ke depan menjawab seluruh kebutuhan transportasi hijau. Saat ini dengan TMS Perusahaan mengajak seluruh pihak yang terlibat untuk mengurangi penggunaan kertas sebagai bentuk komunikasi dalam rangka pengiriman barang (surat jalan, *invoicing* dll).
2. Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah  
Pada tahun 2023 Perusahaan membangun TPS Limbah yang digunakan untuk menampung limbah oli, *sparepart*, ban dll untuk selanjutnya diteruskan kepada Pihak ketiga yang berwenang atas ijin pengelolaan limbah. Perusahaan masih tetap berkomitmen untuk tetap disiplin dalam pengelolaan limbah yang ada.
3. CSR  
Program CSR "Bagi sembako menjelang Idul Fitri" dan "Sumbangan hewan kurban saat Idul Adha" merupakan Program tetap setiap tahunnya, sebagai

#### Programs in Line with the Sustainability Aspects

In line with its long-term commitment to creating a responsible transportation ecosystem, the Company consistently integrates sustainability aspects into its business operations. Throughout 2025, this dedication will be realized through a series of measurable strategic initiatives, with the implementation of the following flagship programs:

1. Green Transportation Development through TMS; ETRUK  
The company continues to develop this system to meet all green transportation needs in the future. Currently, with TMS, the company invites all parties involved to reduce the use of paper as a form of communication in the context of goods delivery (waybills, invoicing, etc.).
2. Temporary Waste Collection Center (TPS)  
In 2023, the Company will build a Waste Collection Center that will be used to collect waste oil, spare parts, tires, etc., which will then be forwarded to a third party authorized for waste management permits. The Company remains committed to remaining disciplined in the management of existing waste.
3. CSR  
The CSR programs "Giving basic necessities before Eid" and "Donating sacrificial animals during Eid al-Adha" are annual programs, as a form of concern for the



bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar lokasi Operasional Perusahaan. Program ini dilaksanakan agar Masyarakat merasakan dampak positif Operasional Perusahaan bagi kesejahteraan mereka.

community around the Company's Operational locations. These programs are implemented so that the community feels the positive impact of the Company's Operations on their welfare.

### Aspek Lingkungan

[F.4, F.5, F.6, F.7, F.8, F.9, F.10, F.11, F.12, F.13, F.14, F.15, F.16, E-01, E-02, E-03, E-04, E-05, E-06, E-07]

### Environmental Aspect

[F.4, F.5, F.6, F.7, F.8, F.9, F.10, F.11, F.12, F.13, F.14, F.15, F.16, E-01, E-02, E-03, E-04, E-05, E-06, E-07]

### Biaya Lingkungan Hidup

Seperti diketahui bahwa dampak lingkungan hidup dari bisnis Perusahaan yang utama adalah Emisi Gas Buang yang dapat mempengaruhi Pemanasan Global dan Perubahan Iklim. Untuk itu sebagai wujud tanggung jawab terhadap dampak operasional ini Perusahaan secara konsisten melakukan uji emisi secara rutin dan melakukan peremajaan kendaraan yang sudah memiliki usia pemakaian cukup lama. Perusahaan mengalokasikan dana uji emisi pada tahun 2025 sebesar Rp119.800.000,-

### Environmental Cost

As is well known, the main environmental impact of the Company's business is Exhaust Emissions, which may contribute to Global Warming and Climate Change. Therefore, as a form of responsibility for operational impacts, the Company consistently conducts routine emission tests and renews vehicles that have been in use for a long time. The Company allocates funds for environmental emission testing, which in 2025 amounted to Rp119,800,000,-

### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan lini bisnis jasa transportasi dan logistik, Perusahaan senantiasa melakukan tinjauan strategis yang mendalam terhadap adopsi material ramah lingkungan serta pemanfaatan energi terbarukan. Sampai tahun buku 2025 Perusahaan belum memakai produk ramah lingkungan yang signifikan.

### Use of Environmentally Friendly Materials

In running its transportation and logistics business line, the Company continuously conducts in-depth strategic reviews of the adoption of environmentally friendly materials and the use of renewable energy. As of the 2025 fiscal year, the Company did not use any significant environmentally friendly products.

### Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Guna mendukung keberlanjutan operasional, Perusahaan mengelola pemanfaatan energi yang bersumber dari tenaga listrik untuk menunjang aktivitas perkantoran serta bahan bakar fosil jenis Solar sebagai penggerak utama armada transportasi dan logistik. Perusahaan berkomitmen pada transparansi penggunaan energi, yang tercermin dalam rekam jejak konsumsi bahan bakar dan listrik selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

### Amount and Intensity of Energy Used

To support operational sustainability, the Company manages the use of energy sourced from electricity to support office activities and Solar fossil fuel as the main driver of its transportation and logistics fleet. The Company is committed to transparency in energy use, which is reflected in the following electricity and fuel consumption records for the last 3 (three) years:

Uraian /Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Penggunaan BBM / Fuel Usage	Liter	694.682	629.004	632.052
Pemakaian Listrik / Electricity Usage	Kwh	33.262,27	30.883,39	27.554,18

Note :

Terdapat revisi perhitungan ulang Pemakaian Listrik tahun 2023 & 2024. / There has been a revision in the recalculation of electricity usage for 2023 and 2024.

Pada tahun 2024 terdapat penambahan daya Listrik di Pool Balaraja dari 7000 KVA ke 11000 KVA / In 2024, there was an increase in electricity capacity at the Balaraja Pool from 7000 KVA to 11000 KVA.



### Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi, serta Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan

Perusahaan terus memperkuat langkah mitigasi dampak lingkungan melalui praktik efisiensi energi yang terukur. Perusahaan berkomitmen menekan emisi melalui manajemen penggunaan BBM yang lebih ketat, sembari menyelaraskan strategi jangka panjang dengan perkembangan ketersediaan sumber energi terbarukan di Indonesia.

### Penggunaan Air

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan mengelola pemanfaatan air melalui diversifikasi sumber yang disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk mendukung aktivitas sanitasi dan pemeliharaan fasilitas perkantoran, Perusahaan memanfaatkan air dari Perusahaan Air Minum (PAM). Sementara itu, kebutuhan operasional teknis seperti pembersihan armada dilakukan secara terpusat di Pool Balaraja dengan memanfaatkan sumber air tanah secara terukur, guna memastikan seluruh kendaraan tetap dalam kondisi prima setelah beroperasi.

Berikut ini merupakan laporan penggunaan air Perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air / Water Usage	M <sup>3</sup>	502	451	425

### Dampak Operasional Terhadap Keanekaragaman Hayati dan Upaya Konservasi yang Dilakukan

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan memastikan bahwa seluruh lingkup operasional jasa transportasi dan logistik kami tidak bersinggungan dengan kawasan konservasi maupun ekosistem dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. Melalui pemetaan wilayah operasional yang cermat, Perusahaan dapat mengonfirmasi nihilnya dampak negatif signifikan terhadap flora dan fauna di lingkungan sekitar, sekaligus menegaskan komitmen kami dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

### Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Jenis emisi yang dihasilkan dari bisnis Perusahaan adalah emisi CO<sup>2</sup> dari pemakaian BBM dan penggunaan listrik. Perusahaan menggunakan metode paling umum untuk menentukan besaran emisi CO<sup>2</sup> yang dihasilkan per tahun

### Energy Efficiency Efforts and Achievements, and Utilization of Renewable Energy Sources

The company continues to strengthen its environmental impact mitigation measures through measurable energy efficiency practices. The Company is committed to reducing emissions through stricter fuel management, while aligning its long-term strategy with the development of renewable energy sources in Indonesia.

### Water Usage

In carrying out its operational activities, the Company manages water use through diversification of sources tailored to its needs. To support sanitation and office facility maintenance activities, the Company utilizes water from the Water Supply Company (PAM). Meanwhile, technical operational needs such as fleet cleaning are carried out centrally at the Balaraja Pool by utilizing groundwater sources in a measured manner to ensure that all vehicles remain in prime condition after operation.

The following is the Company's water usage report for the last 3 (three) years:

### Operational Impacts on Biodiversity and Conservation Efforts Undertaken

Until December 31, 2025, the Company ensures that all of our transportation and logistics service operations do not interfere with conservation areas or ecosystems with high biodiversity value. Through careful mapping of our operational areas, the Company can confirm that there is no significant negative impact on the flora and fauna in the surrounding environment, while also reaffirming our commitment to maintaining ecosystem balance.

### Amount and Intensity of Emissions Produced by Type

The types of emissions generated by the Company's business activities are CO<sup>2</sup> emissions from fuel consumption and electricity usage. The Company uses the most common method to determine the amount of CO<sup>2</sup> emissions



dengan *Fuel-Based Method* dan berdasarkan pemakaian Kwh per tahun dikali Faktor Emisi listrik.

generated per year, which is the Fuel-Based Method, based on kWh consumption per year multiplied by the electricity emission factor.

Berikut data emisi 3 tahun terakhir :

The following are the emission data for the last 3 years:

Jenis Emisi / Type of Emission	Sumber / Source	2025 (Ton)	2024 (Ton)	2023 (Ton)
CO <sup>2</sup>	BBM / Fuel (Solar)	1.861,75	1.685,73	1.693,90
CO <sup>2</sup>	Listrik / Electricity	23,42	26,25	23,42

### Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perusahaan sepenuhnya menyadari dampak emisi operasional terhadap akselerasi gas rumah kaca dan degradasi lapisan ozon. Sebagai bentuk komitmen nyata dalam memitigasi jejak karbon, kami mengintegrasikan kebijakan pengelolaan emisi yang ketat melalui program pemeliharaan preventif dan uji emisi berkala untuk memastikan seluruh armada berada pada standar efisiensi tertinggi. Lebih lanjut, kami melakukan peremajaan unit secara sistematis guna mengganti armada yang melampaui ambang batas emisi dengan teknologi kendaraan yang lebih ramah lingkungan dan hemat bahan bakar.

### Efforts and Achievements in Emission Reduction

The Company is fully aware of the impact of operational emissions on the acceleration of greenhouse gases and the degradation of the ozone layer. As a form of concrete commitment to mitigating our carbon footprint, we have integrated strict emission management policies through preventive maintenance programs and periodic emission tests to ensure that our entire fleet meets the highest efficiency standards. Furthermore, we are systematically rejuvenating our units to replace fleets that exceed emission thresholds with more environmentally friendly and fuel-efficient vehicle technology.

### Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission*

Perusahaan menegaskan komitmennya dalam mendukung akselerasi transisi energi nasional menuju nol emisi bersih. Fokus utama kami terletak pada transformasi operasional yang berkelanjutan, yang diimplementasikan melalui manajemen penggunaan bahan bakar yang ketat serta penerapan sistem efisiensi kelistrikan yang komprehensif. Dengan mengedepankan prinsip efektivitas sumber daya, Perusahaan terus berinovasi untuk mereduksi dampak lingkungan dari aktivitas jasa transportasi dan logistik yang kami kelola.

### Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target

The company affirms its commitment to supporting the acceleration of the national energy transition towards net zero emissions. The Company's main focus is on sustainable operational transformation, which is implemented through strict fuel usage management and the application of a comprehensive electrical efficiency system. By prioritizing the principle of resource effectiveness, the Company continues to innovate to reduce the environmental impact of the transportation and logistics services we manage.

### Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Pada tahun 2025 jumlah limbah yang dihasilkan atas bisnis operasional Perusahaan adalah sebesar :

### Amount of Waste and Effluent Produced

Pada tahun 2025 jumlah limbah yang dihasilkan atas bisnis operasional Perusahaan adalah sebesar :

No.	Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	Jumlah / Total
1	Sisa material potongan besi, logam, plastik, kaca, sparepart, dll (scrap) / Remaining scrap metal, plastic, glass, spare parts, etc.	Kilo	150
2	Ban / Tires	Buah / Piece	732
3	Aki / Batteries	Buah / Piece	39
4	Oli / Oil	Drum	14

### Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perusahaan terus berupaya memperkuat sistem pemantauan dampak lingkungan. Dalam memitigasi dampak tersebut, Perusahaan menerapkan prosedur penanganan limbah B3 dengan baik. Pengelolaan ini diawali dengan sentralisasi pengumpulan oli serta suku cadang bekas di fasilitas Tempat Penampungan Sementara (TPS) milik internal, yang kemudian dikelola lebih lanjut oleh vendor spesialis bersertifikasi. Perseroan juga memisahkan saluran pembuangan air yang tercampur dengan oli atau cairan lainnya ke Bak khusus yang memiliki penampungan akhir (sebagai sumur resapan). Hal ini dilakukan agar limbah dari air cuci yang terkontaminasi dan tidak masuk ke dalam tanah. Hal ini memastikan rantai pembuangan limbah Perusahaan berlangsung secara bertanggung jawab, transparan, dan meminimalkan risiko pencemaran lingkungan.

### Tumpahan yang Terjadi

Perusahaan mencatatkan tidak ada tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional selama tahun 2025.

### Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Sepanjang tahun buku 2025, Perusahaan berhasil mempertahankan rekam jejak operasional yang bersih dengan *nihil* pengaduan lingkungan dari seluruh pemangku kepentingan. Kami memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis tidak hanya berjalan secara profesional, namun juga sepenuhnya selaras dengan standar regulasi lingkungan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

### Aspek Sosial

[F.17, F.18, F.19, F.20, F.21, F.22, F.23, F.24, F.25, F.26, F.27, F.28, F.29, F.30, S-01, S-02, S-03, S-04, S-05, S-06, S-07, S-08, S-09, S-10, S-11, S-12]

### Komitmen Memberikan Layanan yang Setara Kepada Konsumen

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan layanan, di mana setiap mitra bisnis—baik skala UMKM maupun korporasi besar—mendapatkan perhatian dan kualitas solusi yang setara. Kepercayaan berkelanjutan yang diberikan oleh pelanggan selama bertahun-tahun menjadi bukti nyata atas integritas kami dalam menjaga reliabilitas layanan di setiap titik rantai pasok.

### Effluent and Waste Management Mechanism

The company continues to strengthen its environmental impact monitoring system. In mitigating the impacts, the Company implements proper procedures for handling hazardous waste. This management begins with the centralized collection of oil and used spare parts at internal Temporary Storage Facilities (TPS), which are then further managed by certified specialist vendors. The company also separates drainage channels mixed with oil or other liquids into special tanks that have final storage (as infiltration wells). This is done so that contaminated wastewater does not enter the ground. This ensures that the Company's waste disposal chain is responsible, transparent, and minimizes the risk of environmental pollution.

### Spills Occured

The Company recorded no spills or leaks of hazardous waste throughout its entire operational area during 2025.

### Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Throughout the 2025 fiscal year, the Company successfully maintained a clean operational track record with zero environmental complaints from all stakeholders. We ensure that all business activities are not only conducted professionally, but also fully comply with environmental standards and regulations applicable in Indonesia.

### Social Aspect

[F.17, F.18, F.19, F.20, F.21, F.22, F.23, F.24, F.25, F.26, F.27, F.28, F.29, F.30, S-01, S-02, S-03, S-04, S-05, S-06, S-07, S-08, S-09, S-10, S-11, S-12]

### Commitment to Provide Equal Services to Consumers

The Company upholds the principle of service equality, where every business partner—whether SMEs or large corporations—receives equal attention and quality solutions. The continued trust given by customers over the years is clear evidence of the Company's integrity in maintaining service reliability at every point in the supply chain.



### **Kebijakan Kesetaraan Kesempatan Bekerja**

Integritas operasional Perusahaan senantiasa berpijak pada nilai keadilan dan penghapusan praktik diskriminasi di lingkungan kerja. Secara konsisten, Perusahaan menjamin kesempatan bagi seluruh karyawan untuk berkembang dan menduduki posisi organisasi berdasarkan kompetensi, terlepas dari perbedaan apapun.

### **Kebijakan Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa**

Perusahaan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tidak melakukan segala bentuk kerja paksa. Sistem rekrutmen yang transparan dan inklusif menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan mematuhi standar hukum yang berlaku.

### **Kebijakan Pemberian Upah Minimum Regional**

Perusahaan menerapkan kebijakan upah minimum regional yang disesuaikan dan dilakukan secara transparan berdasarkan parameter makroekonomi seperti tingkat inflasi dan daya beli masyarakat setempat, namun tetap berpijak pada peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.

### **Komitmen Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**

Melalui komitmen terhadap kondisi nihil kecelakaan (zero accident), Perusahaan berupaya menciptakan ruang kerja yang kondusif. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Tim Health, Safety, and Environment (HSE). Pengadaan divisi HSE di perusahaan sudah diatur dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Adapun tugas Divisi HSE pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- 1 membuat sistem kerja yang aman untuk mencegah kecelakaan kerja;
- 2 memastikan kendaraan aman untuk digunakan;
- 3 melakukan pengendalian risiko yang ada dalam lingkungan bekerja;
- 4 memberikan arahan untuk bekerja aman dan selamat dengan memastikan penggunaan APD dan sarana dan prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja, seperti P3K, alat pemadam api ringan, *hand sanitizer*, masker dan lain-lain wajib tersedia dalam unit kendaraan dan juga lingkungan kerja; dan
- 5 membuat laporan investigasi atas insiden yang terjadi dalam lingkup perjalanan pengiriman barang termasuk perilaku pengemudi (*driver*) dan kendala yang terjadi

### **Equal Employment Opportunity Policy**

The Company's operational integrity is always based on the values of fairness and the elimination of discriminatory practices in the workplace. The Company consistently guarantees opportunities for all employees to develop and occupy positions in the organization based on competence, regardless of differences.

### **Child Labor and Forced Labor Policy**

The company does not employ underage workers and does not engage in any form of forced labor. A transparent and inclusive recruitment system creates a safe and conducive working environment that complies with applicable legal standards.

### **Regional Minimum Wage Policy**

The company implements a regional minimum wage policy that is adjusted and carried out transparently based on macroeconomic parameters such as inflation rates and local purchasing power, while still adhering to applicable labor regulations.

### **Commitment to a Decent and Safe Work Environment**

Through our commitment to zero accidents, the Company strives to create a conducive working environment. In line with this, the Company has formed a Health, Safety, and Environment (HSE) Team. The establishment of an HSE division in the company is regulated in Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety. The tasks of the HSE Division in 2025 are as follows:

- 1 creating a safe work system to prevent work accidents;
- 2 ensuring vehicles are safe to use;
- 3 controlling the risks that exist in the work environment;
- 4 providing direction to work safely and securely by ensuring the use of PPE and Occupational Health and Safety facilities and infrastructure, such as first aid kits, light fire extinguishers, hand sanitizers, masks and others must be available in vehicle units and also the work environment; and
- 5 conducting an investigation report on incidents that occur within the scope of the goods delivery trip including driver behavior and obstacles that occur



saat pengiriman barang berlangsung.

- 6 melakukan investigasi dan menyusun laporan atas setiap insiden, kecelakaan, maupun kejadian nyaris celaka (*near miss*) termasuk analisis perilaku pengemudi dan kendala operasional selama pengiriman
- 7 melakukan pemetaan bahaya jalan (*road hazard mapping*) pada rute operasional meliputi identifikasi titik rawan kecelakaan, kondisi jalan berisiko, area kriminalitas, tanjakan ekstrem, tikungan tajam, serta faktor risiko lainnya, kemudian menyusun rekomendasi pengendalian dan mendistribusikan informasi tersebut kepada pengemudi dan pihak terkait.

Penurunan kasus kecelakaan kerja sepanjang tahun 2025 dari tahun sebelumnya cukup signifikan, tidak adanya laporan pelanggaran HAM maupun kasus pelecehan seksual membuktikan konsistensi kami dalam menjalankan standar prosedur keselamatan yang ketat di seluruh lini operasi.

### Upaya Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perusahaan secara konsisten memperkuat kapabilitas sumber daya manusia melalui program pengembangan kompetensi yang terstruktur. Fokus utama pada awak kemudi melalui pelatihan intensif setiap dua bulan, didukung oleh program edukasi budaya keselamatan berkendara (*safety driving*) dan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) setiap hari, memastikan standar operasional logistik yang berjalan lancar dan aman bagi seluruh pemangku kepentingan.

### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perusahaan berupaya mengoptimalkan dampak positif melalui pemberdayaan masyarakat lokal dengan memprioritaskan penyerapan tenaga kerja dari wilayah operasional, khususnya di sepanjang Pulau Jawa dan Banten, guna mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif di sekitar titik-titik distribusi perusahaan.

Sinergi ini diperluas melalui penguatan rantai pemasok lokal, di mana Perusahaan membuka akses bagi penyedia suku cadang, komponen otomotif, hingga mitra subkontraktor di wilayah operasional untuk bertumbuh bersama membangun kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar.

during the delivery of goods.

- 6 conducting investigations and compiling reports on every incident, accident, or near miss, including analysis of driver behavior and operational constraints during delivery.
- 7 conducting road hazard mapping on operational routes, including identifying accident-prone spots, risky road conditions, crime-prone areas, extreme inclines, sharp turns, and other risk factors, then compiling control recommendations and distribute this information to drivers and relevant parties.

The decline in workplace accidents throughout 2025 from the previous year was significant, and the absence of reports of human rights violations or sexual harassment cases proves our consistency in implementing strict safety procedures across all lines of operation.

### Employee Training and Development Efforts

The company consistently strengthens its human resource capabilities through structured competency development programs. The main focus is on drivers through intensive training held every two months, supported by a safety driving culture education program and daily compliance with the use of Personal Protective Equipment (PPE), ensuring smooth and safe logistics operational standards for all stakeholders.

### Impact of Operations on the Surrounding Community

The company strives to optimize positive impact through the empowerment of local communities by prioritizing the employment of local workers from its operational areas, particularly along Java and Banten, in order to drive inclusive economic growth around the company's distribution points.

This synergy is expanded through the strengthening of local supply chains, where the Company provides access for spare parts suppliers, automotive components, and subcontractor partners in the operational areas to grow together in building the welfare and economic independence of the surrounding communities.

Melalui penguatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terintegrasi, seperti inisiatif distribusi kebutuhan pokok dan hewan kurban bagi masyarakat prasejahtera, Perusahaan berupaya mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup di seluruh wilayah operasional.

### Pengaduan Masyarakat

Perusahaan telah menyediakan mekanisme pengaduan melalui sistem *Whistleblowing System* (WBS). Fasilitas ini dapat diakses secara luas oleh masyarakat melalui kanal dedikasi email [corsec@gunatimuraya.com](mailto:corsec@gunatimuraya.com) untuk melaporkan berbagai aspirasi maupun keluhan, termasuk yang berkaitan dengan dampak sosial dan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengaduan yang masuk dari masyarakat.

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sepanjang tahun 2025, sebagai wujud nyata dari komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perusahaan telah menginisiasi dan merealisasikan serangkaian program kontribusi berkelanjutan sebagai berikut:

Through the strengthening of integrated Corporate Social Responsibility (CSR) programs, such as initiatives to distribute basic necessities and sacrificial animals to underprivileged communities, the Company strives to promote sustainable economic development oriented towards improving quality of life in all operational areas.

### Community Complaints

The company has provided a complaint mechanism through the Whistleblowing System (WBS). This service is accessible to the public through a dedicated email channel, [corsec@gunatimuraya.com](mailto:corsec@gunatimuraya.com), to report various aspirations and complaints, including those related to social and environmental impacts. Throughout 2025, there were no complaints received from the public.

### Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

Throughout 2025, as a tangible manifestation of its commitment to Corporate Social Responsibility (CSR), the Company has initiated and implemented a series of sustainable contribution programs as follows:

Kegiatan / Activity	Tempat, Tanggal / Venue, Date	Biaya / Cost
Pembagian Sembako / Distribution of Basic Food Supplies	Merak, 25 Maret 2025 / Merak, March 25, 2025	Rp8.244.000,-
Pemberian Hewan Kurban / Distribution of Sacrificial Animals	Balaraja, 05 Juni 2025 / Balaraja, June 05, 2025	Rp7.900.000,-





### Inovasi dan Pengembangan Jasa Layanan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berfokus pada penguatan kualitas layanan guna memastikan standar keunggulan yang konsisten bagi seluruh pelanggan. Survei Layanan juga dilakukan untuk memastikan jasa yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Pelanggan. Selain itu bagian dari upaya kami untuk terus melakukan peningkatan kinerja adalah memakai umpan balik konsumen yang dapat disampaikan melalui *website* ataupun email perusahaan

### Evaluasi Keamanan Jasa bagi Pelanggan

Dalam rangka menjunjung tinggi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perusahaan menerapkan kebijakan pemeliharaan armada yang proaktif dan sistematis. Setiap unit transportasi diwajibkan melewati tahap inspeksi pra-operasional yang mencakup pengecekan teknis pada komponen utama serta kelayakan kendaraan guna memitigasi kendala di perjalanan. Selain itu, pengendalian kualitas juga difokuskan pada pemantauan jadwal pemeliharaan dan masa berlaku dokumen legalitas kendaraan untuk memastikan seluruh aktivitas logistik berjalan sesuai koridor hukum.

### Dampak Jasa Layanan bagi Pemangku Kepentingan

Kami mengidentifikasi seluruh dampak operasional secara komprehensif untuk memastikan bahwa kontribusi positif terus dioptimalkan, sementara dampak negatif diminimalisir melalui langkah-langkah strategis. Paparan berikut merangkum dinamika dampak yang kami berikan bagi seluruh pemangku kepentingan:

#### Dampak Positif

Dampak positif yang diberikan Perusahaan, antara lain:

1. Tersedianya lapangan kerja bagi pekerja lokal, khususnya mereka yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perusahaan;
2. Perusahaan memberikan kesempatan kepada para pemasok lokal, baik pemasok barang-barang *sparepart*, ban, dan juga jasa (*subcont*) untuk menyuplai kebutuhan Perusahaan; dan
3. memberikan manfaat secara ekonomi bagi masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### Service Innovation and Development

Throughout 2025, the Company focused on strengthening service quality to ensure consistent standards of excellence for all customers. Service surveys were also conducted to ensure that the services provided met customer needs. In addition, as part of our efforts to continuously improve performance, customer feedback was collected via the company website and email.

### Evaluation of Service Security for Customers

In order to uphold Occupational Health and Safety (OHS) standards, the Company implements a proactive and systematic fleet maintenance policy. Each transportation unit is required to undergo a pre-operational inspection stage that includes technical checks on key components and vehicle suitability to mitigate obstacles during travel. Furthermore, quality control also focuses on monitoring maintenance schedules and the validity period of vehicle legality documents to ensure that all logistics activities are carried out in accordance with legal regulations.

### Impact of Services to Stakeholders

The Company comprehensively identifies all operational impacts to ensure that positive contributions continue to be optimized, while negative impacts are minimized through strategic measures. Following is a summary of the impact dynamics that the Company provides to all stakeholders:

#### Positive Impact

The positive impacts provided by the Company include:

- 1 the availability of jobs for local workers, especially those who live around the Company's operational areas;
- 2 providing opportunities for local suppliers, both suppliers of spare parts, tires, and also services (subcont) to supply the Company's needs; and
- 3 providing economic benefits to the community through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.



### Dampak Negatif

Sedangkan dampak negatif yang berhasil diidentifikasi Perusahaan, adalah jumlah emisi dan limbah yang dihasilkan dari kendaraan, serta beberapa kerusakan jalan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan melakukan uji emisi secara tepat waktu pada semua armada yang akan digunakan serta melakukan pemeliharaan kendaraan untuk armada yang telah cukup usia.

### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Perusahaan mencatat minim insiden penarikan kembali (product recall) atas seluruh layanan jasa transportasi dan logistik sepanjang tahun 2025. Pencapaian ini menegaskan efektivitas sistem manajemen kualitas dan pengawasan operasional yang diterapkan secara konsisten di seluruh lini bisnis.

### Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Jasa yang Diberikan

Sebagai upaya menjaga standar layanan jasa transportasi yang prima, Perusahaan rutin menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan guna memetakan kebutuhan serta ekspektasi pasar secara akurat. Data yang dihimpun berfungsi sebagai navigasi krusial bagi Perusahaan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan inovasi layanan serta solusi logistik yang kami hadirkan di masa mendatang.

Kepercayaan pelanggan adalah prioritas utama kami dalam menjaga keberlangsungan bisnis jasa transportasi dan logistik. Hal ini terefleksi dari perolehan skor kepuasan pelanggan tahun 2025 yang mencapai predikat **"PUAS"** dengan skor **3,1** dari skala 5.0 melalui penilaian sistematis pada indikator harga, kualitas layanan, kepatuhan HSE, serta efisiensi waktu distribusi. Perusahaan secara konsisten mengintegrasikan umpan balik dari survei ini ke dalam strategi operasional untuk memastikan standar layanan terbaik tetap terjaga, sekaligus memperkuat posisi Perusahaan sebagai mitra logistik yang andal dan solutif bagi seluruh pelanggan.

### Dampak Negatif

Meanwhile, the Company has identified negative impacts, such as emissions and waste generated by vehicles, as well as damage to roads. To anticipate this, the Company conducts timely emission tests on all vehicles to be used and renews vehicles that are reaching the end of their service life.

### Number of Product Retrieved and Rationale

The company recorded minimal product recalls across all transportation and logistics services throughout 2025. This achievement confirms the effectiveness of the quality management and operational control systems that are consistently implemented across all lines of business.

### Customer Satisfaction Survey on Services Provided

As part of the effort to maintain excellent transportation service standards, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys to accurately map market needs and expectations. The data collected serves as a crucial navigation tool for the Company to make continuous improvements and service innovations as well as the reliability of the logistics solutions we provide in the future.

Customer trust is the first priority in maintaining the sustainability of the transportation and logistics service business. This is reflected in the 2025 customer satisfaction score, which reached a rating of **'SATISFIED'** with a score of **3,1** on a scale of 5.0 through systematic assessment of indicators such as price, service quality, HSE compliance, and distribution time efficiency. The company consistently integrates feedback from this survey into its operational strategy to ensure the highest service standards are maintained, while strengthening the company's position as a reliable and solution-oriented logistics partner for all customers.



## PEMENUHAN KEPATUHAN REGULASI

[G.1, G.2, G.3, G.4]

### Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider). Meski demikian, PT Guna Timur Raya Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

### Lembar Umpan Balik

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Guna Timur Raya Tbk tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

#### Identitas Pengirim:

Nama :  
Email :  
No.Telp :

#### Identitas Menurut Kategori Pemangku Kepentingan:

- Pelanggan
- Pegawai/Organisasi Pegawai
- Pemegang saham
- Pemerintah, Regulator, Legislatif
- Mitra kerja
- Media massa
- Masyarakat
- Lain-lain:.....

1 Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Black Diamond Resources Tbk:

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak tahu

2 Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Black Diamond Resources Tbk:

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak tahu

## FULFILLMENT OF REGULATORY COMPLIANCE

[G.1, G.2, G.3, G.4]

### Independent Written Verification

This sustainability report has not been verified by an Assurance Services Provider. However, PT Guna Timur Raya Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

### Feedback Form

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Guna Timur Raya Tbk in 2024. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill in this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available points, then sending back it to us.

#### Sender Identity:

Name :  
Email :  
Phone Number :

#### Identification by stakeholder category:

- Customer
- Employee/ Employee Organization
- Shareholder
- Government, Regulator, Legislatif
- Business Partner
- Mass media
- Community
- Others:.....

1 This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of PT Black Diamond Resources:

- Agree
- Disagree
- Not sure

2 This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Black Diamond Resources Tbk's social and environmental responsibilities:

- Agree
- Disagree
- Not sure



- |                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3 Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Setuju</li><li>b. Tidak Setuju</li><li>c. Tidak tahu</li></ul>               | <p>3 The material and data in the Sustainability Report is easy to understand and comprehend</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Agree</li><li>b. Disagree</li><li>c. Not sure</li></ul> |
| <p>4 Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Setuju</li><li>b. Tidak Setuju</li><li>c. Tidak tahu</li></ul>                         | <p>4 The material and data in the Sustainability Report is fairly complete:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Agree</li><li>b. Disagree</li><li>c. Not sure</li></ul>                  |
| <p>5 Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Setuju</li><li>b. Tidak Setuju</li><li>c. Tidak tahu</li></ul> | <p>5 Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report satisfactory?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Agree</li><li>b. Disagree</li><li>c. Not sure</li></ul> |
| <p>6 Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <hr/> <hr/> <hr/>                                                                                                               | <p>6 What is the most useful information of this Sustainability?</p>                                                                                                                              |
| <p>7 Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <hr/> <hr/> <hr/>                                                                                                       | <p>7 What information is considered less useful of this the Sustainability Report?</p>                                                                                                            |
| <p>8 Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?</p> <hr/> <hr/> <hr/>                                                 | <p>8 What information do you feel is still missing and needs to be added in the next Sustainability Report?</p>                                                                                   |

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke :  
**Sekretaris Perusahaan PT Guna Timur Raya Tbk.**  
Jalan RE Martadinata No.8 Blok A1, Ancol Jakarta Utara 14430.  
Phone : +62 21 6910618  
E-Mail : corsec@gunatimuraya.com

Please submit this feedback form to:  
**Sekretaris Perusahaan PT Guna Timur Raya Tbk.**  
Jalan RE Martadinata No.8 Blok A1, Ancol Jakarta Utara 14430.  
Phone : +62 21 6910618  
E-Mail : corsec@gunatimuraya.com



### Aksesibilitas dan Umpun Balik

Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs perusahaan [www.gunatimurrraya.com](http://www.gunatimurrraya.com). Kami menyambut baik komentar, ide, dan umpun balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya.

### Tanggapan Terhadap Umpun Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Perusahaan berterima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan yang telah memberikan masukan dan melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024 PT Guna Timur Raya Tbk. Perusahaan berpandangan setiap jenis masukan yang diterima sifatnya membangun dan membentuk sistem pelaporan serta penyajian isi lebih baik lagi ke depannya.

Perusahaan memastikan seluruh masukan yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan telah dipenuhi pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan pada periode tahun buku yaitu 1 Januari s.d 31 Desember 2025.

### Accessibility and Feedback

We invite readers and stakeholders to access and download the sustainability report through the company's website [www.gunatimurrraya.com](http://www.gunatimurrraya.com). We welcome comments, ideas and feedback from readers to improve the quality of our next report.

### Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

The Company is grateful to the Financial Services Authority for providing input and reviewing the bag of Annual and Sustainability Reports for the Period January 1 to December 31, 2024 PT Guna Timur Raya Tbk. The Company is of the view that every type of input received is constructive and shapes the reporting system and presentation of content even better in the future.

The Company ensures that all input provided by the Financial Services Authority has been fulfilled in the Annual and Sustainability Report for the period of the financial year, namely January 1 to December 31, 2025.



# Daftar Pengungkapan Referensi yang Digunakan POJK 51 TAHUN 2017

## List of Reference Disclosures Used POJK 51 YEAR 2017

No. Indeks/ Index Number	Nama Indeks/ Index Name	Halaman/ Page
<b>Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Explanation of Sustainability Strategy	124
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance Overview</b>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi/ Economic Performance Overview	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup/ Environmental Performance Overview	10
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial/ Social Performance Overview	10
<b>Profil Perusahaan/ Company Profile</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Sustainability Values	30
C.2	Alamat Perusahaan/ Company Address	26
C.3	Skala Perusahaan/ Company Scale	26,32,33,46-48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services, and Business Activities Carried Out	32
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi/ Membership in Associations	41
C.6	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan/ Significant Changes to the Organization	41
<b>Penjelasan Direksi/ Explanation of the Board of Directors</b>		
D.1	Penjelasan Direksi/ Explanation of the Board of Directors	19
<b>Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance</b>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	127
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/ Development of Competence Related to Sustainable Finance	128
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	128-129
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/ Relationship with Stakeholders	129-130
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance	130
<b>Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activities to Build a Culture of Sustainability	124
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ Comparison of Production Targets and Performance, Financing or Investment Targets, Revenue and Profit and Loss	131
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan/ Comparison of Production Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Corresponding Financial Instruments or Projects	131
<b>Kinerja Lingkungan/ Environmental Performance</b>		
<b>Umum/ General</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Costs	132
<b>Aspek Material/ Material Aspect</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Environmentally Friendly Materials	132
<b>Aspek Energi/ Energi Aspect</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Amount and Intensity of Energy Used	132
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	133
<b>Aspek Air/ Water Aspect</b>		
F.8	Penggunaan Air/ Water Usage	133



No. Indeks/ Index Number	Nama Indeks/ Index Name	Halaman/ Page
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspect</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/ Impact of Operational Area Close to or Located in a Conservation Area or Area with Biodiversity	133
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation Efforts	133
<b>Aspek Emisi/ Emissions Aspect</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya/ Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	133
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/ Efforts and Achievements in Emissions Reduction	134
<b>Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Amount of Waste and Effluent Produced by Type	134
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	134
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)/ Spills Occured (if any)	134
<b>Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup/ Environmental Complaints Aspect</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan/ Number and Subject Matter of Environmental Complaints Received and Resolved	134
<b>Kinerja Sosial/ Social Performance</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	135
<b>Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equal Employment Opportunities	135
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Labor and Forced Labor	135
F.20	Upah Minimum Regional/ Regional Minimum Wage	135
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Decent and Safe Work Environment	136
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Training and Skills Development	136
<b>Aspek Masyarakat/ Community Aspect</b>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on the Surrounding Community	137
F.24	Pengaduan Masyarakat/ Community Complaints	137
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/ Social and Environmental Responsibility Activities (SER)	138
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	139
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/ Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	139
F.28	Dampak Produk/Jasa/ Impact of Products/Services	139
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/ Number of Products Retrieved	140
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	140
<b>Lain-lain/ Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)/ Written Verification from an Independent Party (if any)	141
G.2	Lembar Umpan Balik/ Feedback Form	141
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya/ Response to Feedback on Previous Annual Report	141
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017/ List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	144



## DAFTAR PENGUNGKAPAN METRIK PELAPORAN ESG DISCLOSURE LIST OF ESG REPORTING METRICS

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	129
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	129
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	127
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	128
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	129
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	129
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	129
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	131
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	41, 131
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	40
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	40
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	43, 132
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	132
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	132
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	132
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	132
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	131
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	131
	[IDX-S.12]	<i>Corporate Social Responsibility</i>	133



Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
<b>Tata Kelola Governance</b>	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	30-32, 81
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	78
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	108
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	86
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	79, 86
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	88
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	107
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	68
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	125



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025

## PT Guna Timur Raya Tbk

Statement From the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding  
Responsibilities Upon 2025 Annual Report and Sustainability Report of  
PT Guna Timur Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Guna Timur Raya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Guna Timur Raya Tbk has been published completely and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026 / Jakarta, April 2026

### DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

**Carolina Kusuma**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Noer Syamsuddin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### DIREKSI

Board of Directors

**Budi Gunawan**  
Direktur Utama  
President Director

**Memen Adiwijaya Kusumah**  
Direktur Independen  
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAN / *AND***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
31 DESEMBER 2025 / DECEMBER 31, 2025**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2025**  
**DAFTAR ISI**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
**TABLE OF CONTENTS**

---

	<u>Halaman/</u> <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 50	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT. GUNA TIMUR RAYA Tbk.

## Integrated Transport and Logistics Company

Jl. RE. Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol - Jakarta 14430  
Telp. 021-6910618 - 021-6910394, Fax. : 021-6910926  
Email : corsec@gunatimuraya.com, Website : www.gunatimuraya.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
AUDITAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
PT GUNA TIMUR RAYA Tbk**

***DIRECTORS' STATEMENT ON THE  
RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF  
AUDITED CONSOLIDATION FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
PT GUNA TIMUR RAYA Tbk***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned :*

- |                                                                                                        |   |                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama / <i>Name</i>                                                                                  | : | Budi Gunawan                                                                 |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>                                                                  | : | Jl. RE Martadinata<br>Blok A1 No. 8, Ancol, Pademangan Jakarta Utara - 14430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /<br><i>Domicile Address as Stated in ID Card</i> | : | Jl. Puri Jimbaran E6A I<br>Ancol, Pademangan<br>Jakarta Utara - 14430        |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>                                                                    | : | (021) 6910618                                                                |
| Jabatan / <i>Position</i>                                                                              | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>                                   |
| 2. Nama / <i>Name</i>                                                                                  | : | Memem Adiwijaya Kusumah                                                      |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>                                                                  | : | Jl. RE Martadinata<br>Blok A1 No. 8, Ancol, Pademangan Jakarta Utara - 14430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /<br><i>Domicile Address as Stated in ID Card</i> | : | Serpong Terrace Blok A<br>No. 10, Serpong Tangerang Selatan                  |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>                                                                    | : | (021) 6910618                                                                |
| Jabatan / <i>Position</i>                                                                              | : | Direktur Independen / <i>Independent Director</i>                            |

Menyatakan bahwa / *State that :*

- |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;                                                                        | 1 <i>Our responsibility towards the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statement;</i>                        |
| 2 Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;                                | 2 <i>The Consolidated Financial Statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);</i> |
| 3 Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                            | 3 <i>All the information in this Consolidated Financial Statement have been fully and accurately disclosed;</i>                      |
| 4 Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4 <i>There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Consolidated Financial Statement;</i>      |
| 5 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.                                                                                    | 5 <i>Our responsibility towards the internal control of the Company.</i>                                                             |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2026 / *Jakarta, March 27 2026*  
Direktur Utama / *President Director*      Direktur Independen / *Independent Director*

Budi Gunawan



Memem Adiwijaya Kusumah

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00062/3.0409/AU.1/06/1160-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/ *The Stockholders, Board of Commissioners and Directors*

### PT GUNA TIMUR RAYA TBK

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Guna Timur Raya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasiannya dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Guna Timur Raya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Kebijakan masa manfaat aset tetap

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 3 (Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Penting - Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui jumlah tercatat aset tetap sebesar Rp 45.347.405.389 atau setara dengan 80,67% dari total aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

### Bagaimana audit kami merepons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk menguji kebijakan masa manfaat aset tetap meliputi:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Grup sehubungan dengan desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Fixed asset useful life policy

*Refer to Note 2 (Summary of Material Accounting Policies - Fixed Assets), Note 3 (Significant Accounting Estimates And Judgments - Estimated Useful Lives of Fixed Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the Consolidated Financial Statements.*

*As of December 31, 2025, the Group recognized fixed assets amounting to Rp 45,347,405,389 or equivalent to 80,67% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of fixed assets are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and judgments by management.*

### How our audit addressed the Key Audit Matter

*Our audit procedures to test fixed asset useful life policy included:*

- *We understood and evaluated the Group process in connection with the the design and implementation of the Group relevant internal controls over capital expenditure.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.*

### Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Grup.
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan kesesuaiannya dengan masa manfaat berdasarkan kondisi kelayakan operasinya.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Key Audit Matters (Continued)

- *We observing the physical existence of fixed asset owned by the Group.*
- *Evaluated the management's estimates in determining useful lives of fixed assets and its appropriateness with expected useful lives based on the operational feasibility conditions.*
- *We obtained understanding and assessed management's impairment assessment process, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*

### Other Information

*Management is responsible for the other information. The Other information comprises information included in the Annual Report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### *Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### *Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami

### *Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)***

*conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless laws or regulation preclude public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**  
**Ahmad Nadhif Thoyyibin, SE.Ak, SH, M.Ak, CA, CPA**

Surat Izin Akuntan Publik / *License of Public Accountant No. AP. 1160*  
Jakarta, 27 Maret 2026 / *March 27, 2026*



**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2024</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	1.516.264.096	2,4,27	1.906.216.663	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha				<i>Trade Receivables from</i>
Pihak Ketiga	8.244.010.434	2,5,27	6.464.349.822	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain		2,27		<i>Other Receivable</i>
Pihak Ketiga	-		5.402.628	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi	86.434.000	6	178.179.372	<i>Related Parties</i>
Persediaan	290.713.583	2,7	75.000.000	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	136.077	13	237.369.688	<i>Prepaid Tax</i>
Pembayaran Dimuka	598.634.063	8	1.018.148.477	<i>Prepayment</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>10.736.192.253</b>		<b>9.884.666.650</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Aset Hak-Guna - Bersih	29.000.000	2	106.043.466	<i>Right-of-Use Assets - Net</i>
Aset Tetap - Bersih	45.347.405.389	2,9	48.482.618.074	<i>Fixed Assets - Net</i>
Aset Pengampunan Pajak	75.000.000	2,18	75.000.000	<i>Tax Amnesty Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	25.000.011	2	50.000.008	<i>Other Non-Current Assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>45.476.405.400</b>		<b>48.713.661.548</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>56.212.597.653</b>		<b>58.598.328.198</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>CURRENT</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang Bank	7.412.673.327	2,10,27	5.531.615.432	Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables from
Pihak Ketiga	763.567.670	2,11,27	368.134.980	Third Parties
Utang Lain-lain		2,27		Other Payables
Pihak Ketiga	387.638.905	12	318.969.405	Third Parties
Pihak Berelasi	50.000.000	6	300.000.000	Related Parties
Utang Pajak	92.364.696	13	82.668.715	Taxes Payable
Beban Akrua	315.168.660	2,14,27	254.994.893	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian				Long Term Liabilities - Net of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities:
Utang Sewa Pembiayaan	598.445.718	2,15,27	-	Finance Lease Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>9.619.858.976</b>		<b>6.856.383.425</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>NON-CURRENT</b>
<b>JANGKA PANJANG</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian				Long Term Liabilities - Net of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities:
Utang Sewa Pembiayaan	1.155.745.172	2,15,27	-	Finance Lease Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.132.164.850	2,13	1.592.878.445	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3.690.023.659	2,16	3.384.314.407	Employee Benefits Liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>5.977.933.681</b>		<b>4.977.192.852</b>	<b>Total Non- Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>15.597.792.657</b>		<b>11.833.576.277</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Diatribusikan</b>				<b>Equity Attributable to Owners</b>
<b>kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>of the Parent Entity</b>
Modal Saham - nilai nominal				Capital Stock - Rp 100 par
Rp 100 per saham				value per share
Modal Dasar - 1.140.000.000 saham				Authorized - 1,140,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor -				Subscribed and Fully Paid -
435.000.000 saham	43.500.000.000	17	43.500.000.000	435,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	17.362.212.574	2,18	17.362.212.574	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Ditentukan Penggunaannya	32.851.450	26	32.851.450	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(20.280.694.562)	26	(14.130.812.757)	Unappropriated
Ekuitas Diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk	40.614.369.462		46.764.251.267	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	435.534		500.654	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>40.614.804.996</b>		<b>46.764.751.921</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DAN EKUITAS</b>	<b>56.212.597.653</b>		<b>58.598.328.198</b>	<b>AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	42.413.948.571	2,19	50.871.938.032	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	(36.251.687.999)	2,20	(43.084.772.031)	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>6.162.260.572</b>		<b>7.787.166.001</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	(11.478.411.011)	2,21	(10.353.767.707)	<i>General and Administration Expense</i>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(5.316.150.439)</b>		<b>(2.566.601.706)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan Keuangan	1.010.091		28.856.982	<i>Financial Income</i>
Beban Keuangan	(717.132.472)	22	(626.564.985)	<i>Finance Cost</i>
Lain - lain - neto	54.368.569	23	(878.055.409)	<i>Other - Net</i>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(5.977.904.251)</b>		<b>(4.042.365.118)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
Kini	(615.140.934)	2,13	(880.032.464)	<i>Current</i>
Tangguhan	456.838.221	2,13	218.940.707	<i>Deferred</i>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(158.302.713)</b>		<b>(661.091.757)</b>	<b>Income Tax Benefit (Expense) - Net</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(6.136.206.964)</b>		<b>(4.703.456.875)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (Kerugian)Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income (Loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(17.615.335)	2,16	278.508.706	<i>Remeasurement of Employment Benefits Liabilities</i>
Pajak Penghasilan Terkait	3.875.374	2,13	(61.271.915)	<i>Related Income Tax</i>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>	<b>(13.739.961)</b>		<b>217.236.791</b>	<b>Other Comprehensive Income For The Year</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(6.149.946.925)</b>		<b>(4.486.220.084)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Loss for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	(6.135.630.737)		(4.702.940.203)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	(576.227)		(516.672)	<i>Non-Controlling Interest</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(6.136.206.964)</b>		<b>(4.703.456.875)</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	(6.149.881.805)		(4.485.720.738)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(65.120)		<b>(499.346)</b>	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah</b>	<b><u>(6.149.946.925)</u></b>		<b><u>(4.486.220.084)</u></b>	<b>Total</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan Per Saham Dasar</b>	<b><u>(14,10)</u></b>	2,25	<b><u>(10,81)</u></b>	<b>Loss for the Year Per Basic Share</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	<b>43.500.000.000</b>	<b>17.234.537.682</b>	<b>32.851.450</b>	<b>(9.645.092.019)</b>	<b>51.122.297.113</b>	<b>1.000.000</b>	<b>51.123.297.113</b>	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Penyesuaian	-	127.674.892	-	-	127.674.892	-	127.674.892	<i>Adjustment</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(4.702.940.203)	(4.702.940.203)	(516.672)	(4.703.456.875)	<i>Loss for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	217.219.465	217.219.465	17.326	217.236.791	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>43.500.000.000</b>	<b>17.362.212.574</b>	<b>32.851.450</b>	<b>(14.130.812.757)</b>	<b>46.764.251.267</b>	<b>500.654</b>	<b>46.764.751.921</b>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	<i>Adjustment</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(6.135.630.737)	(6.135.630.737)	(576.227)	(6.136.206.964)	<i>Loss for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(14.251.068)	(14.251.068)	511.107	(13.739.961)	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>43.500.000.000</b>	<b>17.362.212.574</b>	<b>32.851.450</b>	<b>(20.280.694.562)</b>	<b>40.614.369.462</b>	<b>435.534</b>	<b>40.614.804.996</b>	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	40.634.287.959	51.253.668.940	<i>Receipts from Customers</i>
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Lainnya	(29.881.192.790)	(38.586.545.203)	<i>Payment to Suppliers and Others</i>
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(10.183.222.540)	(10.200.425.930)	<i>Payment to Employees</i>
Penghasilan Bunga	1.010.091	28.856.982	<i>Interest Income</i>
Penerimaan Kas dari Restitusi Pajak	-	428.581.601	<i>Receipts from Tax Refund</i>
Pembayaran Pajak	(535.013.770)	(1.680.380.502)	<i>Payment of Tax</i>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>35.868.950</b>	<b>1.243.755.888</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(958.560.000)	(1.575.882.320)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penjualan Aset Tetap	200.000.000	-	<i>Sales of Fixed Asset</i>
Perolehan Aset Hak-Guna	(14.123.202)	(29.000.000)	<i>Acquisition of Right-of-Use Assets</i>
Pengembalian Uang Muka Pembelian Aset	-	2.001.998.002	<i>Refund of Advance Payment for Asset Purchase</i>
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(772.683.202)</b>	<b>397.115.682</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank	1.881.057.895	(351.309.915)	<i>Receipt (Payment) of Bank Loans</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	(57.500.000)	<i>Payment of Lease Liabilities</i>
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(658.809.110)	(141.113.664)	<i>Payment of Consumer Financing Payables</i>
Penerimaan dari Pihak Berelasi	(158.254.628)	557.386.253	<i>Receipts from Related Parties</i>
Pembayaran Bunga dan Provisi Pinjaman Bank	(773.787.362)	(624.616.649)	<i>Payment of Interest and Provision on Bank Loans</i>
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	-	-	<i>Payment of Interest Lease Liabilities</i>
Pembayaran Bunga Utang Pembiayaan Konsumen	56.654.890	(1.948.336)	<i>Payment of Interest Consumer Financing Payables</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>346.861.685</b>	<b>(619.102.311)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(389.952.567)</b>	<b>1.021.769.259</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>1.906.216.663</b>	<b>884.447.404</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>1.516.264.096</b>	<b>1.906.216.663</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Guna Timur Raya (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Februari 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., dengan nama PT Timur Jaya. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/393/4 tanggal 5 September 1980.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 9 Juli 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., Perusahaan telah mengubah nama dari "PT Timur Jaya" menjadi "PT Guna Timur Raya".

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 31 tanggal 15 Desember 2024 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan PJOK No. 14/POJK.04/2022. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan dan Pemberitahuan No. AHU-0129719.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Guna Makmur Raya yang berkedudukan di Jakarta.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat.

Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi (SIUJPT) Domestik/Internasional No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 tanggal 25 Oktober 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dan berkantor di Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1980.

### **b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 19 Maret 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 008/GTR-DIR/03/2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 230 per saham. Pada tanggal 11 Mei 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-46/D.04/2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 19.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 3.353.663.369. Pada tanggal 23 Mei 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

## **1. GENERAL**

### **a. Company Establishment**

*PT Guna Timur Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 18 dated February 29, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., under the name of PT Timur Jaya. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/393/4 dated September 5, 1980.*

*Based on Notarial Deed No. 5 dated July 9, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., the Company has changed its name from "PT Timur Jaya" to "PT Guna Timur Raya".*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 31 dated December 15, 2024 of Notary Rudy Siswanto, S.H., concerning amended to the entire articles of association of the Company according to the PJOK No. 14/POJK.04/2022. The amendment deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-0129719.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 27, 2022.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is warehouse and transportation support activities, land transportation and transportation through pipelines.*

*The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Guna Makmur Raya, domiciled in Jakarta.*

*Currently, the Company engages in land transportation services and investing in land transportation services companies.*

*The Company obtained Domestic/ International Transportation Arrangement Services Business Licence No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 dated October 25, 2017 from the North Jakarta Administrative City's Integrated Service Unit of the Integrated Investment and Services Department.*

*The Company is domiciled in North Jakarta with its office located at Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.*

*The Company commenced commercial operations in 1980.*

### **b. Public Offering**

*On March 19, 2018, through Registration Statement Letter No. 008/GTR-DIR/03/2018, the Company conducted the initial public offering of its 150,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of amounted to Rp 230 per share through the capital market. On May 11, 2018, based on Letter No. S-46/D.04/2018 from Financial Service Authority, the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 19,500,000,000 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of Rp 3,353,663,369. On May 23, 2018, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Anak di mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principle Activity</i>	Tahun Operasional/ <i>Operational Year</i>	Kepemilikan Saham / <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset setelah Eliminasi/ <i>Total Assets after Elimination</i>	
			2025	2024	2025	2024

PT Guna Artha Logistik (GAL)	Jasa Transportasi Darat/ <i>Land Transportation Services</i>	2013	99,99%	99,99%	3.683.195.546	4.757.868.297
------------------------------	-----------------------------------------------------------------	------	--------	--------	---------------	---------------

Perusahaan mengakuisisi 50% kepemilikan atau sebanyak 2.500 saham pada PT Guna Artha Logistik (GAL), perusahaan yang didirikan di Jakarta, yang dibeli dari Budi Gunawan (pemegang saham Perusahaan) sesuai dengan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham No. 25 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., pada tanggal 18 Nopember 2014. Budi Gunawan merupakan pemegang saham mayoritas GAL yang merupakan pemegang saham Perusahaan, sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali. Selisih antara harga penjualan dari saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada tanggal tersebut diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham GAL adalah sebagai berikut:

Harga Penjualan	2.500.000.000	<i>Sales Price</i>
Nilai Buku	<u>(2.819.907.591)</u>	<i>Book Value</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(319.907.591)</u>	<i>Difference in value of Restructuring Transaction under Common Stock</i>

Pada tanggal 14 Juli 2018, Perusahaan mengakuisisi 2.500 saham pada GAL dari Mawardi Koe (non pengendali) sesuai dengan Akta No. 9 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., dengan imbalan yang dibayar sebesar Rp 2.500.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan Dibayar	2.500.000.000	<i>Consideration Payment</i>
Jumlah Tercatat	<u>(3.145.793.460)</u>	<i>Carrying Value</i>
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	<u>(645.793.460)</u>	<i>Difference in Transaction Value Due to Change in Subsidiary's Equity</i>

Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sebesar 1.999 saham atau sebesar Rp 1.999.000.000 melalui konversi utang Perusahaan pada GAL sesuai dengan Akta No. 24 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., kepemilikan Perusahaan pada GAL menjadi 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the Subsidiary where the Company has the capability to control on the Subsidiary.

Name of Subsidiary	Principle Activity	Operational Year	Percentage of Ownership		Total Assets after Elimination	
			2025	2024	2025	2024

PT Guna Artha Logistik (GAL)	Jasa Transportasi Darat/ <i>Land Transportation Services</i>	2013	99,99%	99,99%	3.683.195.546	4.757.868.297
------------------------------	-----------------------------------------------------------------	------	--------	--------	---------------	---------------

The Company acquired 50% ownership or 2,500 shares of PT Guna Artha Logistik (GAL), a company established in Jakarta, purchased from Budi Gunawan (the Company's stockholder) Based on Share Rights Transfer Deed No. 25 of Notary Rudy Siswanto, S.H., on November 18, 2014. Budi Gunawan is GAL's majority stockholder who is the Company's stockholder, so that the transaction was classified as a transaction with a controlling entity. The difference between the selling price of such shares and the carrying amount of the investment in shares at that date was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented in Additional Paid-in Capital.

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the sale of GAL's shares is as follows:

Selling Price	2.500.000.000
Book Value	<u>(2.819.907.591)</u>
Difference in value of Restructuring Transaction under Common Stock	<u>(319.907.591)</u>

On July 14, 2018, the Company acquired GAL's 2,500 shares from Mawardi Koe (non controlling interest) based on Notarial Deed No. 9 of Notary Rudy Siswanto, S.H., with consideration payment amounted to Rp 2,500,000,000 with details as follows:

Consideration Payment	2.500.000.000
Carrying Value	<u>(3.145.793.460)</u>
Difference in Transaction Value Due to Change in Subsidiary's Equity	<u>(645.793.460)</u>

On November 23, 2023, the Company increased GAL's 1,999 shares ownership or amounting to Rp 1,999,000,000 through the conversion of the Company's debt in GAL based on Notarial Deed No. 24 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the Company's ownership in GAL becomes 99.99%.

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Juni 2023 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Komisaris Utama	: Carolina Kusuma
Komisaris Independen	: Noer Syamsuddin
Direktur Utama	: Budi Gunawan
Direktur Independen	: Memen Adiwijaya Kusumah

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Ketua	: Noer Syamsuddin
Anggota	: Yulia Astuti
Anggota	: Octavia Endria Fatriana

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) per 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 44 karyawan (tidak audit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep Biaya Historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Board of Commissioners and Directors**

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 5, 2023 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the structure of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	<u>2024</u>	
Carolina Kusuma	:	Commissioner
Noer Syamsuddin	:	Independent Commissioner
Budi Gunawan	:	President Director
Memen Adiwijaya	:	Independent Director
Kusumah	:	

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025, and 2024 is as follows :

	<u>2024</u>	
Noer Syamsuddin	:	Chairman
Yulia Astuti	:	Member
Octavia Endria Fatriana	:	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiary (Group) had 44 employees (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2026.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basic of Consolidated Financial Statements Presentation**

The Group's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements presentation is Indonesian Rupiah, which is The Group's functional currency.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**b. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**c. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

● PSAK 117, “Kontrak Asuransi”

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

● PSAK 117 (Amendemen), “Kontrak Asuransi”, Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

● PSAK 221 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**b. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature**

*In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2025, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.*

**c. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year**

*In the current year, the Group has applied amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group’s accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.*

● *Amendment to PSAK 117: “Insurance Contracts”*

*PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.*

● *PSAK 117 (Amendment), “Insurance Contract”, Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative*

*This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.*

● *PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability*

*This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.*

*The implementation of these standards does not have a significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Grup di mana Perusahaan memiliki Pengendalian. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perusahaan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perusahaan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perusahaan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

**d. Principles of Consolidation**

*The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Group in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.*

*The Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Group as one business entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.*

*Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**e. Business Combinations**

*Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sependengali menerapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor".

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**e. Business Combinations**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit*

*At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

*Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".*

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut:

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Group classify their financial assets in the following categories:

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.

The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Group determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate their designation at the end of each reporting period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan – instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan neto dalam laba rugi di dalam penghasilan (beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost included trade receivables and other receivables.*

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

*All movements in the fair value of financial assets – debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

(iii) Fair Value through Profit or Loss

*A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income (expenses) in the period in which it arises.*

Derecognition

*A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.*

Impairment of Financial Assets

*The Group recognize a provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

*ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss provision is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss provision based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Group's financial liabilities consisted of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. the Group had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Subsequent Measurement

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

Subsequent Measurement (Continued)

*At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognizes amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
 (Lanjutan) (Continued)

**g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada aset tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Fixed Assets Category</b>
Bangunan	10 dan/and 20	Building
Kendaraan	8-10	Vehicles
Inventaris Kantor	4 dan/and 10	Office Equipment

**g. Trade Receivables and Other Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment of receivables.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**h. Inventory**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to decrease the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the result of a review of the inventories condition.

**i. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**j. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

**i. Fixed Assets (Continued)**

*Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.*

*Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.*

*When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.*

**j. Intangible Assets**

*Legal Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**j. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Aset Tak Berwujud Grup terdiri dari aset lain-lain yang merupakan software tracking armada Grup.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**l. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan dalam penggunaan terbaiknya tertinggi dan atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**j. Intangible Assets (Continued)**

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.*

*The Group's intangible asset consist of other asset, which is the Group's fleet tracking software.*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

**l. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Lanjutan) (Continued)**

**l. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**m. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup (entitas pelapor) jika orang tersebut:
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas

**l. Fair Value Measurement (Continued)**

*The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:*

- i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

**m. Related Party Transactions**

*Related parties are defined as follows:*

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company and Subsidiary (the reporting entity) if the person:*
  - i) Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii) Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of Company which the other entity is a member).*
  - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrua).

**o. Perpajakan**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**m. Related Party Transactions (Continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

**n. Revenue and Expense Recognition**

In determining the revenue recognition, the Group perform a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from services is recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

**o. Taxation**

Current tax and deferred tax are recognized as income or expenses in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**o. Perpajakan (Lanjutan)**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditanggguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**p. Sewa**

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

**o. Taxation (Continued)**

*The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every entity as an independent legal entity.*

*Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability are presented on a net basis for each of these entities.*

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.*

*Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in the statement of comprehensive income for the year, unless there are further proposed remedies. Additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.*

**p. Leases**

*A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. the Group lease certain assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.*

*The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**p. Sewa (Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

**q. Imbalan Karyawan**

**(i) Liabilitas Imbalan Kerja**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Omnibus Law.

Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja mencerminkan peningkatan liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

**p. Leases (Continued)**

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*The Group do not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.*

**q. Employee Benefits**

**(i) Pension Benefit Obligations**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

*The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Law No. 6 year 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in substitute of Law No. 2 year 2022 concerning Omnibus Law.*

*Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.*

*The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.*

*Past service costs are recognized immediately in profit or loss current year.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**q. Imbalan Karyawan (Lanjutan)**

**(i) Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya

**(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak dari Grup masing-masing berupa tanah dan kas.

**t. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**q. Employee Benefits (Continued)**

**(i) Pension Benefit Obligations (Continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they arise.

**(ii) Termination Benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**r. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**s. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets from the Group are land and cash on hand, respectively.

**t. Earnings per Share**

Earnings per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar 1 Dolar Amerika Serikat (USD) yang digunakan Grup pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah Rp 16.782 dan Rp 16.162 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**u. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions during the year using foreign currencies are recorded on Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction occurs. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesian Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The exchange rates for United States Dollar (USD) 1 used by the Group at Consolidated Statement of Financial Position dates were Rp 16,782 and Rp16,162 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban langsung terkait.

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain dimana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada aset sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**Determination of functional currency**

The functional currencies of the Group are the currencies of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and direct costs.

**Provision for Impairment of Receivables**

The Group estimate provision for impairment of trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**  
(Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

**Penurunan Nilai Aset Non-Moneter**

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

**Provision for Impairment of Inventories**

*Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

*The useful lives of each of the items of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on the Group's internal technical evaluation and experience from similar assets.*

*The useful lives of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.*

**Impairment of Non-Monetary Assets**

*Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**  
(Lanjutan)

**Imbalan Pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

**Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**Employee Benefits**

*The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits liabilities.*

**Taxation**

*Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.*

*Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.*

4. KAS DAN BANK

	2025
<b>Kas</b>	<b>119.921.407</b>
<b>Bank (Rupiah)</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.186.625.304
PT Bank CIMB Niaga Tbk	188.479.939
PT Bank UOB Indonesia	6.929.882
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	
PT Bank UOB Indonesia	14.307.564
<b>Sub-Jumlah Bank</b>	<b>1.396.342.689</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>1.516.264.096</b>

Tidak terdapat kas di bank yang digunakan sebagai jaminan dan semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2025
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Standard Toyo Polymer	2.733.773.446
PT Trinseo Materials Indonesia	2.054.549.910
PT Asahimas Chemical	1.472.598.780
CV Dua Mutiara	919.340.320
PT Petrokimia Gresik	863.219.170
PT Chang Jui Fang Indonesia	-
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	267.543.830
<b>Jumlah</b>	<b>8.311.025.456</b>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(67.015.022)
<b>Jumlah Piutang Usaha - bersih</b>	<b>8.244.010.434</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai

	2025
Belum Jatuh Tempo	6.115.771.608
Telah Jatuh Tempo:	
Penghapusan piutang periode berjalan	-
1 - 30 Hari	1.800.449.533
31 - 60 Hari	-
61 - 90 Hari	394.804.315
> 90 Hari	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.311.025.456</b>

Seluruh piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2024	
	<b>235.238.802</b>	<b>Cash</b>
		<b>Bank (IDR)</b>
	852.318.484	PT Bank Central Asia Tbk
	797.164.028	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	7.349.882	PT Bank UOB Indonesia
		<b>United States Dollar</b>
	14.145.467	PT Bank UOB Indonesia
	<b>1.670.977.861</b>	<b>Sub-Total Banks</b>
	<b>1.906.216.663</b>	<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>

There are no cash in banks pledged as collateral, and all bank accounts are placed in third-party banks without any restrictions on their use.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consist of :

	2024	
	<b>6.464.349.822</b>	<b>Third Parties</b>
	2.280.625.127	PT Standard Toyo Polymer
	1.175.297.918	PT Trinseo Materials Indonesia
	1.668.692.778	PT Asahimas Chemical
	444.841.150	CV Dua Mutiara
	639.815.405	PT Petrokimia Gresik
	121.628.644	PT Chang Jui Fang Indonesia
	133.448.800	Others (Each below Rp 100,000,000)
	<b>6.464.349.822</b>	<b>Total</b>
	-	Less allowance for expected credit loss
	<b>6.464.349.822</b>	<b>Total Trade Receivables - net</b>

he details of trade receivables by age category, are as:

	2024	
	63.797.530	Not Yet Due
		Past Due:
	-	Write-off receivables of the current year
	2.896.035.012	1 - 30 Days
	2.929.977.267	31 - 60 Days
	574.539.963	61 - 90 Days
	50	> 90 Days
	<b>6.464.349.822</b>	<b>Total</b>

All trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 were denominated in Rupiah.

Based on management's experience and assessment, the Company and its Subsidiaries believe that there are no significant issues regarding the collectibility of trade receivables. Accordingly no provision for impairment of trade receivables was provided.

## 6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

### a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction:</i>
Karyawan PT Guna Makmur Raya	Afiliasi / <i>Affiliated</i> Pemegang Saham/ <i>Stockholder</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i> Utang lain-lain / <i>Other payable</i>

### b. Saldo dan Transaksi Signifikan

	2025	2024	
<b>Piutang Lain-Lain</b>			<b>Other Receivables</b>
Piutang Karyawan	86.434.000	178.179.372	Employee Receivables
<b>Jumlah</b>	<b>86.434.000</b>	<b>178.179.372</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	0,30%	Percentage to total assets
<b>Utang Lain-Lain</b>			<b>Other Payables</b>
PT Guna Makmur Raya	50.000.000	300.000.000	PT Guna Makmur Raya
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,32%	2,54%	Percentage to total liabilities

## 7. PERSEDIAAN

Persediaan Grup terdiri dari ban dan suku cadang truk. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai persediaan Grup adalah masing-masing senilai Rp 290.713.583 dan Rp 75.000.000.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan usang, sehingga tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

## 8. PEMBAYARAN DIMUKA

Akun ini terdiri atas :

	2025	2024	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Current</b>
Asuransi Dibayar di Muka	398.634.063	381.848.477	Prepaid Insurance
Uang Muka Pembelian	200.000.000	636.300.000	Advance for Purchases
<b>Jumlah</b>	<b>598.634.063</b>	<b>1.018.148.477</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan dan PT Daya Armada Kita (DAK) telah menandatangani perjanjian pengadaan kendaraan sejumlah 70 unit dengan harga keseluruhan sebesar Rp 69.550.000.000. Perusahaan telah memberikan uang muka sebesar Rp 29.111.330.000. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah merealisasikan pembelian armada sebanyak 33 unit dan sisa uang muka sebesar Rp 2.001.998.002.

## 6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In addition to the related party information disclosed elsewhere in Notes to the Consolidated Financial Statements, the following significant transactions between the The Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

### a. Nature of Relationships and Transactions

Karyawan PT Guna Makmur Raya	Affiliation / <i>Affiliated</i> Shareholder/ <i>Stockholder</i>	Other receivable / <i>Other receivable</i> Other payable / <i>Other payable</i>

### b. Significant Balance and Transactions

	2025	2024	
<b>Other Receivables</b>			<b>Other Receivables</b>
Employee Receivables	86.434.000	178.179.372	Employee Receivables
<b>Total</b>	<b>86.434.000</b>	<b>178.179.372</b>	<b>Total</b>
Percentage to total assets	0,15%	0,30%	Percentage to total assets
<b>Other Payables</b>			<b>Other Payables</b>
PT Guna Makmur Raya	50.000.000	300.000.000	PT Guna Makmur Raya
Percentage to total liabilities	0,32%	2,54%	Percentage to total liabilities

## 7. INVENTORIES

The inventories of the Group consist of truck tires and spareparts. As of December 31, 2025 and 2024, the inventories of the Group amounted to Rp 290,713,583 and Rp 75.000.000, respectively.

Based on the reviews of the conditions of inventories, the Group's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as at December 31, 2025 and 2024.

## 8. PREPAYMENT

This account consist of :

	2025	2024	
<b>Current</b>			<b>Current</b>
Prepaid Insurance	398.634.063	381.848.477	Prepaid Insurance
Advance for Purchases	200.000.000	636.300.000	Advance for Purchases
<b>Total</b>	<b>598.634.063</b>	<b>1.018.148.477</b>	<b>Total</b>

On May 15, 2018, the Company and PT Daya Armada Kita (DAK) signed a vehicle purchase agreement for a total of 70 units amounting to Rp 69,550,000,000. The Company has given an advance amounting to Rp 29,111,330,000. As of December 31, 2023, the Company realized the fleet purchase at 33 units and the advance balance amounted to Rp 2,001,998,002.

## 8. PEMBAYARAN DIMUKA (Lanjutan)

Perjanjian tanggal 15 Mei 2018 tersebut telah diamandemen dalam Amandemen No. 04/DAK/GTR/ADD/20 tanggal 19 November 2021, dimana Perusahaan dan DAK menyetujui sebagai berikut:

- Perpanjangan perjanjian sampai dengan 18 November 2022.
- Apabila DAK tidak dapat menyelesaikan proses penyediaan armada truk sesuai dengan perjanjian awal sampai batas akhir perjanjian ini, maka DAK akan mengembalikan sisa uang muka yang telah diserahkan dan menanggung kerugian yang timbul atas keterlambatan.

Kesepakatan No. 01/PK.DAK-GTR/2022 tanggal 18 November 2022, Perusahaan dan DAK menyetujui DAK akan mengembalikan sisa uang muka pembelian kendaraan sebesar Rp 2.001.998.002 dan menanggung kerugian yang timbul atas keterlambatan dengan membayar denda sebesar 3,5% per tahun dari total sisa uang muka yang belum terealisasi.

Berdasarkan amandemen terakhir pada addendum I tanggal 17 November 2023, Perusahaan dan DAK menyetujui DAK akan mengembalikan sisa uang muka pembelian kendaraan sebesar Rp 2.001.998.002 dan menanggung kerugian yang timbul atas keterlambatan dengan membayar denda sebesar 5,75% per tahun dari total sisa uang muka yang belum terealisasi dengan jangka waktu sampai dengan 18

Pada tahun 2024, DAK telah mengembalikan sisa uang muka pembelian kendaraan sebesar Rp2.001.998.002.

## 9. ASET TETAP

	2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	2025	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Tanah	19.118.649.646	-	-	-	19.118.649.646	Land
Bangunan	7.191.873.840	-	-	-	7.191.873.840	Building
Kendaraan	69.849.783.298	590.000.000	4.061.594.300	-	66.378.188.998	Vehicles
Inventaris Kantor	383.975.820	368.560.000	-	-	752.535.820	Office Equipment
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use Assets</b>
Kendaraan	-	2.413.000.000	-	-	2.413.000.000	Vehicles
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>96.544.282.604</b>	<b>3.371.560.000</b>	<b>4.061.594.300</b>	<b>-</b>	<b>95.854.248.304</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Bangunan	3.550.923.985	454.396.323	-	-	4.005.320.308	Building
Kendaraan	44.274.308.859	5.925.770.158	4.061.594.300	-	46.138.484.717	Vehicles
Inventaris Kantor	236.431.686	62.922.872	-	-	299.354.558	Office Equipment
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use Assets</b>
Kendaraan	-	63.683.332	-	-	63.683.332	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>48.061.664.530</b>	<b>6.506.772.685</b>	<b>4.061.594.300</b>	<b>-</b>	<b>50.506.842.915</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>48.482.618.074</b>				<b>45.347.405.389</b>	<b>Net Book Value</b>

## 8. PREPAYMENT (Continued)

The agreement dated May 15, 2018 has amended in Amendment No. 04/DAK/GTR/ADD/20 dated November 19, 2021, whereby the Company and DAK have the following agreed as follows:

- The extension of the agreement until November 18, 2022.
- If DAK cannot complete the process of providing truck fleets according to the initial agreement until the deadline of this agreement, DAK will return the remaining advance that has been paid and bear the losses arising from the delay.

This agreement has been amended based on Deal Agreements No. 01/PK.DAK-GTR/2022 dated November 18, 2022, the Company and DAK have agreed that DAK will return the remaining vehicle purchase advance amounting to Rp 2,001,998,002 and bear the losses arising from the delay by paying a penalty of 3.5% per annual of the total remaining unrealized down payment.

The latest amendment as by Addendum I dated November 17, 2023, the Company and DAK have agreed that DAK will return the remaining vehicle purchase advance amounting to Rp 2,001,998,002 and bear the losses arising from the delay by paying a penalty of 5.75% per year of the total remaining unrealized down payment with a period until November 18, 2024.

In 2024, DAK has returned the remaining advance payment for vehicle purchases amounting to Rp2,001,998,002.

## 9. FIXED ASSETS

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	2024	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Tanah	19.118.649.646	-	-	-	19.118.649.646	Land
Bangunan	7.191.873.840	-	-	-	7.191.873.840	Building
Kendaraan	65.594.783.298	1.525.000.000	-	2.730.000.000	69.849.783.298	Vehicles
Inventaris Kantor	333.093.500	50.882.320	-	-	383.975.820	Office Equipment
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use Assets</b>
Kendaraan	2.730.000.000	-	-	(2.730.000.000)	-	Vehicles
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>94.968.400.284</b>	<b>1.575.882.320</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>96.544.282.604</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Bangunan	3.032.994.900	517.929.085	-	-	3.550.923.985	Building
Kendaraan	37.492.640.734	5.814.793.091	-	966.875.034	44.274.308.859	Vehicles
Inventaris Kantor	193.216.833	43.214.853	-	-	236.431.686	Office Equipment
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use Assets</b>
Kendaraan	910.000.032	56.875.002	-	(966.875.034)	-	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>41.628.852.499</b>	<b>6.432.812.031</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>48.061.664.530</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>53.339.547.785</b>				<b>48.482.618.074</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expenses were allocated to the following :

	2025	2024	
Beban Langsung (Catatan 20)	5.776.548.651	5.712.372.536	Direct Cost (Note 20)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	730.224.034	657.511.341	General and Administration Expense (Note 21)
Beban Lain-Lain (Catatan 23)	-	62.928.154	Other Expense (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>6.506.772.685</b>	<b>6.432.812.031</b>	<b>Total</b>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga Jual	200.000.000	-	Selling Price
Biaya Perolehan	4.061.594.300	-	Cost
Akumulasi Penyusutan	(4.061.594.300)	-	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	-	-	Book Value
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>200.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>

Jumlah aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 11.246.463.000 dan Rp 11.803.299.300

The total of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 11,246,463,000 and Rp 11,803,299,300, respectively.

Grup telah mengasuransikan aset tetap tertentu dari risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 48.507.714.540 dan Rp 38.174.100.000 pada tahun 2025 dan 2024.

The Group have insured certain fixed assets against fire and other risks with insurance coverage of Rp 48,507,714,540 and Rp 38,174,100,000 in 2025 and 2024, respectively.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 10).

The Company's fixed assets in the form of land and building are used as collateral for the loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada armada truk yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024 there was no truck fleets used as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Group's management's review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2025 and 2024.

## 9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Manajemen Grup juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

## 10. UTANG BANK

Akun ini terdiri atas :

	<u>2025</u>
PT Bank Cimb Niaga Tbk - Kredit Rekening Koran	7.412.673.327
<b>Total</b>	<b><u>7.412.673.327</u></b>

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No 005/OL/MTM/JKTB3/I/2024 tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran OPTIMA dengan kategori *Renewal - Revolving Basis* sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.
2. Kredit Rekening Koran Jangka Pendek dengan kategori *Renewal - Revolving Basis* sebesar Rp 2.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2025 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0036/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 tanggal 26 Januari 2018 yang telah diperbaharui dan diperpanjang terakhir dalam Addendum VIII tanggal 12 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran dengan kategori *Uncommitted/ Revolving* sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.
2. Kredit Rekening Koran (2) dengan kategori *Uncommitted/ Revolving* sebesar Rp 2.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 dan 00139 seluas 7.161 m<sup>2</sup> di Balaraja atas nama Perusahaan dan hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 17.500.000.000 atas 7 Sertifikat HGB tersebut.

## 11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	<u>2025</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Makmur Jaya	348.571.720
PT Hidup Putra Abadi	223.267.850
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	191.728.100
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>763.567.670</u></b>

## 9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

The Group's management also believe that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

## 10. BANK LOANS

This account consist of :

	<u>2024</u>	
PT Bank Cimb Niaga Tbk - Overdraft	5.531.615.432	
<b>Total</b>	<b><u>5.531.615.432</u></b>	

Based on the credit facility approval letter No. 005/OL/MTM/JKTB3/I/2024 dated January 15, 2024, the Company has obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

1. OPTIMA overdraft credit under the *Renewal - Revolving Basis* category amounting to Rp 8,000,000,000, maturing on January 26, 2024, with an annual interest rate of 8.25%. The facility is valid until January 26, 2025.
2. Short-Term overdraft credit under the *Renewal - Revolving Basis* category amounting to Rp 2,000,000,000, maturing on January 26, 2025, with an annual interest rate of 8.25%.

Based on 0036/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 dated January 26, 2018, most recently renewed and extended in Addendum VIII dated January 12, 2023, the Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

1. Overdraft credit with *Uncommitted/Revolving* category amounting to Rp 8,000,000,000 to mature on January 26, 2024, bearing annual interest at 8.25%.
2. Overdraft credit (2) with *Uncommitted / Revolving* category amounting to Rp 2,000,000,000 to mature on January 26, 2024, bearing annual interest at 8.25%.

The facilities were secured with Building Use Right Certificates No. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 and 00139 covering an area of 7,161 m<sup>2</sup> in Balaraja under the name of the Company with mortgage rights rank II amounting to Rp 17,500,000,000 on seven HGB Certificates.

## 11. TRADE PAYABLES

This account consist of :

	<u>2024</u>	
<b>Third Parties</b>		
PT Makmur Jaya	196.676.080	
PT Hidup Putra Abadi	-	
Others (Each below Rp 100,000,000, each)	171.458.900	
<b>Total Trade Payables</b>	<b><u>368.134.980</u></b>	

### 11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang berdasarkan umur utang per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	486.181.280	-	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	169.773.290	209.354.900	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	17.070.000	68.236.980	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	-	-	61 - 90 Days
> 90 Hari	90.543.100	90.543.100	> 90 Days
<b>Jumlah</b>	<b>763.567.670</b>	<b>368.134.980</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dalam mata uang Rupiah.

### 11. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables by age category as December 31, are as follows:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	486.181.280	-	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	169.773.290	209.354.900	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	17.070.000	68.236.980	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	-	-	61 - 90 Days
> 90 Hari	90.543.100	90.543.100	> 90 Days
<b>Jumlah</b>	<b>763.567.670</b>	<b>368.134.980</b>	<b>Total</b>

All trade payables as of December 31, 2025 and 2024 were denominated in Rupiah.

### 12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2025	2024	
Utang SPBU	39.738.905	91.429.405	SPBU Payables
Lainnya	347.900.000	227.540.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>387.638.905</b>	<b>318.969.405</b>	<b>Total</b>

### 12. OTHER PAYABLES

This account consist of :

	2025	2024	
Utang SPBU	39.738.905	91.429.405	SPBU Payables
Lainnya	347.900.000	227.540.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>387.638.905</b>	<b>318.969.405</b>	<b>Total</b>

### 13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari :

#### a. Pajak Dibayar Dimuka

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 21	136.077	11.185.101	Article 21
Pasal 28	-	226.184.587	Article 28
<b>Jumlah</b>	<b>136.077</b>	<b>237.369.688</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 23 Juli 2025, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 00078/SKPPKP/KPP.0708/2025, Grup menerima restitusi pajak sehubungan dengan tagihan restitusi pajak tahun 2023 sebesar Rp226.131.346.

### 13. TAXATION

This account consist of :

#### a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 21	136.077	11.185.101	Article 21
Pasal 28	-	226.184.587	Article 28
<b>Jumlah</b>	<b>136.077</b>	<b>237.369.688</b>	<b>Total</b>

July 23, 2025, based on the Decree of the Director General of Taxes No. 00078/SKPPKP/KPP.0708/2025, the Company and its Subsidiaries received a tax refund related to the 2023 tax refund claim amounting to Rp226,131,346.

#### b. Utang Pajak

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	69.381.613	68.878.600	Article 21
Pasal 23	13.209.938	9.829.359	Article 23
Pasal 4 (2)	2.400.000	-	Article 4 (2)
Pasal 29	2.948.701	1.516.312	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.424.444	2.444.444	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>92.364.696</b>	<b>82.668.715</b>	<b>Total</b>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

#### c. Pajak Penghasilan Badan

Akun ini terdiri dari :

	2025			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total/ Total	
Pajak Kini	(615.140.934)	-	(615.140.934)	Current Tax
Pajak Tangguhan	359.196.973	97.641.248	456.838.221	Deferred Tax
<b>Jumlah</b>	<b>(255.943.961)</b>	<b>97.641.248</b>	<b>(158.302.713)</b>	<b>Total</b>

#### c. Corporate Income Tax

This account consist of :

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2024			
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pajak Kini	(880.032.464)	-	(880.032.464)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	204.199.497	14.741.210	218.940.707	<i>Deferred Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(675.832.967)</b>	<b>14.741.210</b>	<b>(661.091.757)</b>	<b><i>Total</i></b>

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between loss before tax and fiscal income is as follows:*

	2025	2024	
Rugi sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Konsolidasian	(5.977.904.251)	(4.042.365.118)	<i>Loss before Tax - Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	635.872.517	872.679.845	<i>Loss before Tax - Subsidiary</i>
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	(5.342.031.734)	(3.169.685.273)	<i>Loss before Tax - the Company</i>
Beda Waktu:			<i>Temporary Difference:</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	59.139.895	-	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Cadangan Imbalan Kerja	213.737.306	(407.238.918)	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Sewa Pembiayaan	(112.525.778)	-	<i>Finance Lease</i>
Aset Tetap	781.529.961	1.271.885.705	<i>Fixed Assets</i>
Total Beda Waktu	941.881.384	864.646.787	<i>Total Temporary Difference</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Difference:</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(473.187)	(28.513.589)	<i>Interest Income of Service and Deposit</i>
Biaya yang Tidak dapat Dikurangkan	7.377.020.667	6.543.381.055	<i>Accumulated Fiscal Loss, Beginning</i>
Total Beda Tetap	7.376.547.480	6.514.867.466	<i>Total Permanent Difference</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	2.976.397.130	4.209.828.980	<i>Estimaed Taxable Income Before Fiscal Loss Compensation</i>
Kompensasi Rugi Fiskal	-	-	<i>Fiscal Loss Compensation</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	2.976.397.130	4.209.828.980	<i>Estimaed Taxable Income</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	2.976.397.000	4.209.828.000	<i>Estimaed Taxable Income (Rounded-Off)</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan:			<i>Computation of Income Tax:</i>
50% x 22% x Rp 360.603.696	39.666.407	46.129.696	<i>50% x 22% x Rp 360,603,696</i>
22% x Rp 2.615.793.304	575.474.527	833.902.768	<i>22% x Rp 2,615,793,304</i>
<b>Jumlah</b>	<b>615.140.934</b>	<b>880.032.464</b>	<b><i>Total</i></b>
Pajak Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(612.192.233)	(878.516.152)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28a)	2.948.701	1.516.312	<i>Income Tax Article 29 (28a)</i>
Beban Pajak Kini:			<i>Current Tax Expense:</i>
Perusahaan	615.140.934	880.032.464	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>615.140.934</b>	<b>880.032.464</b>	<b><i>Total</i></b>

Berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000.

*Based on Article 31E of Law No. 36 of 2008, resident corporate taxpayers with a gross revenue up to Rp 50,000,000,000 are granted a facility in the form of rate reduction at 50% of the tax rate imposed on taxable income from the part of the gross revenue up to Rp 4,800,000,000.*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan tahun 2025 ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

*Taxable Income resulting from a reconciliation becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return. Until the issuance date of this report, the Company has not filed the Annual Corporate Income Tax Return year 2025 to the Directorate General of Taxes (DJP).*

### 13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Laba fiskal tahun 2024 seperti yang disebutkan diatas, telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak PPh Badan tahun 2024.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

#### e. Pajak Tangguhan

	2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit and loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	2025	
Aset Tetap	(2.605.195.112)	380.446.781	-	-	(2.224.748.331)	Fixed Asset
Imbalan Kerja	744.549.169	63.380.663	3.875.374	-	811.805.206	Employee Benefit
Aset Hak Guna	267.767.498	-	-	-	267.767.498	Right-of-Use Assets
Piutang Usaha	-	13.010.777	-	-	13.010.777	Trade Receivable
<b>Jumlah</b>	<b>(1.592.878.445)</b>	<b>456.838.221</b>	<b>3.875.374</b>	<b>-</b>	<b>(1.132.164.850)</b>	<b>Total</b>

	2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit and loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	2024	
Aset Tetap	(2.427.798.914)	358.138.798	(267.767.498)	(267.767.498)	(2.605.195.112)	Fixed Asset
Imbalan Kerja	926.486.672	(120.665.588)	(61.271.915)	-	744.549.169	Employee Benefit
Aset Hak Guna	(249.234.995)	(18.532.503)	267.767.498	267.767.498	267.767.498	Right-of-Use Assets
<b>Jumlah</b>	<b>(1.750.547.237)</b>	<b>218.940.707</b>	<b>(61.271.915)</b>	<b>-</b>	<b>(1.592.878.445)</b>	<b>Total</b>

#### f. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(5.977.904.251)	(4.042.365.118)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	635.872.517	872.679.845
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	(5.342.031.734)	(3.169.685.273)
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(1.175.246.981)	(697.330.760)
Pengaruh Pajak atas:		
Beda Tetap	1.622.840.446	1.433.270.843
Rugi Fiskal yang Dimanfaatkan	-	-
Insentif Pajak	(703.537.426)	(1.411.773.049)
<b>Total Beban Pajak - Perusahaan</b>	<b>(255.943.961)</b>	<b>(675.832.967)</b>
Total Beban Pajak - Entitas Anak	97.641.248	14.741.210
<b>Total Manfaat Pajak</b>	<b>(158.302.713)</b>	<b>(661.091.757)</b>

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan atau Keterangan No. S-491/P2DK/KPP.0708/2025 tanggal 18 Desember 2025 untuk Tahun Pajak 2022. Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data perpajakan tahun terkait belum diterbitkan.

### 13. TAXATION (Continued)

Gain loss year 2024 as mentioned above, has been reported by the Company to the Directorate General of Taxes (DJP) in the Annual Corporate Income Tax Return year 2024.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

#### e. Deferred Tax

#### f. Reconciliation of Corporate Income Tax

The calculation of income before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2025	2024
Rugi sebelum Pajak - Berdasarkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(5.977.904.251)	(4.042.365.118)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	635.872.517	872.679.845
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	(5.342.031.734)	(3.169.685.273)
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(1.175.246.981)	(697.330.760)
Pengaruh Pajak atas:		
Beda Tetap	1.622.840.446	1.433.270.843
Rugi Fiskal yang Dimanfaatkan	-	-
Insentif Pajak	(703.537.426)	(1.411.773.049)
<b>Total Beban Pajak - Perusahaan</b>	<b>(255.943.961)</b>	<b>(675.832.967)</b>
Total Beban Pajak - Entitas Anak	97.641.248	14.741.210
<b>Total Manfaat Pajak</b>	<b>(158.302.713)</b>	<b>(661.091.757)</b>

In 2025, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) No. S-491/P2DK/KPP.0708/2025 dated December 18, 2025 for Fiscal Year 2022. As of the date these financial statements were authorized, the Minutes of Meeting regarding the Request for Explanation of Tax Data for the relevant fiscal year has not yet been issued.

#### 14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri atas :

	<u>2025</u>
Asuransi	108.406.410
Jasa Professional	95.132.000
Lainnya	111.630.249
<b>Total</b>	<b><u>315.168.659</u></b>

#### 15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>
PT Indomobil Finance Indonesia	1.754.190.890
Jumlah pembayaran sewa masa depan	1.754.190.890
Dikurangi beban keuangan di masa depan	-
Nilai kini pembayaran	
Minimum sewa	1.754.190.890
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(598.445.718)
Bagian jangka panjang	<u>1.155.745.172</u>

Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan truk dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Beban bunga utang sewa pembiayaan untuk tahun 2025 sebesar Rp 56.654.890.

#### 16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanai.

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Omnibus Law untuk tahun 2024 dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" untuk tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen KKA Agus Susanto. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak sebanyak 44 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun
Tingkat Diskonto	6,40%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%
Tingkat Mortalita	Indonesia - IV (2019)
Tingkat Cacat	0,02% x mortalita/ 0.02% x mortality
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

#### 14. ACCRUED EXPENSES

This account consist of :

	<u>2024</u>
	118.173.543
	136.025.000
	796.350
<b>Total</b>	<b><u>254.994.893</u></b>

Insurance  
Professional fee  
Others  
Total

#### 15. FINANCE LEASE PAYABLES

This account consist of :

	<u>2024</u>
	-
	-
	-
	-
	-
	<u>-</u>

PT Indomobil Finance Indonesia  
Total future lease payments  
Less future finance charges  
Present value of minimum  
Lease payment  
Current portion  
Long-term portion

The Group entered into finance lease agreements for three year periods and bearing interest at 9.50% per annum.

Interest expense on finance lease payables for the year 2025 amounted to Rp 56,654,890.

#### 16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Group are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with the Law No. 6 year 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in substitute of Law No. 2 year 2022 concerning Omnibus Law for the year of 2024 and Labor Law No. 13 of 2003 for the year of 2023. The provision for employee benefits was based on the calculation of an independent actuary, KKA Agus Susanto. There were 44 employees entitled for such benefits as of December 31, 2025 and 2024.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position date were as follows:

	<u>2024</u>
	55 Tahun
	7,10%
	5%
	Indonesia - IV (2019)
	0,02% x mortalita/ 0.02% x mortality
	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

Retirement Age  
Discount Rate  
Salary Increase Rate  
Mortality Rate  
Disability Rate  
Valuation Method

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo Awal	3.384.314.407
Cadangan Tahun Berjalan	325.793.917
Penghasilan Komprehensif Lain	17.615.335
Pembayaran Manfaat	(37.700.000)
Saldo Akhir	<u><u>3.690.023.659</u></u>

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya Jasa Kini	85.507.594
Perubahan Kebijakan	-
Beban Bunga	240.286.323
<b>Jumlah</b>	<u><u>325.793.917</u></u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**Kenaikan (Penurunan)**

	<b>Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions</b>	<b>Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance</b>
Tingkat Diskonto	1%	3.721.850.133
	(1%)	3.666.214.883
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	3665.287.981
	(1%)	3.721.133.938

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

**17. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Total Share</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Guna Makmur Raya	174.734.700	40,17%	17.473.470.000	PT Guna Makmur Raya
PT Catur Dharma				PT Catur Dharma
Anugerah Surya	87.000.000	20,00%	8.700.000.000	Anugerah Surya
Carolina Kusuma	21.750.000	5,00%	2.175.000.000	Carolina Kusuma
Budi Gunawan	21.750.000	5,00%	2.175.000.000	Budi Gunawan
Masyarakat	129.765.300	29,83%	12.976.530.000	Public
<b>Jumlah</b>	<u><u>435.000.000</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>43.500.000.000</u></u>	<u><u>Total</u></u>

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	3.384.314.407	4.211.303.057	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan	325.793.917	(493.479.944)	Provision for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	17.615.335	(278.508.706)	Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(37.700.000)	(55.000.000)	Benefit Payment
Saldo Akhir	<u><u>3.690.023.659</u></u>	<u><u>3.384.314.407</u></u>	Ending Balance

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya Jasa Kini	85.507.594	133.482.932	Current Service Cost
Perubahan Kebijakan	-	(908.127.426)	Change in Policy
Beban Bunga	240.286.323	281.164.550	Interest Cost
<b>Jumlah</b>	<u><u>325.793.917</u></u>	<u><u>(493.479.944)</u></u>	<b>Total</b>

Provision for employee benefits changes are presented in the General and Administrative Expense.

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

**17. SHARE CAPITAL**

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the details of stock ownership are as follows:

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Total Share	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Guna Makmur Raya	279.060.000	64,15%	27.906.000.000	PT Guna Makmur Raya
Carolina Kusuma	11.184.700	2,57%	1.118.470.000	Carolina Kusuma
Budi Gunawan	5.340.000	1,23%	534.000.000	Budi Gunawan
Masyarakat	139.415.300	32,05%	13.941.530.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>435.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>43.500.000.000</b>	<b>Total</b>

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	2025	2024	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	19.500.000.000	19.500.000.000	Share Premium - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(3.225.988.477)	(3.225.988.477)	Share Issuance Costs - Initial Public Offering
<b>Total - Neto</b>	<b>16.274.011.523</b>	<b>16.274.011.523</b>	<b>Total - Net</b>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	319.907.591	319.907.591	Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control (Note 1c)
Pengampunan Pajak	75.000.000	75.000.000	Tax Amnesty
Perubahan Ekuitas Entitas Anak dari Pengampunan Pajak	47.500.000	47.500.000	Changes in Subsidiary's Equity from Tax Amnesty
Akuisisi Kepentingan Non Pengendali (Catatan 1c)	645.793.460	645.793.460	Acquisition of Non Controlling Interest (Note 1c)
<b>Jumlah</b>	<b>17.362.212.574</b>	<b>17.362.212.574</b>	<b>Total</b>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan berpartisipasi pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 tanggal 7 Oktober 2016, aset pengampunan pajak Perusahaan dalam negeri berupa tanah sebesar Rp 75.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.500.000.

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016. Based on Tax Amnesty Approval No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 dated October 7, 2016, the Company's domestic tax amnesty asset in the form of land amounted to Rp 75,000,000 and the redemption money rate was at 2% or amounting to Rp 1,500,000.

GAL berpartisipasi dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 tanggal 14 Oktober 2016, aset pengampunan pajak dalam negeri berupa kas sebesar Rp 95.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.900.000.

GAL participated in the tax amnesty program in 2016. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 dated October 14, 2016, the domestic tax amnesty asset represents cash on hand amounting to Rp 95,000,000 and a redemption money at 2% or amounting to Rp 1,900,000.

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pengangkutan darat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 42.413.948.571 dan Rp 50.871.938.032.

This account represents revenue from land transportation services for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 42,413,948,571 and Rp 50,871,938,032, respectively.

Seluruh pendapatan dilakukan dengan pihak ketiga.

All revenue was made with third parties.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	2025	%	2024	%	
PT Standard Toyo Polymer	14.933.310.713	35%	13.638.915.759	25%	PT Standard Toyo Polymer
PT Asahimas Chemicals	9.622.729.654	23%	10.675.527.390	20%	PT Asahimas Chemicals
PT Trinseo Materials Indonesia	6.746.093.137	16%	5.012.454.418	9%	PT Trinseo Materials Indonesia
PT Niagara Air Biru	-	0%	12.194.186.700	22%	PT Niagara Air Biru
<b>Jumlah</b>	<b>31.302.133.504</b>	<b>74%</b>	<b>41.521.084.267</b>	<b>76%</b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN LANGSUNG**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pengangkutan	15.045.809.460	15.743.406.688
Penyusutan (Catatan 9)	5.776.548.651	5.712.372.536
Pemeliharaan dan Perbaikan	5.204.742.987	5.157.928.820
Upah Langsung	4.814.729.040	5.263.749.280
Sewa Kendaraan	3.615.267.358	9.764.037.630
Asuransi	480.564.213	571.704.414
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.314.026.290	871.572.663
<b>Jumlah Beban Langsung</b>	<b><u>36.251.687.999</u></b>	<b><u>43.084.772.031</u></b>

**20. DIRECT COST**

This account consist of :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Freight Costs
			Depreciation (Note 9)
			Maintenance and Repairs
			Direct Labor
			Vehicle Rentals
			Insurance
			Others (Each Below Rp 500 millions)
<b>Jumlah Beban Langsung</b>			<b>Total Direct Cost</b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan Tunjangan	5.368.493.500	4.936.676.650
Beban Kantor	1.991.745.835	2.488.412.774
Biaya Makanan Karyawan	781.941.200	745.463.450
Penyusutan (Catatan 9)	730.224.034	657.511.341
Jasa Profesional	729.495.144	550.760.000
Pajak Penghasilan Pasal 21	529.315.500	523.825.951
Pemeliharaan	377.267.481	307.941.668
Cadangan Imbalan Kerja	325.793.917	(493.479.944)
Asuransi	180.879.455	171.305.768
Telepon, Air dan Listrik	117.243.064	150.392.061
Penyusutan Aset Hak Guna	91.166.668	129.499.992
Lain-lain	254.845.213	185.457.996
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.478.411.011</u></b>	<b><u>10.353.767.707</u></b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consist of :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Salaries and Wages
			Office Expenses
			Employee Meal Expenses
			Depreciation (Note 9)
			Professional Fees
			Income Tax Article 21
			Maintenance
			Provision for Employee Benefits
			Insurance
			Telephone, Water and Electricity
			Depreciation of Right-of-Use Assets
			Others
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>

**22. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Pinjaman Utang Bank	635.477.582	599.616.649
Bunga Utang Pembiayaan Konsumen	56.654.890	-
Provisi Utang Bank	25.000.000	25.000.000
Bunga Liabilitas Sewa	-	1.948.336
<b>Jumlah</b>	<b><u>717.132.472</u></b>	<b><u>626.564.985</u></b>

**22. FINANCE COSTS**

This account consist of :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Interest on Bank Loans
			Interest on Consumer Financing Payables
			Provision on Bank Loans
			Interest on Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>

**23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba (Rugi) atas Pelepasan Aset Tetap (Catatan 9)	200.000.000	-
Biaya Claim	16.136.367	5.008.296
Kerugian atas Kecelakaan	(92.224.000)	(115.020.700)
Beban Pajak	(166.802.428)	(533.878.588)
Lain-lain	97.258.630	(234.164.417)
<b>Jumlah</b>	<b><u>54.368.569</u></b>	<b><u>(878.055.409)</u></b>

**23. OTHER INCOME (CHARGES)**

This account consist of :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Gain (Loss) from Disposal of Fixed Asset (Note 9)
			Claim Expenses
			Losses due to Accident
			Tax Expenses
			Others Expense
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>

### 23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

#### Beban Pajak

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan Atas Data dan Atau Keterangan No. BA/P2DK/KPP.07080/2024 tanggal 19 Agustus 2024 berdasarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan atau Keterangan No. S-29/P2DK/KPP.0708/2024 tanggal 29 Februari 2024 untuk Tahun Pajak 2020 dan No. S-109/P2DK/KPP.0708/2024 untuk Tahun Pajak 2021, Perusahaan bersedia untuk membayar potensi perpajakan yang belum dilapor atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 21.

### 24. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2025	2024	
Jawa Barat	14.180.528.912	11.411.024.621	West Java
Jawa Timur	12.096.427.756	12.638.184.999	East Java
Banten	11.593.909.287	21.618.718.569	Banten
Jawa Tengah	3.343.053.700	3.325.016.300	Central Java
DKI Jakarta	927.499.716	761.430.861	DKI Jakarta
Bali	260.747.600	1.105.845.882	Bali
Yogyakarta	11.781.600	11.716.800	Yogyakarta
<b>Total</b>	<b>42.413.948.571</b>	<b>50.871.938.032</b>	<b>Total</b>

### 25. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(6.135.630.737)	(4.702.940.203)	Loss Attributable to Owners of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	435.000.000	435.000.000	Weighted Average of Common Shares Outstanding
Rugi per Saham Dasar	(14,10)	(11)	Basic Losses per Share

### 26. PENGGUNAAN SALBO LABA

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 25 Juni 2025 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024 dan tidak melakukan penyisihan dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 19 Juni 2024 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2023 dan tidak melakukan penyisihan dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

### 23. OTHER INCOME (CHARGES) (Continued)

#### Tax Expense

Based on the Minutes of Clarification Request on Data and/or Information No. BA/P2DK/KPP.07080/2024 dated August 19, 2024, referring to the Clarification Request Letters No. S-29/P2DK/KPP.0708/2024 dated February 29, 2024 for the 2020 Fiscal Year and No. S-109/P2DK/KPP.0708/2024 for the 2021 Fiscal Year, the Company has agreed to settle the unreported potential tax exposure related to Income Tax Article 23 and Income Tax Article 21.

### 24. SEGMENT INFORMATION

The Group only engage in land transportation services, therefore, the Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income reflect the operating segment, while the geographical segment is as follows:

### 25. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

### 26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2025 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the endorsement over the Consolidated Financial Statement for the year 2024 and did not make provision for general reserve and did not distribute cash dividends.

Based on Notarial Deed No. 31 dated June 19, 2024 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the endorsement over the Consolidated Financial Statement for the year 2023 and did not make provision for general reserve and did not distribute cash dividends.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** **27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Kas dan Bank	1.516.264.096
Piutang Usaha	8.244.010.434
Piutang Lain-lain	
Pihak Ketiga	-
Pihak Berelasi	86.434.000
<b>Total</b>	<b><u>9.846.708.530</u></b>

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Grup tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

Saat ini Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**a. Financial Risk Management**

The main financial risks that may be faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Group.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Group also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Group have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, as follows:

	<u>2024</u>	
	1.906.216.663	Cash on Hand and in Banks
	6.464.349.822	Trade Receivables
		Other Receivables
	5.402.628	Third Parties
	178.179.372	Related Party
<b>Total</b>	<b><u>8.554.148.485</u></b>	<b>Total</b>

**Foreign Exchange Rate Risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Group face no foreign exchange rate risk.

**Foreign Exchange Rate Risk**

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.

Currently, the Group have no formal policy for hedging foreign currencies.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Grup telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	2025			
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand and within 1 Year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Bank	7.412.673.327	-	7.412.673.327	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	598.445.718	1.155.745.172	1.754.190.890	Finance Lease Payables
Utang Usaha	763.567.670	-	763.567.670	Trade Payables
Utang Lain-lain	437.638.905	-	437.638.905	Other Payables
Beban Akrua	315.168.659	-	315.168.659	Accrued Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>9.527.494.279</b>	<b>1.155.745.172</b>	<b>10.683.239.451</b>	<b>Total</b>

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank serta dana yang dibatasi rasio gearing sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah Pinjaman	8.011.119.045	5.531.615.432	Total Loans
Kas dan Bank	(1.516.264.096)	(1.906.216.663)	Cash on Hand and in Banks
Pinjaman Neto	6.494.854.949	3.625.398.769	Net Loans
Ekuitas	40.614.804.997	46.764.751.921	Equity
Rasio Gearing	15,99%	7,75%	Gearing Ratio

a. Financial Risk Management (Continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Group to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Group's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Group have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of financial liabilities of the Group are as follows:

Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other

The Group actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitor capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks and restricted fund bearing ratio is as follows:

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

b. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of financial instruments of the Group are as follows:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Assets at Amortized Cost
Kas dan Bank	1.516.264.096	1.516.264.096	1.906.216.663	1.906.216.663	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	8.244.010.434	8.244.010.434	6.464.349.822	6.464.349.822	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	-	-	5.402.628	5.402.628	Third Parties
Pihak Berelasi	86.434.000	86.434.000	178.179.372	178.179.372	Related Parties
<b>Jumlah</b>	<b>9.846.708.530</b>	<b>9.846.708.530</b>	<b>8.554.148.485</b>	<b>8.554.148.485</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Bank	7.412.673.327	7.412.673.327	5.531.615.432	5.531.615.432	Bank Loans
Utang Usaha	763.567.670	763.567.670	368.134.980	368.134.980	Trade Payables
Utang Lain-Lain	437.638.905	437.638.905	618.969.405	618.969.405	Other Payables
Beban Akrua	315.168.659	315.168.659	254.994.893	254.994.893	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan					Consumer Financing Payable
Konsumen	598.445.718	598.445.718	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>9.527.494.279</b>	<b>9.527.494.279</b>	<b>6.773.714.710</b>	<b>6.773.714.710</b>	<b>Total</b>

Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except cash on hand and in banks using level 1 inputs.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions the fair values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payable were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** **28. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan**

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2025
Peningkatan dan Pelepasan Aset Tetap melalui:	
Perolehan Aset Tetap melalui Peningkatan Utang Pembiayaan Konsumen	2.413.000.000

**b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Rinciannya sebagai berikut:

	2025	
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas / <i>Cash Flows</i>
Utang Bank	5.531.615.432	1.881.057.895
Utang Pembiayaan Konsumen	-	(658.809.110)
Liabilitas Sewa	-	-
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	300.000.000	(250.000.000)

	2024	
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas / <i>Cash Flows</i>
Utang Bank	5.882.925.347	(351.309.915)
Utang Pembiayaan Konsumen	141.113.664	(441.113.664)
Liabilitas Sewa	57.500.000	(57.500.000)
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	330.000.000	(30.000.000)

**a. Significant Non-Cash Activities**

Additional information to the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

	2025	2024
Peningkatan dan Pelepasan Aset Tetap melalui:		
Perolehan Aset Tetap melalui Peningkatan Utang Pembiayaan Konsumen	2.413.000.000	-

**b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities**

The details are as follows:

	2025		
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas / <i>Cash Flows</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
Utang Bank	5.531.615.432	1.881.057.895	7.412.673.327
Utang Pembiayaan Konsumen	-	(658.809.110)	1.754.190.890
Liabilitas Sewa	-	-	-
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	300.000.000	(250.000.000)	50.000.000

**29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

Perjanjian pengangkutan barang untuk jangka waktu tertentu antara Grup dengan beberapa pelanggan, antara lain:

No.	Pemberi Jasa/ <i>Service Provider</i>	Pemberi Kerja/ <i>Employer</i>
1.	Perusahaan / <i>Company</i>	PT Asahimas Chemical
2.	Perusahaan / <i>Company</i>	PT Petrokimia Gresik
3.	GAL	PT Asahimas Chemical

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Fixed-Term Goods Transportation Agreement between the Group with several customers are as follows:

Tanggal Perjanjian/ <i>Contract Date</i>	Tanggal Selesai Pekerjaan/ <i>Work End Date</i>
1 Agustus 2025 / <i>August 1, 2025</i>	31 Januari 2026 / <i>January 31, 2026</i>
13 Agustus 2025 / <i>August 13, 2025</i>	31 Juli 2026 / <i>July 31, 2026</i>
1 Mei 2026 / <i>May 1, 2026</i>	31 Januari 2026 / <i>January 31, 2026</i>

### **30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0036/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 tanggal 26 Januari 2018 yang telah diperbaharui dan diperpanjang terakhir dalam Addendum X tanggal 19 Januari 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran dengan kategori *Uncommitted / Revolving* sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2028 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.
2. Kredit Rekening Koran (2) dengan kategori *Uncommitted / Revolving* sebesar Rp 2.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2028 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.

### **31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

#### **Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026**

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207,

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

### **30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Based on Credit Agreement Deed No. 0036/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 dated January 26, 2018, most recently renewed and extended in Addendum X dated January 19, 2026, the Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:*

1. *Bank Statement Credit with Uncommitted / Revolving category amounting to Rp 8,000,000,000 to mature on January 26, 2026, bearing annual interest at 8.25%.*
2. *Bank Statement Credit (2) with Uncommitted / Revolving category amounting to Rp 2,000,000,000 to mature on January 26, 2028, bearing annual interest at 8.25%.*

### **31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:*

#### **Effective for periods beginning on or after January 1, 2025**

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument.*

*The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.*

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements"*

*These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.*

*As of the date of authorization of these financial statements, the Company and its Subsidiary is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

	2025	2024	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan Bank	1.447.500.950	1.678.357.542	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	7.820.626.810	6.115.898.822	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
Pihak Ketiga	-	5.402.628	Third Parties
Pihak Berelasi	546.934.000	732.789.372	Related Parties
Persediaan	290.713.583	75.000.000	Inventory
Pajak Dibayar Dimuka	-	232.105.889	Prepaid Tax
Pembayaran dimuka	553.944.382	975.096.202	Prepayment
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>10.659.719.725</b>	<b>9.814.650.455</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non - Current Assets</b>
Aset Hak Guna	29.000.000	106.043.466	Right-of-Use Assets
Investasi Saham	6.999.000.000	6.999.000.000	Investments in Share
Pembayaran dimuka	-	-	Prepayment
Aset Tetap - Bersih	42.216.682.371	44.355.765.972	Fixed Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	75.000.000	75.000.000	Tax Amnesty Assets
Aset Lain-Lain	25.000.011	50.000.008	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>49.344.682.382</b>	<b>51.585.809.446</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>60.004.402.107</b>	<b>61.400.459.901</b>	<b>Total Assets</b>

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan) 32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION  
(Continued)

Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Statement of Financial Position (Continued)

	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank	7.412.673.327	5.531.615.432	Bank Loans
Utang Usaha	1.485.657.065	917.481.835	Trade Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	385.301.705	310.854.905	Other Payable - Third Parties
Utang Pajak	92.314.096	82.223.335	Taxes Payable
Beban Akrua	263.508.160	204.092.168	Accrued Expense
Utang Sewa Pembiayaan yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	598.445.718	-	Finance Lease Payables Current Maturity
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>10.237.900.071</b>	<b>7.046.267.675</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non -Current Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			Long Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Sewa Pembiayaan	1.155.745.172	-	Finance Lease Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.046.701.399	1.406.196.478	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.903.385.547	2.688.293.216	Employee Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>5.105.832.118</b>	<b>4.094.489.694</b>	<b>Total Non -Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>15.343.732.189</b>	<b>11.140.757.369</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal Saham	43.500.000.000	43.500.000.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	16.349.011.523	16.349.011.523	Additional Paid - In Capital
Defisit	(15.188.341.605)	(9.589.308.991)	Deficit
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>44.660.669.918</b>	<b>50.259.702.532</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>60.004.402.107</b>	<b>61.400.459.901</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)	2025	2024	32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (Continued)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif			Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	39.516.603.436	48.073.704.322	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	(33.806.792.440)	(41.220.686.792)	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5.709.810.996</b>	<b>6.853.017.530</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	(10.377.698.300)	(8.785.936.898)	General and Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(10.377.698.300)</b>	<b>(8.785.936.898)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(4.667.887.304)</b>	<b>(1.932.919.368)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan Keuangan	473.187	28.513.589	Financial Income
Beban Keuangan	(717.132.472)	(624.616.649)	Finance Cost
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	42.514.856	(640.662.845)	Other Income (Expenses) - Net
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(5.342.031.733)</b>	<b>(3.169.685.273)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
Kini	(615.140.934)	(880.032.464)	Current
Tangguhan	359.196.973	204.199.497	Deferred
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(255.943.961)</b>	<b>(675.832.967)</b>	<b>Income Tax (Expense) Benefit - Net</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.597.975.694)</b>	<b>(3.845.518.240)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain</b>			<b>Other Comprehensive Income (Loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	(1.056.920)	123.016.109	Remeasurement of Post Employment Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	-	(27.063.544)	Related Income Tax
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>	<b>(1.056.920)</b>	<b>95.952.565</b>	<b>Other Comprehensive Income For The Year</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.599.032.614)</b>	<b>(3.749.565.675)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (Continued)

Laporan Perubahan Ekuitas

Statement of Changes in Equity

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2024	43.500.000.000	16.221.336.631	(5.839.743.316)	53.881.593.315	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Penyesuaian	-	127.674.892	-	127.674.892	<i>Adjustment</i>
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(3.749.565.675)	(3.749.565.675)	<i>Total Comprehensive Loss for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2024	43.500.000.000	16.349.011.523	(9.589.308.991)	50.259.702.532	<i>Balance as of Desember 31, 2024</i>
Penyesuaian	-	-	-	-	<i>Adjustment</i>
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(5.599.032.614)	(5.599.032.614)	<i>Total Comprehensive Loss for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2025	43.500.000.000	16.349.011.523	(15.188.341.605)	44.660.669.918	<i>Balance as of Desember 31, 2025</i>

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)	32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (Continued)		
Laporan Arus Kas	Statement of Cash Flows		
	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>    AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	37.811.875.448	48.250.961.340	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Lainnya	(25.834.256.152)	(35.472.595.605)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(11.668.495.167)	(10.875.859.250)	Cash Paid to Employees
Penghasilan Bunga	473.187	28.513.589	Interest Income
Pembayaran Pajak	(373.242.390)	(651.986.671)	Payment of Tax
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(63.645.075)</b>	<b>1.279.033.403</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>    AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengembalian Uang			Refund of Advance Payment for Asset Purchase
Muka Pembelian Aset	-	2.001.998.002	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(954.060.000)	(1.575.882.320)	Sales of Fixed Asset
Penjualan Aset Tetap	110.000.000	-	Acquisition of Right-of-Use Assets
Perolehan Aset Hak-Guna	(14.123.202)	(29.000.000)	Additional of Investment to Subsidiaries
Penambahan Investasi ke Entitas Anak	-	-	Acquisition of Other Asset
Perolehan Aset Lain-Lain	-	-	
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(858.183.202)</b>	<b>397.115.682</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>    AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pihak Berelasi	185.855.372	161.397.253	Receipts from Related Parties
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank	1.881.057.895	(351.309.915)	Receipt (Payment) of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(658.809.110)	-	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	(57.500.000)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga dan Provisi Pinjaman Bank	(717.132.472)	(624.616.649)	Payment of Interest and Provision on Bank Loans
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>690.971.685</b>	<b>(872.029.311)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(230.856.592)</b>	<b>804.119.774</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>1.678.357.542</b>	<b>874.237.768</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>1.447.500.950</b>	<b>1.678.357.542</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

# 2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan  
**Annual & Sustainability Report**



**PT GUNA TIMUR RAYA TBK**  
Jalan R. E. Martadinata No. 8,  
Blok: A 1, Ancol, Jakarta Utara, 14430  
[www.gunatimurraya.com](http://www.gunatimurraya.com)  
[corsec@gunatimurraya.com](mailto:corsec@gunatimurraya.com)



[www.gunatimurraya.com](http://www.gunatimurraya.com)



**RESPONSIBLECONNECTIVITY,STRUCTURING SUSTAINABLE LOGISTICS**

**2025**

Laporan Tahunan & Keberlanjutan  
Annual & Sustainability Report